

**ANALISIS BUTIR SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS)
DALAM UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII DI MTS AL MAARIF 01
SINGOSARI**

SKRIPSI

**Oleh:
RIDA FADLILAH
210102110070**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**ANALISIS BUTIR SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS)
DALAM UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII DI MTS AL MAARIF 01
SINGOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh:
RIDA FADLILAH
210102110070



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

Analisis Butir Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTs Al Maarif 01 Singosari

Oleh: Rida Fadlilah (210102110070)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian

Pembimbing,



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 198107192008012008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Saiful Amin, M.Pd.
NIP. 198709222015031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rida Fadlilah

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Di Malang

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca keseluruhan proposal skripsi, Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rida Fadlilah

NIM : 210102110070

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Analisis Butir Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTs Al Maarif 01 Singosari

Maka selaku Dosen Pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk ujian, Demikian. Mohon dimaklumi adanya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 198107192008012008

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

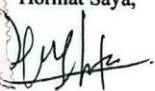
Nama : Rida Fadlilah
NIM : 210102110070
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTs Al Maarif 01 Singosari

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya yang telah ditulis maupun diterbitkan oleh pihak lain. Segala pendapat, teori, maupun temuan yang berasal dari penulis lain telah saya kutip atau rujuk sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah serta dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya tulis dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 Mei 2026

Hormat Saya,



10000
METERAL
TEMPEL
E07AJX722931864

Rida Fadlilah

NIM. 210102110070

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS BUTIR SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) DALAM
UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VIII DI MTS AL MAARIF 01 SINGOSARI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rida Fadlilah (220102110070)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 08 Juni 2026 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

NIP. 197312122006042001

Penguji

Dr. Aniek Rahmaniah, M.Si.

NIP. 197203202009012004

Sekretaris

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

NIP. 198107192008012008

Pembimbing

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

NIP. 198107192008012008

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 197308232000031002

MOTTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

"Setiap perbuatan dinilai berdasarkan niatnya, dan setiap orang akan memperoleh hasil sesuai dengan niat yang ia miliki"

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"Kerja keras akan membawa keberhasilan"

"Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya belajar walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya"

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karya sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

1. Kedua orang tuaku terkasih dan tersayang, tiada kata yang mampu mengungkapkan betapa besar rasa syukur dan terimakasih yang tulus atas segala pengorbanan yang telah Bapak dan Ibu berikan, baik secara material maupun non-material. Do'a yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak terbatas, serta dukungan yang selalu hadir adalah kekuatan terbesar dalam menyelesaikan karya ini. Sesungguhnya, harta yang paling berharga dalam hidup ini adalah keluarga. *I love you so much*, Ibu dan Bapak.
2. Untuk adik laki-lakiku tersayang, semoga kelak kamu tumbuh menjadi laki-laki yang sholeh, bertanggung jawab serta berbudi pekerti yang baik. Jadilah kebanggaan keluarga dan bermanfaat bagi sesama. *I love you too my little brother*.
3. Kepada seluruh keluarga besar, terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat serta do'a yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Kota Malang. Kebersamaan serta kehangatan keluarga menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus melangkah maju.
4. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, keikhlasan, serta ketulusan teruntuk Ibu Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. dalam membimbing penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga ilmu yang penulis terima bisa diamalkan dengan sebaik-baiknya.
5. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen, dewan guru serta ustadz dan ustadzah yang dengan penuh keikhlasan mendidik dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama ini, semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kalian dengan pahala

dan semoga ilmu yang penulis terima senantiasa barokah dan memberikan manfaat yang luas bagi orang lain.

6. Kepada sahabat dan teman-teman tercinta khususnya teman group WhatsApp “*keren cerdas*”, “*Trio Ultramen*” dan “*Penghuni ARAYA*” yang senantiasa hadir memberikan dukungan dan semangat, baik secara langsung maupun melalui pesan-pesan hangat di sosial media terimakasih atas ketulusan kalian. Semoga persahabatan dan tali silaturahmi yang telah terjalin dapat senantiasa terjaga hingga kapanpun.
7. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, kelompok KKM/AM yang telah memberikan pengalaman berharga, kebersamaan dan kenangan indah. Semoga tali silaturahmi yang terjalin tetap terjaga hingga kapanpun.
8. Terimakasih kepada ibu, miss, dan bapak rekan kerja di sekolah yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan dorongan semangat agar penulis segera menuntaskan skripsi ini. Bersyukur sekali dapat mengenal dan bersama kalian semua selama ini.
9. *Last but not least*, untuk diriku sendiri. Perjalanan tidak selalu mudah tapi kamu berhasil membuktikan kepada dirimu sendiri bahwa kamu mampu. ***Yayy...you did it!!!***

Teruntuk semua yang telah mengiringi langkah penulis dengan do’a serta cinta yang tulus, *thank you so much*. Semoga setiap do’a serta dukungan yang telah diberikan menjadi keberkahan bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Butir Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTs Al Maarif 01 Singosari”**. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni addinul islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Saiful Amin, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
5. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Pendidikan IPS, beserta seluruh staff Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per

satu, namun telah berjasa dalam membagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas ini.

6. Seluruh Asatidz dan Asatidzah Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) yang telah membimbing dan mengajarkan penulis ilmu agama, akhlak, serta nilai-nilai spiritual selama penulis menjalani kehidupan di ma'had.
7. Yang terhormat Jumrotul Chasanah, S.Pd. selaku guru Mata Pelajaran IPS di MTs Al Maarif 01 Singosari yang telah bersedia meluangkan waktu serta bantuan kepada penulis dalam proses pengambilan data penelitian.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini ke depannya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain, serta menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*

Rida Fadlilah

NIM. 210102110070

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
المخلص.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	14
G. Sistematika Penulisan	16
H. Keterbatasan Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Analisis Butir Soal.....	19
a. Validitas.....	20
b. Reliabilitas.....	22
c. Tingkat kesukaran	23

d. Daya pembeda	23
e. Efektivitas Pengecoh	24
2. Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)	24
3. Evaluasi Pembelajaran	28
B. Perspektif Teori dalam Islam	35
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Data dan Sumber Data	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Analisis Data	42
I. Prosedur Penelitian	46
BAB IV	48
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Paparan Data	48
1. Gambaran umum lokasi penelitian	48
2. Deskripsi data penelitian	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Kualitas Butir Soal	52
a. Validitas	52
b. Reliabilitas	55
c. Tingkat Kesukaran	56
d. Daya Pembeda	59
e. Efektivitas Pengecoh	62
2. Analisis Butir Soal HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)	65
BAB V	71
PEMBAHASAN	71
A. Analisis Butir Soal	71

B. Analisis Butir Soal HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>).....	85
BAB VI	90
PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99
BIODATA MAHASISWA.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2. 1 Level kognitif dan indikator kognitif HOTS.....	28
Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual.....	38
Tabel 4. 1 Uji Validitas	53
Tabel 4. 2 Kesimpulan Uji Validitas.....	54
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 4 Uji Tingkat Kesukaran.....	57
Tabel 4. 5 Kesimpulan Uji Tingkat Kesukaran.....	58
Tabel 4. 6 Uji Daya Pembeda	59
Tabel 4. 7 Kesimpulan Uji Daya Pembeda	61
Tabel 4. 8 Uji Efektivitas Pengecoh.....	63
Tabel 4. 9 Analisis Butir Soal	65
Tabel 4. 10 Kesimpulan Analisis Butir Soal.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Presentase Uji Validitas	55
Gambar 4. 2 Presentase Uji Tingkat Kesukaran	59
Gambar 4. 3 Presentase Uji Daya Pembeda	62
Gambar 4. 4 Presentase Analisis Kognitif Butir Soal	70
Gambar 5. 1 Kesimpulan Uji Validitas	72
Gambar 5. 2 Kesimpulan Tingkat Kesukaran	77
Gambar 5. 3 Kesimpulan Daya Pembeda	80
Gambar 5. 4 Kesimpulan Efektivitas Pengecoh	84
Gambar 5. 5 Kesimpulan Analisis Kognitif Butir Soal	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi.....	99
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	101
Lampiran 4. Dokumen Lembar Ulangan Akhir Semester	102
Lampiran 5. Kunci Jawaban Ujian.....	108
Lampiran 6. Lembar Jawaban Siswa	109
Lampiran 7. Kisi-kisi Ujian.....	110
Lampiran 8. Daftar Siswa	114
Lampiran 9. Sebaran Jawaban Siswa	116
Lampiran 10. Sebaran Jawaban Siswa (Benar Salah).....	118
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas	120
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas	121
Lampiran 13. Hasil Uji Tingkat Kesukaran	123
Lampiran 14. Hasil Uji Daya Pembeda.....	125
Lampiran 15. Uji Efektivitas Pengecoh	126
Lampiran 16. Dokumentasi Pengambilan Data	127
Lampiran 17. Sertifikat Bebas Plagiasi.....	128

ABSTRAK

Fadlilah, Rida. 2026. Analisis Butir Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di MTs Al Maarif 01 Singosari. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan untuk mengukur ketercapaian tujuan belajar. Namun, instrumen penilaian yang digunakan di sekolah kerap didominasi oleh soal-soal bertingkat kognitif rendah. Hal tersebut tercermin dari rendahnya skor PISA Indonesia tahun 2022 yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam bernalar kritis dan menyelesaikan masalah kontekstual. Oleh karena itu, analisis butir soal berbasis HOTS perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu instrumen penilaian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Ujian Akhir Semester (UAS). Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan objek 50 butir soal pilihan ganda dengan 67 lembar jawaban siswa. Analisis meliputi enam indikator: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, dan tingkat kognitif butir soal berdasarkan Taksonomi Bloom revisi.

Hasil penelitian menunjukkan 48% butir soal valid dan 52% butir soal tidak valid, reliabilitas cronbach's Alpha 0,614 (moderat), tingkat kesukaran didominasi kategori mudah sebesar 64%, daya pembeda sebagian besar rendah sebesar 46%, efektivitas pengecoh dominan kurang baik, serta distribusi kognitif terdiri dari 70% LOTS, 6% MOTS, dan 24% HOTS. Kesimpulannya, instrumen soal UAS IPS belum memenuhi standar kualitas ideal sehingga perlu dilakukan revisi terutama pada aspek validitas, daya pembeda, efektivitas pengecoh serta peningkatan proporsi kognitif butir soal agar instrumen soal lebih proporsional.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Evaluasi Pembelajaran, HOTS.

ABSTRACT

Fadlilah, Rida. 2026. Analysis of HOTS (Higher Order Thinking Skills) Questions Items in the End of Semester for Social Subject of Eighth-Grade at MTs AL Maarif 01 Singosari. Undergraduate Thesis. Department of Social Studies Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Learning evaluation constitutes an essential component of the educational process aimed at measuring the achievement of learning objectives. However, assessment instruments used in schools are frequently dominated by questions that emphasize lower-order cognitive skills. This condition is reflected in Indonesia's PISA 2022 results, which indicate that students continue to experience difficulties in critical reasoning and solving contextual problems. Therefore, the analysis of Higher Order Thinking Skills (HOTS)-based test items is necessary as an effort to improve the quality of assessment instruments.

This study aims to analyze the quality of Higher Order Thinking Skills (HOTS) question items in the End of Semester Examination. The research employed a quantitative descriptive approach involving 50 multiple-choice test items and 67 student answer sheets. The analysis covered six indicators: validity, reliability, difficulty level, discrimination index, distractor effectiveness, and cognitive level based on the revised Bloom's Taxonomy.

The findings revealed that 48% of the test items were valid, while 52% were invalid. The reliability coefficient, measured using Cronbach's Alpha, was 0.614, indicating a moderate level of reliability. The difficulty level was predominantly categorized as easy (64%), the discrimination index was largely low (46%), and the effectiveness of distractors was generally unsatisfactory. Furthermore, the cognitive distribution consisted of 70% Lower Order Thinking Skills (LOTS), 6% Middle Order Thinking Skills (MOTS), and 24% Higher Order Thinking Skills (HOTS). In conclusion, the Social Studies Final Semester Examination instrument has not yet met the ideal quality standards. Therefore, revisions are required, particularly concerning validity, discrimination index, distractor effectiveness, and the proportion of cognitive levels, to ensure a more balanced and high-quality assessment instrument.

Keywords: Item Analysis, Learning Evaluation, Higher Order Thinking Skills (HOTS).

الملخص

فضلية، ريدا. ٢٠٢٦. تحليل فقرات الاختبار القائمة على مهارات التفكير العليا في اختبار نهاية الفصل الدراسي لمادة الدراسات الاجتماعية للصف الثامن في المدرسة الثانوية الإسلامية ١٠ سينغوساري. رسالة جامعية. قسم تعلم الدراسات الاجتماعية. كلية علوم التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة: الدكتورة لطيفة فتحى بوسيو صاري، الماجستير في الاقتصاد

يُعدُّ التقييم التعليمي جزءاً مهماً من العملية التعليمية لقياس مدى تحقق الأهداف التعليمية. غير أن أدوات التقييم المستخدمة في المدارس غالباً ما تهيمن عليها الأسئلة التي تقيس المستويات المعرفية الدنيا. ويتجلى ذلك في انخفاض نتائج إندونيسيا في برنامج التقييم الدولي للطلاب لعام ٢٠٢٢، مما يدل على أن الطلاب لا يزالون يواجهون صعوبات في التفكير النقدي وحل المشكلات السياقية. لذلك، يُعدُّ تحليل فقرات الاختبار القائمة على مهارات التفكير العليا ضرورةً لتحسين جودة أدوات التقييم.

هدفت هذه الدراسة إلى تحليل جودة فقرات اختبار نهاية الفصل الدراسي لمادة الدراسات الاجتماعية للصف الثامن بمدرسة المعارف الإسلامية الأولى سينغوساري القائمة على مهارات التفكير العليا. واعتمدت الدراسة المنهج الوصفي الكمي، وشملت خمسين فقرة من نوع الاختيار من متعدد، بالإضافة إلى سبعة وستين نموذجاً من إجابات الطلاب. وتناول التحليل ستة مؤشرات رئيسة، وهي: الصدق، والثبات، ومستوى الصعوبة، ومعامل التمييز، وفاعلية المشتتات، والمستوى المعرفي للفقرات وفق تصنيف بلوم المعدل.

أظهرت نتائج الدراسة أن ٤٨٪ من الفقرات كانت صادقة، في حين بلغت نسبة الفقرات غير الصادقة ٥٢٪ كما بلغ معامل الثبات وفق معادلة ألفا كرونباخ ٠,٦١٤، وهو ما يشير إلى مستوى ثبات متوسط. وقد هيمنت الفقرات السهلة على الاختبار بنسبة ٦٤٪، بينما كان معامل التمييز منخفضاً في معظم الفقرات بنسبة ٤٦٪، كما اتسمت فاعلية المشتتات بالضعف النسبي. إضافةً إلى ذلك، توزعت المستويات المعرفية للفقرات إلى ٧٠٪ لمهارات التفكير الدنيا، و٦٪ لمهارات التفكير المتوسطة، و٢٤٪ لمهارات التفكير العليا وتخلصت الدراسة إلى أن أداة اختبار نهاية الفصل الدراسي لمادة الدراسات الاجتماعية لم تستوف بعدُ معايير الجودة المنشودة، مما يستدعي إجراء مراجعات وتحسينات، لا سيما في جوانب الصدق، ومعامل التمييز، وفاعلية المشتتات، وزيادة نسبة الفقرات التي تقيس المستويات المعرفية العليا، بما يساهم في تحقيق التوازن والارتقاء بجودة أداة التقييم.

الكلمات المفتاحية: تحليل فقرات الاختبار، التقييم التعليمي، مهارات التفكير العليا.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = aw

أَي = ai

أُو = û

أِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik serta sumber belajar dalam suatu kondisi belajar tertentu yang bertujuan untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, kemampuan serta pengembangan karakter juga keyakinan. Secara sederhana, pembelajaran merupakan upaya untuk memfasilitasi siswa supaya dapat menjalani proses belajar secara efektif¹. Proses pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang meliputi guru, siswa, materi pembelajaran, kondisi belajar, aktivitas belajar, dan hubungan timbal balik antar komponen-komponen tersebut. Untuk menjawab berhasil tidaknya proses pembelajaran maka dilakukan sebuah evaluasi. Ketika proses pembelajaran diartikan sebagai upaya mengubah perilaku siswa, maka proses evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, dengan adanya evaluasi memungkinkan pendidik untuk mengetahui perkembangan peserta didik, menilai keberhasilan metode mengajar, serta mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan pengetahuan, ketrampilan, serta kemampuan peserta didik². Penilaian atau evaluasi dipandang sebagai proses belajar

¹ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan, vol. 117, 2019.

² Lasrumata Ida Nababan et al., "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 3 (2024): 37–43, <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.422>.

yang memiliki memiliki dua arti yaitu proses belajar bermakna dan proses belajar menghafal, proses belajar tidak hanya menghafal saja tetapi menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh. Bentuk soal yang digunakan dalam proses evaluasi didominasi oleh pertanyaan yang hanya mengukur aspek memori (hafalan), sehingga kurang efektif dalam melatih dan mengembangkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) peserta didik³.

Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD berdasarkan skor *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022⁴. Indonesia mendapatkan skor PISA 359 poin dalam kategori literasi membaca, 366 poin dalam kategori matematika, dan 383 poin dalam kategori sains. Berdasarkan akumulasi skor dalam masing masing kategori yang mana jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau 2018 perolehan skor literasi membaca sebesar 371 poin, matematika 379 poin dan sains 396 point. Penurunan skor tersebut menunjukkan bahwa siswa Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami teks kompleks, bernalar kritis dibidang numerasi serta menerapkan konsep sains dalam kehidupan nyata⁵.

Guru harus mengembangkan instrumen penilaian sekreatif mungkin guna mendorong peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

³ Afifah Aisyah, "Analisis HOTS (High Order Thinking Skills) Pada Soal Ujian Akhir Semester Di MA Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren," *Tsaqafatuna* 5, no. 2 (2023): 96–102, <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v5i2.223>.

⁴ OECD, *PISA 2022 Results (Volume II)*, Publishing, vol. 2, 2023, https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-ii_a97db61c-en.html.

⁵ Achmad Zukhruf Alfaruqi and Nurwahidah, "Reflection on Indonesia's PISA Scores and the 2024 Madrasah Teacher Competency Assessment Results: Challenges in Enhancing Teacher Competence," *Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 15, N, no. Konflik Ukraina-Rusia (2025): 39–48, <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>.

Instrumen penilaian adalah berbagai macam alat atau cara yang digunakan guru untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa baik dalam bentuk tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan dalam bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik⁶. Jenis instrumen penilaian yang sering digunakan di sekolah untuk mengukur pengetahuan dan hasil belajar siswa adalah bentuk tes seperti tes objektif atau esai. Tes merupakan salah satu bentuk penilaian yang biasanya terdiri dari sejumlah pertanyaan yang diberikan dalam periode waktu tertentu dan dalam kondisi yang relatif sama bagi semua siswa⁷. Secara umum, tes dapat dibagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah tes sumatif. Tes sumatif ini biasanya dilakukan pada akhir proses pembelajaran, yang dikenal dengan sebutan Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Oleh karena itu, dalam penyusunan instrumen penilaian perlu adanya praktik soal HOTS (*higher order thinking skills*) sehingga bisa membangun kemandirian siswa untuk menyelesaikan sebuah masalah.

Menurut Saputra *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) adalah proses pengembangan ketrampilan berpikir siswa ke tingkat pemahaman yang lebih tinggi, yang dicapai melalui berbagai konsep dan metode kognitif, seperti pemecahan masalah⁸. Tujuan dari HOTS adalah untuk

⁶ Kemendikbud, "Salinan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan," 2016, no. Standar Penilaian Pendidikan (2016): 1–12, <http://arxiv.org/abs/1011.1669v0><http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

⁷ Inanna, Rahmatullah, and Muhammad Hasan, *EVALUASI PEMBELAJARAN: Teori Dan Praktek*, 2021.

⁸ Fuaddilah Sofyan Ali, "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013," *Inventa* 3, no. 1 (2019): 1–17, https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/view/1803/1625.

mengembangkan kemampuan berpikir siswa terutama dalam berpikir kritis saat menerima informasi, menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan masalah, serta berpikir kreatif dalam pengambilan keputusan pada situasi yang sulit. Menurut tingkatan dalam Taksonomi Bloom, Kategori HOTS mencakup kemampuan untuk menganalisis (*analysis*), mengevaluasi (*evaluation*), dan mencipta (*creating*). Soal-soal dirancang berdasarkan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan berfokus pada masalah kontekstual yang relevan saat ini. Soal-soal berbasis HOTS akan menalih siswa agar terbiasa menyelesaikan masalah yang memerlukan ketrampilan berpikir tingkat tinggi⁹. HOTS berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah melalui proses berpikir kritis dan kreatif. Dengan adanya soal HOTS, kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat ditingkatkan.

Penerapan soal HOTS dalam ujian sangatlah penting dan dapat digunakan disemua mata pelajaran. Penerapan soal HOTS pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena mata pelajaran IPS tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal fakta, konsep atau peristiwa, tetapi juga memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Soal HOTS tidak hanya berfokus pada kemampuan mengingat atau menghafal materi, tetapi juga menuntut peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, serta menciptakan solusi berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajari. Soal Penilaian Akhir Semester (PAS)

⁹ Fida Hariani, Muhammad Tahir, and Itsna Oktaviyanti, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Pada Muatan IPS Kelas V di SDN 12 Ampenan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2023, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1096>.

dikatakan baik apabila distribusi tingkat kognitifnya tersusun secara proporsional, yaitu 5% pada kategori mengingat (C1), 10% pada kategori memahami (C2), 45% pada kategori mengaplikasikan (C3), 25% pada kategori menganalisis (C4), 10% pada kategori mengevaluasi (C5), dan 5% pada kategori mencipta (C6)¹⁰.

Beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang sama oleh Trisgar Juju Juangsih, dan Herniawati yaitu terkait analisis butir soal HOTS. dalam penelitian tersebut peneliti menganalisis butir soal dengan membaca seluruh soal secara seksama, kemudian mengidentifikasi setiap soal berdasarkan kata kerja operatif untuk menentukan kategori HOTS (C4-C6) dan LOTS (C1-C3) dengan hasil penelitian yaitu terdapat 40 soal atau sebesar 57% yang berbasis LOTS dan 30 soal atau sebesar 43% yang berbasis HOTS ¹¹. Begitupun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Dona Melianda, dkk. yang menganalisis butir soal HOTS untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian pembelajaran dengan butir soal yang dianalisis menggunakan bantuan ANASTES untuk memperoleh informasi mengenai validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta tingkat kesukaran dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa instrumen yang diteliti memiliki kualitas yang cukup baik, namun pada beberapa aspek tertentu masih memerlukan perbaikan¹². dari penjelasan tersebut baiknya sebuah instrumen soal harus

¹⁰ Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS* (Bandung: 2019).

¹¹ Trisgar Trisgar, Juju Juangsih, and Herniawati Herniawati, "Analisis Butir Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal Ujian JLPT N4," *Kiryoku* 7, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v7i2.24-36>.

¹² Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, "Analisis Butir Soal Hots Untuk Meningkatkan Kualitas Instrumen Penilaian Pembelajaran," *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 2, no. 4 (2024): 306–12.

melaui proses analisis terlebih dahulu guna mengetahui layak atau tidaknya kualitas butir soal. Kualitas butir soal juga bermanfaat sebagai langkah perbaikan terhadap soal-soal yang kurang tepat sehingga dapat dipakai pada evaluasi yang akan datang.

Berdasarkan kajian terdahulu, peneliti memperoleh gambaran mengenai teknik analisis kualitas butir soal meliputi uji validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh serta mengidentifikasi soal berdasarkan Kata Kerja Operasional (KKO) untuk mengetahui kategori pada setiap butir soal. Instrumen soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran IPS MTs Al Maarif 01 Singosari diketahui belum dianalisis secara menyeluruh oleh guru berdasarkan indikator-indikator tersebut. Analisis butir pada soal UAS perlu dilakukan tidak hanya untuk mengetahui kualitas soal yang ada, tetapi sebagai upaya peningkatan kualitas soal yang akan digunakan pada ujian selanjutnya. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi butir soal yang termasuk dalam kategori *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada soal ujian guna mengetahui sejauh mana soal tersebut mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Analisis terhadap butir soal HOTS dilakukan menggunakan kerangka Taksonomi Bloom revisi khususnya pada ranah kognitif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang bisa didapatkan yaitu bagaimana kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Mata

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Almaarif 01 Singosari ditinjau dari analisis soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* HOTS?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Almaarif 01 Singosari ditinjau dari analisis soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* HOTS.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun pedoman bagi guru khususnya bagi guru IPS dalam menganalisis butir soal ujian untuk meningkatkan kualitas butir soal ujian dan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan bagi semua pihak yang berminat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai analisis butir soal.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini mampu digunakan untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik dan juga memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami butir soal ujian. Serta diharapkan dapat menjadi tolak ukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal berbasis HOTS dalam UAS pada mata pelajaran IPS.

2. Secara Teoritis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengidentifikasi butir soal HOTS dalam Ujian Akhir Semester (UAS) khususnya dalam mata pelajaran IPS.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian yang akan datang yang berhubungan dengan analisis butir soal HOTS dalam Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran IPS atau pada mata pelajaran yang berbeda atau jenjang pendidikan yang berbeda.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terkait analisis butir soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) bukanlah topik yang baru. Penting untuk dicatat bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan dalam setiap penelitian yang telah dilakukan maupun yang dikaji ulang, meskipun dengan fokus yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Taksonomi Bloom yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

1. Afifah Hidayati telah melakukan penelitian pada tahun 2023 dengan judul *Analisis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Ujian Akhir Semester di MA Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi dan studi dokumentasi berupa 10 lembar ujian

yang memiliki 45 butir soal dan 2 lembar ujian yang memiliki 50 butir soal yang kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75 persen dari 550 butir rendah dan 25 persen sisanya sangat rendah, dengan kesimpulan akhir yaitu lembar ujian soal di MANU Putri Buntet Pesantren masih belum memiliki tingkat kategori yang cukup. Kemudian beberapa persamaan penelitian diantaranya membahas tentang analisis soal HOTS dan objek penelitian yang digunakan adalah pada soal Ujian Akhir Semester sedangkan perbedaannya diantaranya dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif serta fokus penelitian yang digunakan adalah dalam soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS.

2. Naura Nasifah dan Indah Muliati telah melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul *Analisis Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Soal UAS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MA Negeri di Kabupaten Solok Selatan*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian yang digunakan adalah Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran SKI serta guru mata pelajaran SKI. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 150 soal yang digunakan terdapat 54 soal atau 36% berada pada level kognitif C2, 52 soal atau 34,6% berada pada level kognitif C1, 19 soal atau 12,6% berada pada level kognitif C3, 18 soal atau 12% berada pada level kognitif C4 serta 7 soal atau 4,6% berada pada level kognitif C5. Kemudian beberapa persamaan penelitian diantaranya

membahas tentang analisis soal HOTS dan objek penelitian yang digunakan adalah pada soal Ujian Akhir Semester sedangkan perbedaannya diantaranya dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif serta fokus penelitian yang digunakan adalah dalam soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS.

3. Ranti Agustina, Tin Rustini dan Yona Wahyuningsih telah melakukan penelitian pada tahun 2022 dengan judul *Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Muatan Pembelajaran IPS di Kelas 5: Ditinjau dari kompetensi abad 21*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh menggunakan dokumentasi, observasi wacana dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa naskah PAS Mata Pelajaran IPS kelas 5 tidak semuanya memiliki kompetensi dasar dan materi IPS. Persamaan penelitian ini terletak pada analisis butir soal dalam Penilaian Akhir Semester mata pelajaran IPS sedangkan perbedaannya diantaranya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan fokus penelitian pada soal ujian tingkat MTS.
4. Sri Mulyani, Melani Krismonita dan Sri Yamtinah telah melakukan penelitian pada tahun 2022 dengan judul *Analisis Butir Soal dan Kecukupan HOTS Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Kimia SMK Kelas X*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian yang digunakan yaitu soal UAS Kimia pilihan ganda kelas X tahun pelajaran 2021/2022 SMA A di Surakarta. Hasil penelitian yakni soal dengan tingkat kesukatan sedang sebesar 40%, daya beda dengan kategori baik sebesar 20%, efektivitas kunci jawaban sebesar 43,33% dan

efektivitas pengecoh sebesar 50%. Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu terkait dengan analisis butir soal HOTS, objek penelitian pada soal Ujian Akhir Semester Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif serta fokus penelitian dalam soal ujian mata pelajaran IPS.

5. Tari Wirandari, Ayu Cendra Kasih dan Latifah telah melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul *Analisis Butir Soal HOTS (High Order Thinking Skill) pada Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK An-Nahl*. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat 22,2% soal berkategori LOTS dan 77,8% soal berkategori HOTS. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait dengan analisis butir soal HOTS, dan objek penelitian pada soal ujian Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif serta fokus penelitian dalam soal ujian mata pelajaran IPS.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Afifah Hidayati., Analisis <i>HOTS (High Order Thinking Skills) pada Soal Ujian</i>	a. Analisis Soal HOTS b. Objek penelitian pada soal Ujian Akhir Semester	a. Menggunakan Metode Penelitian kuantitatif b. Fokus penelitian dalam soal	a. Analisis butir soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam

	<i>Akhir Semester di MA Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren. Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 5 (2), 2023.</i>		Ujian Mata Pelajaran IPS	Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS b. Pokok bahasan pada UAS genap Mata Pelajaran IPS tingkat MTs
2.	Naurah Nasifah, Indah Muliati., Analisis Soal <i>High Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal UAS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/ 2021 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MA Negeri di Kabupaten Solok Selatan, Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 2021.</i>	a. Analisis Soal HOTS b. Objek penelitian pada soal Ujian Akhir Semester	a. Menggunakan Metode Penelitian kuantitatif b. Fokus penelitian dalam soal Ujian Mata Pelajaran IPS	a. Analisis butir soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS b. Pokok bahasan pada UAS genap Mata Pelajaran IPS tingkat MTs
3.	Ranti Agustina, Tin Rustini, dan Yona Wahyuningsih., Analisis	a. Analisis butir Soal b. Objek penelitian pada soal Ujian	a. Menggunakan Metode Penelitian kuantitatif	a. Analisis butir soal Higher Order Thinking Skills

	<i>Butir Soal Penilaian Akhir Semester Muatan Pembelajaran IPS, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, IX (2), 2022.</i>	Akhir Semester c. Fokus Penelitian dalam soal Ujian IPS		(HOTS) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS b. Pokok bahasan pada UAS genap Mata Pelajaran IPS tingkat MTs
4.	Sri Mulyani, melani Krismonita, dan Sri Yamtinah., <i>Analisis Butir Soal dan Kecukupan HOTS Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Kimia SMK Kelas X</i> , 25 (2), 2022.	a. Analisis Soal HOTS b. Objek penelitian pada soal Ujian Akhir Semester	a. Menggunakan Metode Penelitian kuantitatif b. Fokus penelitian dalam soal Ujian Mata Pelajaran IPS	a. Analisis butir soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS b. Pokok bahasan pada UAS genap Mata Pelajaran IPS tingkat MTs
5.	Tari Wirandani, Ayu Cenda Kasih dan Latifah., <i>Analisis Butir</i>	a. Analisis Soal HOTS b. Objek Penelitian pada soal Ujian	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif	a. Analisis butir soal Higher Order Thinking Skills

	Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK An- Nahl, 2 (4), 2019.		b. Fokus penelitian Fokus penelitian dalam soal Ujian Mata Pelajaran IPS	(HOTS) dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS b. Pokok bahasan pada UAS genap Mata Pelajaran IPS tingkat MTs
--	---	--	--	--

F. Definisi Istilah

1. Analisis butir soal

Analisis butir soal merupakan proses evaluasi mendalam terhadap setiap butir soal untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing butir soal seperti kekuatan dan kelemahan butir soal, spesifikasi soal secara menyeluruh, serta permasalahan yang muncul di dalamnya. Seperti ketidaktepatan kunci jawaban, tingkat kesukaran soal yang terlalu tinggi atau terlalu rendah, dan aspek lainnya. Analisis butir soal berfungsi untuk menilai sejauh mana suatu tes mampu membedakan peserta didik berdasarkan tingkat pencapaian mereka terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Melalui analisis butir, dapat ditentukan soal yang memiliki kualitas baik dalam menilai kemampuan kognitif peserta didik serta soal yang belum efektif sebagai alat ukur pembelajaran.

2. Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) merupakan instrumen penilaian yang dirancang untuk mengukur ketrampilan berpikir tingkat tinggi guna meningkatkan kualitas kemampuan peserta didik. Soal bertipe HOTS dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi tingkat semester maupun jenjang Pendidikan selanjutnya. Hal tersebut disebabkan oleh semakin tinggi tingkat semester ataupun jenjang kelas maka kompleksitas materi yang dipelajari juga meningkat sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk memahaminya.

3. Ujian Akhir Semester (UAS)

Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan salah satu bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik, sehingga dapat ditentukan apakah siswa layak melanjutkan ke tingkat pembelajaran yang lebih tinggi atau memerlukan evaluasi lanjutan. Tujuan diadakannya UAS ialah sebagai evaluasi atau tes guna mengukur capaian pembelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik selama satu semester. UAS bisa dilaksanakan di akhir semester setelah semua proses belajar mengajar selesai.

4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran penting yang digunakan hampir di seluruh jenjang sekolah di Indonesia. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan adalah Mata Pelajaran IPA dan IPS. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan program

pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, diperlukan sistematika penulisan yang terstruktur dengan baik. Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

a. Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

b. Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teoritis, perpektif teori dalam islam, kerangka konseptual

c. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi penyajian data dan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian, serta berisi hasil analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

e. Bab V: Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan dan penafsiran terhadap hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

f. Bab VI : Penutup

Bab ini berisi bagian akhir dari penelitian yang merangkum hasil dan memberikan saran.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penghitungan uji efektivitas pengecoh hanya melibatkan 40 butir soal pilihan ganda biasa, sedangkan 5 butir soal pilihan ganda kompleks dan 5 butir soal pilihan ganda benar-salah tidak diikutsertakan dalam penghitungan. Hal tersebut dikarenakan uji efektivitas pengecoh hanya dapat diterapkan pada soal pilihan ganda biasa yang memiliki satu jawaban benar dan beberapa alternatif jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh, sehingga soal pilihan ganda kompleks maupun soal pilihan ganda benar salah tidak memenuhi kriteria tersebut dan tidak sesuai untuk dianalisis menggunakan cara yang sama.
2. Sumber data dalam penelitian ini terbatas pada soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPS pada tahun ajaran 2025/2025. Adanya jarak dalam tahun ajaran menyebabkan hasil analisis tidak mencerminkan kondisi terkini dari soal UAS yang digunakan di sekolah tersebut,

mengingat kemungkinan telah terjadi perubahan dalam penyusunan soal ujian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas soal yang telah disusun. Soal yang telah disusun oleh guru baik soal ulangan harian maupun soal ulangan semester perlu dilakukan analisis dengan tujuan membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif. Selain itu, analisis tersebut juga bertujuan memberikan informasi diagnostik kepada siswa mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Melalui analisis butir soal maka dapat diperoleh informasi mengenai kualitas setiap butir soal pada penilaian yang telah dilaksanakan¹³. Analisis butir soal dilakukan untuk mengidentifikasi butir-butir soal yang baik dan buruk. Dari identifikasi butir soal tersebut akan diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menghasilkan soal-soal yang lebih berkualitas. Soal yang berkualitas adalah soal yang dapat menyajikan informasi secara tepat sesuai dengan tujuannya.

Dalam menilai kualitas suatu butir soal, terdapat kriteria-kriteria yang harus dipenuhi agar butir soal tersebut dapat dikatakan berkualitas. Apabila hasil analisis menunjukkan kualitas yang kurang memuaskan,

¹³ Nur Sitta Rahmawati and M. Fathur Rahman, "Analisis Butir Soal Objektif Penilaian Sumatif Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 8 (2025): 8863–73, <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8837>.

maka perlu dilakukan perbaikan sesuai dengan faktor penyebabnya. Sebaliknya, apabila hasilnya baik, soal tersebut dapat dimasukkan ke dalam bank soal untuk digunakan kembali pada tes selanjutnya. Dalam soal pilihan ganda tujuan dari adanya analisis butir soal ialah¹⁴:

- 1) Jawaban siswa terhadap soal dapat menjadi informasi diagnostik untuk menelaah proses pembelajaran di kelas, mengidentifikasi kegagalan belajar, serta sebagai dasar dalam membimbing pembelajaran yang lebih baik.
- 2) Jawaban terhadap setiap butir soal serta perbaikan yang dilakukan menjadi dasar dalam penyusunan tes yang lebih baik pada tahun berikutnya.

Beberapa indikator menjadi acuan dalam menganalisis butir soal, yakni validitas, reliabilitas, tingkat keskaran, dan daya pembeda¹⁵.

a. Validitas

Validitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan suatu tes. Validitas berarti sejauh mana suatu tes dapat mengukur hal yang memang seharusnya diukur secara tepat. Jika hasil tes sesuai dengan kondisi sebenarnya, maka data tersebut dianggap valid¹⁶.

¹⁴ Farida Far Ida and Anna Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 1, no. 1 (2021): 34–44, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>.

¹⁵ Inayah Dzil Izzati Hartono, Andi Besse Tenriawaru, and Kurnia Ningsih, "Analisis Butir Soal Penilaian Sumatif Ipa Kelas Vii Smp Negeri 3 Pontianak Menggunakan Anates," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 8, no. 2 (2024): 162–71, <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i2.78282>.

¹⁶ Rahmawati and Rahman, "Analisis Butir Soal Objektif Penilaian Sumatif Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi."

Butir soal yang memiliki nilai korelasi tinggi dianggap lebih baik dan layak digunakan pada tes selanjutnya karena dinilai lebih signifikan. Uji validitas dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

a) Validitas Isi

Validitas isi menunjukkan apakah soal tes sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan siswa yang ingin diukur. Validitas isi digunakan untuk menilai ranah kognitif siswa yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Artinya tes tersebut valid apabila butir soal mewakili keseluruhan materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional¹⁷.

b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk digunakan untuk mengetahui apakah instrumen sudah mencerminkan konsep yang menjadi dasar pengukuran. Validitas konstruk menunjukkan sejauh mana teori dapat diwujudkan dalam instrumen pengukuran. Sebuah tes dianggap memiliki validitas konstruk ketika setiap butir soal mencerminkan aspek yang ada dalam tujuan indikator.

a) Validitas Kriteria

Validitas kriteria merupakan penilaian dengan cara membandingkan suatu alat ukur dengan alat ukur lain yang dijadikan acuan untuk melihat apakah hasilnya saling berhubungan dengan teori. validitas kriteria didapat dari hasil uji coba tes pada

¹⁷ Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

responden yang mirip dengan responden yang digunakan dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil dalam pengukuran dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten meskipun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama¹⁸. Suatu penelitian dapat diandalkan ketika pengukuran yang sama menghasilkan data yang konsisten, bukan berbeda-beda. Reliabilitas dibedakan atas dua macam, yaitu¹⁹:

a) Reliabilitas konsistensi tanggapan

Merupakan reliabilitas yang mengutamakan tanggapan responden dari objek yang diteliti sudah masuk kategori baik atau konsisten. jika suatu tes atau instrumen digunakan untuk mengukur suatu objek, lalu pengukuran diulang pada objek yang sama, maka dilihat apakah hasilnya tetap sama seperti sebelumnya. Apabila pengukuran ulang menghasilkan data yang berbeda, berarti hasilnya tidak mencerminkan kondisi sebelumnya.

b) Reliabilitas konsistensi gabungan item/butir

¹⁸ Afrianti Wahyu sugiyono, Noerdjanah, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61.

¹⁹ Ida and Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal."

Merupakan reliabilitas yang menekankan konsistensi antara butir-butir dalam suatu tes atau instrumen. Jika hasil antar item dalam satu instrumen tidak sama, maka kemungkinan ada kesalahan pada alat ukurnya. cara menentukannya dapat dilakukan dengan mengelompokkan instrumen ke dalam tiga jenis, yaitu: objektif, uraian dan afektif.

c. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran/ kesulitan soal adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan apakah suatu soal termasuk mudah, sedang atau sulit. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan membandingkan jumlah peserta tes yang menjawab benar dengan jumlah seluruh peserta tes²⁰. Asumsi untuk memperoleh soal yang berkualitas baik adalah selain memenuhi validitas dan realibitas, juga harus memiliki keseimbangan tingkat kesulitan.

d. Daya pembeda

Daya pembeda butir soal adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu soal dalam membedakan peserta yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Soal dengan daya pembeda tinggi biasanya dijawab benar oleh peserta berkemampuan tinggi dan dijawab salah oleh peserta berkemampuan rendah. Penghitungan daya pembeda bermanfaat untuk meningkatkan

²⁰ K Aviory and M.M.E Susetyawati, "Kualitas Soal Hots (High Order Thinking Skill) Pada Peserta Didik Smp Kelas Vii," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Volume 10, No. 2, 2021*, 639-647 10, no. 2 (2021): 639–47.

kualitas setiap soal berdasarkan data yang diperoleh, serta untuk mengetahui sejauh mana soal dapat membedakan siswa yang sudah memahami materi dan yang belum²¹.

e. Efektivitas Pengecoh

Dalam analisis soal pengecoh atau yang sering disebut sebagai penggoda atau penyesat merupakan opsi jawaban yang bukan merupakan jawaban yang benar. Tujuan pengecoh dibuat untuk menyesatkan siswa supaya memilih kunci jawaban yang benar. Jawaban pengecoh dapat menggoda siswa yang kurang begitu memahami materi pelajaran sehingga memilih jawaban tersebut. Pengecoh dinilai efektif apabila memiliki daya tarik tertentu yang membuat peserta tes merasa ragu dalam menentukan pilihan, sehingga mereka keliru dan memilih pengecoh sebagai jawaban yang benar²².

2. Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Kemampuan berpikir tingkat tinggi mencakup berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemampuan untuk memecahkan masalah²³. Tiga kemampuan ini sering disebut sebagai HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). *Higher order thinking skills* menurut Wedny Conklin dalam

²¹ Ina Magdalena et al., "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal," *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 198–214, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

²² Magdalena et al.

²³ Tri Novita Irawati, "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bilangan Bulat," *Jurnal Gammath* 3, no. 2 (2018): 1–7, <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ipa2017/article/view/1046/716>.

bukunya mencakup kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis²⁴. HOTS dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir yang lebih kompleks, mencakup kemampuan menjelaskan informasi yang dimiliki, mengkritisi, dan menciptakan solusi untuk memecahkan masalah²⁵. Sedangkan Budiarta, dkk. Dalam jurnalnya menjelaskan bahwa HOTS dapat dipahami sebagai ketrampilan dalam berpikir secara kompleks yang melibatkan analisis materi, evaluasi kritis, dan pengembangan solusi untuk menyelesaikan masalah²⁶. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mendalam dan berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Newman dan Wehlage dikutip dalam Restu Wirdayanti Ramli, dkk. HOTS memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa²⁷. dengan HOTS siswa mampu menyelesaikan masalah, memilih ide atau pendapat tepat, merumuskan hipotesis, memberikan pendapat dengan bijaksana, dan menghadapi situasi yang lebih kompleks. Searah dengan pendapat Thomas dan Thorne dalam R. Arif Nugroho HOTS dapat diterapkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan ketrampilan dan karakter siswa²⁸. Tujuan ditetapkannya

²⁴ W Conklin, *Strategies for Developing Higher-Order Thinking Skills Grades 6-12*, Higher-Order Thinking Skills (Shell Education, 2012), <https://books.google.co.id/books?id=5SPZAAAAQBAJ>.

²⁵ Fitrie Andayani and Adiska Nadiyah Lathifah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Aritmatika Sosial," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.78>.

²⁶ Kustoro Budiarta et al., "Potret Implementasi Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Dasar Kota Medan," *Jurnal Pembangunan Perkotaan* 6, no. 2 (2018): 102–11, <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP/article/view/47>.

²⁷ Isma Azizah, "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Pola Bilangan Pada Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sungguminasa (Analysis of Students' Ability in Solving Higher Order Thinking Skill (HOTS) Type," *Jurnal Matematika Dan Aplikasinya (IJMA)* 2, no. 1 (2021): 84–92.

²⁸ R.A Nugroho, *HOTS : Kemampuan berpikir tingkat tinggi* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018).

HOTS secara berkelanjutan adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

Soal HOTS menuntut siswa untuk berpikir dalam kognitif yang lebih tinggi. Hal ini bertujuan melatih dan mendorong pemahaman siswa untuk memaksimalkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi mereka. Dengan terbiasa mengerjakan soal-soal bertipe HOTS, diharapkan siswa dapat berkembang menjadi generasi yang mumpuni. HOTS yang dikembangkan berdasarkan Taksonomi Bloom meliputi kemampuan menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6)²⁹. Menurut taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Lorin Anderson, David Krathwohl, dkk. Bahwa proses kognitif dibagi menjadi dua kategori, yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills*) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Kemampuan yang termasuk LOTS adalah mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3), sedangkan HOTS meliputi kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6)³⁰.

Soal HOTS merupakan alat yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi³¹. dengan mencakup ranah kognitif C4 hingga C6, soal HOTS dapat digunakan untuk menilai tingkat

²⁹ Nurfujianti Astuti and Alpha Galih Adirakasiwi, "Analisis Kesulitan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill)," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2019, 415–26, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2741>.

³⁰ Ali, "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013."

³¹ Nurdinah Hanifah, "Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Di Sekolah Dasar," *Conference Series Journal* 1, no. 1 (2019): 18–23.

kemampuan berfikir seseorang. Dengan tingkatan kognitif yang tinggi sebagai indikator HOTS hal tersebut dapat mengakibatkan siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal HOTS.

Menurut Saraswati & Agustika, karakteristik soal HOTS antara lain³²:

1. Adanya stimulus yang mendorong ketrampilan dalam menarik kesimpulan dan berpikir kritis
2. Melibatkan pemikiran yang menggabungkan berbagai pengetahuan kognitif
3. Berkaitan dengan konteks yang tidak familiar
4. Relevan dengan situasi dunia nyata
5. Bentuk soal yang disajikan tidak rutin

Karakteristik -karakteristik soal HOTS menurut widana antara lain³³:

1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi
2. Berbasis pada permasalahan
3. Menggunakan berbagai bentuk soal

Tabel 2.1 Merangkum makna dan indikator dari ketiga level kognitif HOTS menurut taksonomi Bloom yang dirumuskan oleh Karthwol, HOTS mencakup tiga level tertinggi yang tersaji dalam tabel dibawah ini³⁴:

³² Saraswati, Putu and Agustika, Gusti, "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika."

³³ I Wayan Widana, "Pengaruh Pemahaman Konsep Asemen HOTS Terhadap Kemampuan Guru Matematika SMA/SMK Menyusun Soal HOTS," *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 9, no. 1 (2020): 66–75, <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/emasains/article/view/618>.

³⁴ Leslie Owen Wilson, "Blooms Taxonomy Revised - Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy," *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* 1, no. 1 (2016): 1–8.

Tabel 2. 1 Level kognitif dan indikator kognitif HOTS

Aspek	Level Kognitif dan Indikator	Definisi
Berpikir Kritis	C4 - Menganalisis	Proses menganalisis materi dan kemudian mencari hubungan antar bagian secara keseluruhan
	Membedakan	Mampu memisahkan informasi yang relevan dari yang tidak relevan
	Mengorganisasi	Mampu mengenali informasi dan menyusunnya dalam struktur yang teratur
	Mengartibusi	Mampu mengidentifikasi pola hubungan antar bagian dalam setiap struktur informasi
	C5 – Mengevaluasi	Proses pengambilan keputusan berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditetapkan
	Memeriksa	Mampu memeriksa dan menentukan bagian yang salah dalam suatu proses atau pernyataan
	Mengkritik	Mampu menerima atau menolak informasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
	C6 – Mencipta	Menciptakan solusi atau sesuatu yang baru melalui proses menggabungkan berbagai elemen
Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah	Merumuskan	Mampu memberikan perspektif terhadap suatu masalah
	Merencana	Mampu merencanakan suatu metode untuk mengatasi masalah
	Memproduksi	Mampu menghasilkan ide, solusi, atau keputusan berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan metode penting untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat melakukan evaluasi melalui dua pendekatan utama, yaitu: menilai hasil belajar siswa dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.

1. Menurut Grondlund dan Lin, evaluasi pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan

interpretasi informasi secara sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai³⁵.

2. Wrightstone, dkk. dalam Yusuf, dkk Mendefinisikan evaluasi pembelajaran merupakan penilaian terhadap perkembangan dan kemajuan siswa dalam mencapai tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum³⁶.

Selanjutnya, meskipun maknanya cenderung sama, istilah evaluasi telah diartikan secara berbeda oleh para ahli, yaitu:

1. Guba dan Lincoln mengemukakan definisi evaluasi sebagai “*a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*” yang artinya suatu proses untuk menggambarkan sebuah evaluasi dan menilai manfaat serta nilainya³⁷.
2. Gilbert Sax berpendapat bahwa “*evaluation is a process through which a value judgment or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator*” yang artinya suatu proses dimana penilaian atau keputusan nilai dibuat berdasarkan berbagai pengamatan serta latar belakang dan pelatihan evaluator³⁸.

³⁵ Gronlund, Norman E. *Measurement and Evaluation in Teaching* / Norman E. Gronlund, Robert L. Linn. 6th ed. New York: Macmillan Publishing, 1990.

³⁶ Akbar Rafsanjani Harahap, Yusuf, Adelia Fitri, Amalia Harahap, “Evaluasi Pembelajaran Di SMA Negeri 16 Medan Yusuf,” *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* Volume 3 (2022): 285–92.

³⁷ Guba, Egon G. and Lincoln, Yvonna S. *Effective Evaluation*. Jossey Bass Publishers: San Fransisco, 1985

³⁸ Gilbert, Sax. *Principles of education and psychological measurement and evaluation*. Belmont, CA : Wadsworth. 1997

Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengumpulkan informasi yang digunakan sebagai dasar untuk menilai sejauh mana kemampuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta efektivitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Evaluasi pembelajaran meliputi kegiatan pengukuran dan penilaian. Proses evaluasi dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengolahan hasil dan pelaporan. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk menilai hasil dari pembelajaran yang dilakukan, melalui kegiatan pengukuran dan penilaian. Pengukuran dalam hal ini mengacu pada proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan secara kuantitatif, sementara penilaian merujuk pada proses pengambilan keputusan mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran secara kualitatif. Setiap aktivitas evaluasi atau penilaian adalah sebuah proses yang dirancang dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data³⁹.

Data atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan, khususnya dalam konteks tujuan pembelajaran. dalam konteks kegiatan pembelajaran, evaluasi sebagai suatu proses yang terorganisir untuk menilai atau membuat keputusan mengenai sejauh mana tujuan pengajaran telah tercapai⁴⁰. jadi, evaluasi merupakan suatu proses untuk menilai perkembangan dan kemajuan siswa dalam mencapai tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

³⁹ M N Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Remaja Rosdakarya, 1992), <https://books.google.co.id/books?id=igMRAAAACAAJ>.

⁴⁰ Gronlund, Norman E. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing. 1976.

Chittenden dalam Arifin secara sederhana mengklasifikasikan tujuan penilaian (*assesment puprose*) menjadi empat kategori, yaitu: *keeping track*, *checking-up*, *finding-out*, *summing-up*, and *summing-up*⁴¹.

1. *Keeping track*, penilaian ini bertujuan untuk memantau perkembangan peserta didik sesuai rencana pembelajaran. Guru harus mengumpulkan data melalui berbagai teknik penilaian dalam periode waktu tertentu. Tujuannya adalah mendapatkan gambaran komperehensif tentang kemajuan belajar siswa.
2. *Checking-up*, penilaian ini bertujuan untuk memeriksa sejauh mana peserta didik telah mencapai kemampuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi kekurangan kekurangan yang ada selama pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, melalui penilaian, guru dapat mengidentifikasi materi yang sudah dan belum dikuasai peserta didik dengan tepat.
3. *Finding-out*, tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi, serta menemukan kekurangan, kesalahan, atau kelemahan yang dimiliki oleh peserta didik selama proses pembelajaran, agar guru dapat segera mencari solusi alternatif untuk mengatasinya.
4. *Summing-up*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Kesimpulan ini dapat digunakan oleh guru untuk menyusun laporan mengenai perkembangan belajar yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 2020. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, 2009).

Dalam buku berjudul “*Evaluasi Pembelajaran*” alat evaluasi yang paling sering digunakan dalam pendidikan untuk mengukur kemampuan kognitif adalah tes. Ada berbagai jenis tes yang disesuaikan dengan tujuannya, seperti: *achievement test*, *proficiency test*, *aptitude test*, *diagnostic test*, dan *placement test*. Jika dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, tes dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik. Tes tertulis ada dua bentuk, yaitu bentuk uraian (*essay*) dan bentuk objektif⁴².

1. Tes Tertulis Bentuk Uraian (*Essay*)

Tes sering disebut dengan tes subjektif, tes ini memberi kebebasan kepada peserta didik untuk memilih dan menentukan jawaban, sehingga menghasilkan variasi dalam data jawaban dan dapat menimbulkan subjektivitas dalam proses penilaiannya⁴³. Tes uraian bebas berarti peserta didik harus menyusun, mengorganisasikan, dan merumuskan jawaban dengan kata-kata mereka sendiri, serta dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Sedangkan tes uraian terbatas dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan sebab akibat, menerapkan prinsip atau teori, memberikan alasan yang relevan, merumuskan hipotesis, membuat kesimpulan yang akurat, menjelaskan suatu prosedur, dan lain-lain⁴⁴.

⁴² Rahman, Arief A., Nasryah, Cut E. *Evaluasi Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

⁴³ Ina Magdalena et al., “Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sbdp Siswa Kelas Ii Sdn Duri Kosambi 06 Pagi,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 276–87, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

⁴⁴ Rahman, Arief A., Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*.

Tes bentuk uraian memiliki beberapa ciri khas menurut Wirasasmita⁴⁵, yaitu:

- a. Setiap pertanyaan harus dirumuskan dengan jelas, pasti, dan tepat
- b. Setiap pertanyaan perlu disertai petunjuk yang jelas mengenai jenis jawaban yang diharapkan dari peserta,
- c. Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus mencakup materi yang penting dan bersifat komprehensif
- d. Perbandingan soal sukar, sedang, dan mudah harus seimbang, meskipun belum ada standar yang baku.

2. Tes Hasil Belajar Bentuk Objektif

Tes objektif, yang dikenal sebagai “*short answer*” atau “*new type*”, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang benar dari berbagai pilihan yang disediakan atau dengan mengisi jawaban yang tepat menggunakan beberapa kata atau simbol⁴⁶. Menurut Zainal dalam bukunya berjudul “*Evaluasi Pembelajaran*”, tes objektif sering disebut sebagai tes dikotomi karena jawabannya hanya terdiri dari dua kemungkinan, yaitu benar atau salah dengan skor “1” untuk jawaban benar dan skor “0” untuk jawaban salah⁴⁷. Tes ini disebut objektif karena penilaiannya tidak dipengaruhi oleh subjektivitas, siapapun yang memeriksa hasil tes akan

⁴⁵ Muhammad Rapono, Safrial Safrial, and Candra Wijaya, “Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar: Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik Dan Benar,” *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11, no. 1 (2019): 95, <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i1.12227>.

⁴⁶ Engel Novita Ramadani and Dina Fitria Handayani, “Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Objektif,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 4 (2024): 86–96, <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2159>.

⁴⁷ Zainal A. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

mendapatkan skor yang sama, karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti.

Ada beberapa jenis tes dalam bentuk objektif, seperti tes melengkapi (*completion test*), pilihan ganda (*multiple choice*), menjodohkan (*matching*), dan pilihan benar-salah (*true-false*)⁴⁸.

1. Melengkapi (*Completion test*)

Tes jawaban pendek dan isian singkat (*completion*) adalah jenis tes dimana siswa diminta untuk memberikan jawaban singkat atau melengkapi pernyataan yang belum lengkap⁴⁹.

2. Pilihan ganda (*multiple choice*)

Tes pilihan ganda merupakan salah satu bentuk tes objektif yang terdiri atas sebuah pertanyaan atau pernyataan (*stem*) yang disertai beberapa alternatif jawaban (*option*). Peserta tes diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat

3. Menjodohkan (*matching*)

Tes menjodohkan atau memasangkan adalah jenis tes yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan serangkaian jawaban. Setiap pertanyaan memiliki jawaban yang sesuai yang terdapat dalam daftar jawaban tersebut. Tes objektif jenis matching disusun dalam dua kelompok atau daftar yang berisi kata, istilah, atau kalimat, yang ditempatkan berdampingan.

4. Pilihan benar-salah (*true-false*)

⁴⁸ Rahman, Arief A., Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*.

⁴⁹ Ina Magdalena, Fitria Sintia Dewi, and Siti Hikmatul Hanifah, "Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar," *Sindoro Cendikia Pendidikan* 2, no. 8 (2023): 51–60, <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>.

Merupakan tes yang setiap butir soalnya terdiri atas pernyataan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban, yaitu jawaban yang benar dan salah. Peserta tes diminta untuk memberikan tanda pada setiap jawaban atau pernyataan dengan melingkari atau menandai huruf “B” jika pernyataan tersebut dianggap benar, dan huruf “S” jika pernyataan tersebut dianggap salah⁵⁰.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Islam sangat menjunjung tinggi kemampuan berpikir kritis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat Al-Qur'an dan Hadist yang mendorong umat islam untuk merenungkan, menganalisis, dan mencari ilmu pengetahuan. Orang yang mampu berpikir kritis termasuk ulul albab. Orang golongan ini memiliki ketajaman intuisi dan intelektual dalam berhadapan dengan dunianya, karena mereka telah memiliki potensi yang langka, yakni hikmah dari Allah SWT. Seperti yang tertera dalam Ayat Al-Qur'an di bawah ini:

a. Q.S Al-‘Ankabut ayat 43:

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

Artinya:

Perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.

⁵⁰ Arifin, Zainal., Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri, 2012).

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menggunakan perumpamaan dalam Al-Qur'an untuk menyampaikan pesan kepada manusia. Namun, memahami makna dan hikmah (pelajaran) yang terkandung dalam perumpamaan tersebut memerlukan ilmu dan pemikiran yang mendalam. Ditegaskan bahwa tidak semua orang bisa memahami dengan baik, melainkan hanya orang-orang yang berilmu dan mau menggunakan akalanya untuk merenungkan makna tersebut.

b. Q.S Al- Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

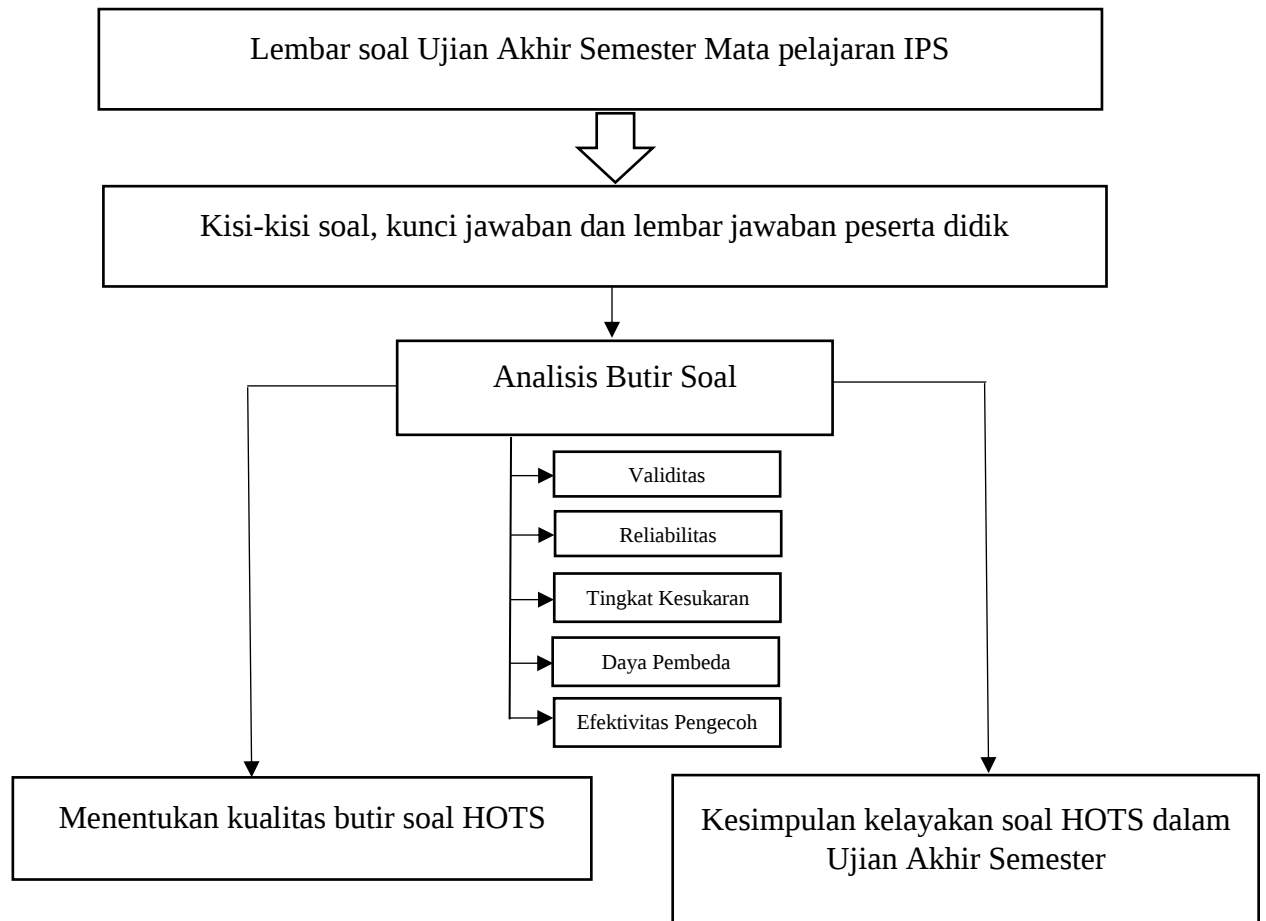
Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab

Maksud dari ayat di atas adalah Allah memberikan hikmah yaitu ilmu yang bermanfaat yang dapat mendorong manusia untuk berusaha dan berkarya kepada siapa saja yang dikehendakinya. Barang siapa yang diberi hikmah tersebut, sesungguhnya ia telah diberikan kebaikan yang sangat besar, karena hikmah itu akan membimbingnya menuju kebahagiaan yang kekal. Hanya orang-orang yang memiliki akal sehatlah yang dapat mengambil pelajaran darinya.

C. Kerangka Berpikir

Analisis butir soal merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menilai kualitas setiap butir soal dalam sebuah tes, terutama pada tes objektif. Tes objektif dapat dibagi ke dalam beberapa jenis, salah satunya adalah soal pilihan ganda. Setiap butir soal memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Oleh karena itu, guru dapat menentukan kata kerja operasional (KKO) kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom pada tiap soal agar sesuai dengan level kemampuan yang ingin diukur. Dalam penelitian ini dilakukan analisis butir soal untuk menilai kesesuaian soal dengan kriteria HOTS serta aspek kualitas seperti tingkat kesukaran dan daya pembeda. Adapun untuk uraian kerangka berpikir sebagaimana tertulis pada bagan di bawah ini:

Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi pendukung untuk menghasilkan kesimpulan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis butir soal yang terintegrasi HOTS (*higher order thinking skills*) yang terdapat dalam lembar soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah data empirik yaitu jawaban UAS IPS siswa kemudian data yang diperoleh diubah menjadi angka dan dianalisis dengan sistematika statistika. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran dalam bentuk numerik mengenai tingkat kesukaran, daya pembeda, kualitas pengecoh, validitas butir, serta reliabilitas instrumen secara terstruktur dan sistematis⁵¹.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Almaarif 01 Singosari yang berlokasi di Jl. Masjid No.33, Pangetan, Kec. Singosari, Kabupaten Malang. Lokasi penelitian dipilih karena MTs Almaarif 01 Singosari secara rutin melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS), sehingga menyediakan data

⁵¹ Magdalena et al., “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal.”

berupa butir soal yang relevan untuk dianalisis. Selain itu lokasi tersebut dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh akses terhadap dokumen soal dan hasil jawaban yang dibutuhkan dalam analisis butir soal UAS Mata Pelajaran IPS yang terintegrasi HOTS.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas butir soal yang digunakan dalam pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran IPS di MTs Almaarif 01 Singosari, analisis butir soal yang dimaksud adalah soal-soal yang terintegrasi HOTS (*higher order thinking skills*). Variabel ini dianalisis melalui beberapa indikator, yaitu: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh serta tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom (C4-C6). Variabel-variabel tersebut digunakan untuk mengetahui butir soal mana yang telah memenuhi kriteria HOTS.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang memiliki ciri tertentu dan menjadi tujuan untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah lembar Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran IPS dan lembar jawaban peserta didik di MTs Almaarif 01 Singosari. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan mampu mewakili seluruh karakteristik populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes

dan lembar jawaban UAS peserta didik kelas VIII H dan VIII I MTs Almaarif 01 Singosari.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari lembar jawaban siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 singosari terhadap soal UAS yang diberikan. Sedangkan,

2. Data sekunder

Data Sekunder berupa dokumentasi yang mendukung hasil penelitian serta literatur yang dapat memperkuat data primer. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi kisi-kisi dan lembar soal UAS di MTs Almaarif 01 Singosari. data tersebut kemudian dilah untuk menganalisis butir soal yang terintegrasi HOTS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yaitu berupa kisi-kisi soal dan lembar soal. Kisi-kisi digunakan sebagai pedoman untuk menganalisis kesesuaian butir soal dengan indikator HOTS, sedangkan lembar soal Ujian Akhir Semester Genap digunakan sebagai sumber data utama yang dianalisis untuk mengetahui kualitas butir soal.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, karena data yang dibutuhkan berupa dokumen tertulis. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan melalui dokumen atau berbagai catatan tertulis yang ada. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa arsip dokumen yang berkaitan dengan analisis seperti lembar ujian, lembar jawaban siswa, dan kunci jawaban dari soal ujian mata pelajaran IPS.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mengelompokkan data secara rinci agar lebih mudah dipahami. Dengan cara ini, peneliti dapat menemukan pola atau tema tertentu berdasarkan data yang diperoleh. Analisis kualitas butir soal dilakukan dengan meninjau lima aspek utama, yaitu: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

1. Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur benar-benar sahih (valid) atau tidak. Validitas butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*⁵².

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁵² M.Pd. Dr. H. Abdul Qodir, *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*, Penerbit K-Media, Yogyakarta, 2017, 2017, <https://doi.org/10.5346/trbane.1954.193>.

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi item

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor item total

Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau butir-butir soal dinyatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu tes memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan berulang kali pada subjek yang sama. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila menghasilkan pengukuran yang tetap atau stabil untuk kondisi yang sama. Instrumen soal pilihan ganda dapat dianalisis dengan rumus KR-20⁵³.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal instrumen

k : Jumlah item soal

p_i : Proporsi jumlah responden yang memberikan jawaban benar

q_i : 1- p_i

⁵³ Dkk. Andri Kurniawan, *Evaluasi Pembelajaran.*, Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2024.

s_t^2 : Variasi total $\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n}$ dengan x adalah skor tiap soal Tingkat kesukaran.

Setelah nilai diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan interpretasi. Jika hasil perhitungan Cronbach Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai reliabilitas $\leq 0,60$, maka soal tersebut dianggap tidak reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah ukuran yang menunjukkan seberapa sulit suatu butir soal yang dinyatakan dalam bentuk angka. Tingkat kesukaran menyatakan seberapa mudah dan sulit suatu soal bagi siswa. Jika semakin besar presentase siswa menjawab soal dengan benar maka tingkat kesulitan soal semakin kecil, namun sebaliknya jika presentase siswa menjawab soal dengan benar semakin kecil maka tingkat kesulitan soal semakin tinggi⁵⁴.

Rumus untuk mencari tingkat kesukaran adalah :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Tingkat kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah siswa

⁵⁴ Rizky Ananda Setiyawan and Palupi Sri Wijayanti, "Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 1, no. 2 (2020): 130–39, <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.26>.

Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran diberi simbol “P” yang artinya butir soal dianggap sukar jika $P = \leq 0,25$. Butir soal dianggap cukup (sedang) jika $P = 0,25 - 0,75$ dan butir soal dianggap mudah jika $P = \geq 0,75$ ⁵⁵.

4. Daya Beda

Daya pembeda suatu soal merupakan kemampuan butir soal untuk membedakan anytara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan yang memiliki kemampuan rendah. Adapun daya pembeda soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : Daya beda

B_A : Jumlah peserta pada kelompok atas yang mampu menjawab soal dengan benar

B_B : Jumlah peserta pada kelompok bawah yang dapat menjawab soal dengan benar

J_A : Total peserta dalam kelompok atas

J_B : Total peserta dalam kelompok bawah

Selanjutnya daya pembeda dapat diklasifikasikan dengan skor. Suatu soal dinyatakan memiliki daya pembeda sangat rendah apabila nilai $D < 0$; rendah jika $0,00 \leq D \leq 0,21$; cukup apabila $0,20 \leq D \leq 0,40$; baik jika $0,40 \leq D \leq 0,70$; dan sangat baik apabila $0,70 \leq D \leq 1,00$ ⁵⁶.

⁵⁵ Hera Aoriliana Saputri et al., “Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkatkesukaran Dan Daya Pembeda,” *Didatik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023): 2986–95.

⁵⁶ Suahrsimi Arikuntono. “Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (2015:232), Jakarta: Bumi aksara.

5. Efektivitas pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh atau analisis pola jawaban dilakukan dengan menghitung jumlah peserta tes yang memilih setiap alternatif jawaban pada masing-masing butir soal. Pengecoh yang baik adalah pilihan jawaban yang dapat dihindari oleh siswa yang memahami materi, tetapi cenderung dipilih oleh siswa yang kurang memahami materi. Selain itu, pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika dipilih oleh setidaknya 5% dari jumlah peserta tes⁵⁷. Efektivitas pengecoh bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D : Tingkat Distraktor (%)

A : Jumlah siswa yang memilih opsi tersebut

N : Jumlah seluruh siswa

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan penelitian

- a. Peneliti melakukan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu di MTs Almaarif 01 Singosari
- b. Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak administrasi Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Malang
- c. Peneliti melakukan konsultasi kepada guru mata pelajaran IPS

⁵⁷ Khairuddin Alfath and Fajar Fauzi Raharjo, "Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (Pan) Dan Pendekatan Acuan," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 1–28.

- d. Peneliti melakukan penyusunan dan memperbaiki proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menetapkan kelas apa yang akan menjadi subjek penelitian dan membuat jadwal untuk melakukan penelitian
- b. Mengumpulkan dokumen soal UAS dan lembar jawaban siswa
- c. Mengumpulkan semua data dari lapangan
- d. Menganalisis semua data yang telah berhasil dikumpulkan
- e. Mengolah data hasil analisis menggunakan rumus dan bantuan *software*

3. Tahap akhir

- a. Melakukan pembahasan terkait hasil analisis data
- b. Menentukan kualitas soal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- c. Menyusun kesimpulan dari hasil penelitian dan membukukannya dalam bentuk laporan
- d. Meminta surat keterangan sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Almaarif 01 Singosari kepada kepala sekolah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Maarif 01 Singosari yang terletak di Ds. Pangetan, Kec. Singosari, Kabupaten Malang. MTs Al Maarif 01 Singosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan formal tingkat menengah pertama di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Terletak di Kawasan yang dikelilingi banyak pesantren, sebagian besar peserta didik MTs Al Maarif 01 Singosari merupakan santri. Kondisi tersebut membentuk suasana Pendidikan yang kondusif, religious, santun, serta mencerminkan karakter *Ahlussunah Wal Jamaah An-Nahdliyah*. Sebagai lembaga Pendidikan berbasis madrasah, MTs Al Maarif 01 Singosari memadukan Pendidikan umum dengan Pendidikan keagamaan dalam rangka membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki kompetensi akademik maupun non akademik yang baik. Hal tersebut sesuai dengan visi sekolah yaitu “membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan cinta tanah air”.

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar MTs Al Maarif 01 Singosari dilengkapi dengan berbagai macam sarana prasarana seperti Gedung dan Ruangan yang nyaman, laboratorium serta fasilitas penunjang seperti: ruang UKS, sarana olahraga, koperasi siswa, mini

garden dll. Ketersediaan sarana dan prasarana yang terawat dengan baik tersebut tidak hanya memberi manfaat bagi peserta didik, tetapi juga bagi para guru. Dengan fasilitas yang tersedia, guru akan lebih terbantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga memberikan kontribusi positif yakni terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada aspek kurikulum, MTs Al Maarif 01 Singosari menerapkan kurikulum merdeka yang berorientasi pada pengembangan karakter serta penguatan kompetensi peserta didik. Implementasi kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis proyek sebagai sarana pengembangan *soft skills* dan pembentukan karakter dengan fokus materi esensial agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel melalui pendekatan *teach at the right level* dan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan, kemampuan, serta potensi peserta didik.

Dalam mendukung kualitas pendidikan, MTs Al Maarif 01 Singosari memiliki berbagai program unggulan antara lain: Madrasah ramah anak, yaitu program yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang aman, bersih, sehat, inklusif, dan nyaman sehingga dapat mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Selain itu madrasah juga melaksanakan gerakan peduli lingkungan sebagai langkah menuju madrasah adiwiyata melalui pembiasaan menjaga kebersihan, pengelolaan lingkungan sekolah, serta menanamkan kesadaran kepada peserta didik terhadap pentingnya menjaga

kelestarian lingkungan hidup. Beberapa program unggulan lainnya seperti penguatan keterampilan abad XXI melalui pengembangan kompetensi 6C yaitu: *Critical Thinking, Collaboration, Creative Thinking, Character Education, Citizenship, and Communication Multilingual*. Kompetensi tersebut diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, komunikatif, memiliki Pendidikan karakter yang baik, mempunyai rasa kepedulian sebagai warga negara serta memiliki kemampuan berkomunikasi. Sedangkan program unggulan multilingual sebagai upaya meningkatkan kecakapan berbahasa peserta didik, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Program ini diarahkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa asing yang baik sebagai persiapan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan persaingan global di masa mendatang.

2. Deskripsi data penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang diperoleh dari lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang kemudian diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Data dalam penelitian ini berupa dokumen soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran IPS dan lembar jawaban siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari. Data tersebut digunakan sebagai sumber utama dalam menganalisis tingkat kognitif butir soal serta mengidentifikasi

keberadaan soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Data utama yang dianalisis adalah naskah soal ujian yang terdiri atas 50 butir soal pililihan ganda. Soal-soal tersebut disusun oleh tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) IPS Kabupaten Malang, sserta lembar jawaban peserta didik. Lembar jawaban siswa digunakan untuk memperoleh informasi tentang keabsahan butir soal, tingkat kesulitan soal, serta adanya butir soal yang kurang efektif. Adapun kisi-kisi soal sebagai data tambahan berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan soal.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 67 siswa atau 2 kelas di MTs Almaarif 01 Singosari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan ,mengumpulkan naskah soal UAS dan lembar jawaban siswa yang kemudian proses pengolahan dan pengujian data dilakukan dengan bantuan program *Microsoft excel* dan *Statistical Program for Social Scienes* (SPSS) Versi 27.0. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis berdasarkan tingkat kognitif menurut taksonomi bloom yang meliputi enam kategori, yaitu: C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta). Fokus analisis diarahkan pada indentifikasi butir soal yang termasuk dalam kategori Higher Order Thinking Skills (HOTS), yaitu pada level C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta).

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis butir soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran IPS. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal yang digunakan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran. Kualitas soal yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek penting, seperti: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta efektivitas pengecoh. Melalui analisis terhadap aspek-aspek tersebut maka akan diperoleh gambaran mengenai kualitas butir soal HOTS yang terdapat dalam lembar soal ujian.

1. Kualitas Butir Soal

a. Validitas

Dalam penelitian ini, tingkat validitas setiap butir soal pada Ujian Akhir Semester (UAS) ditentukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment, yaitu dengan cara menghubungkan skor yang diperoleh pada masing-masing butir soal dengan skor soal keseluruhan tes. Setelah nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan nilai koefisien (r_{tabel}). Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka, butir soal tersebut dinyatakan valid. Demikian sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka, butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan jumlah responden sebanyak 67 siswa diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2404 pada tingkat signifikansi 0,05 dan (N-2) atau N=65. sehingga setiap butir soal yang memiliki r_{hitung} lebih dari angka tersebut dapat dikategorikan

valid, sedangkan yang nilainya lebih kecil dinyatakan tidak valid. Berikut penjabaran butir soal berdasarkan pengujian validitas.

Tabel 4. 1 Uji Validitas

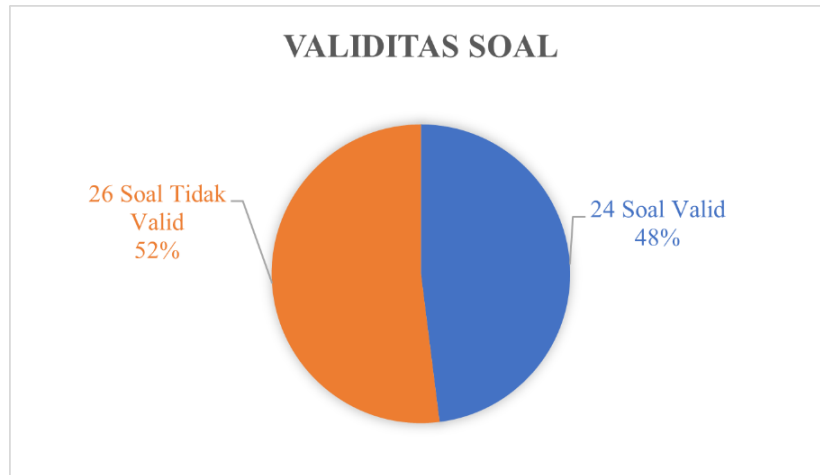
No. Soal	Nilai Rxy	R _{tabel}	Keterangan
1.	-0,165	0,2404	Tidak Valid
2.	0,070	0,2404	Tidak Valid
3.	0,007	0,2404	Tidak Valid
4.	-	0,2404	Tidak Valid
5.	0,361	0,2404	Valid
6.	0,165	0,2404	Tidak Valid
7.	0,145	0,2404	Tidak Valid
8.	0,262	0,2404	Valid
9.	0,237	0,2404	Tidak Valid
10.	0,214	0,2404	Tidak Valid
11.	0,461	0,2404	Valid
12.	-0,309	0,2404	Tidak Valid
13.	0,141	0,2404	Tidak Valid
14.	0,314	0,2404	Valid
15.	0,041	0,2404	Tidak Valid
16.	0,254	0,2404	Valid
17.	0,406	0,2404	Valid
18.	-0,038	0,2404	Tidak Valid
19.	0,197	0,2404	Tidak Valid
20.	0,207	0,2404	Tidak Valid
21.	0,176	0,2404	Tidak Valid
22.	0,496	0,2404	Valid
23.	0,542	0,2404	Valid
24.	0,265	0,2404	Valid
25.	0,390	0,2404	Valid
26.	0,260	0,2404	Valid
27.	0,048	0,2404	Tidak Valid
28.	0,187	0,2404	Tidak Valid
29.	0,244	0,2404	Valid
30.	0,202	0,2404	Tidak Valid
31.	-0,014	0,2404	Tidak Valid
32.	0,275	0,2404	Valid
33.	0,339	0,2404	Valid
34.	0,134	0,2404	Tidak Valid
35.	0,019	0,2404	Tidak Valid
36.	0,266	0,2404	Valid
37.	0,266	0,2404	Valid
38.	0,269	0,2404	Valid

39.	0,165	0,2404	Tidak Valid
40.	0,311	0,2404	Valid
41.	0,378	0,2404	Valid
42.	0,254	0,2404	Valid
43.	0,499	0,2404	Valid
44.	0,238	0,2404	Tidak Valid
45.	0,062	0,2404	Tidak Valid
46.	0,246	0,2404	Valid
47.	0,442	0,2404	Valid
48.	0,055	0,2404	Tidak Valid
49.	-0,010	0,2404	Tidak Valid
50.	0,459	0,2404	Valid

Berdasarkan hasil analisis validitas butir soal pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir soal UAS yang dianalisis terdapat 24 butir soal dinyatakan valid ($R_{xy} \geq 0,2404$). Sementara terdapat 26 butir soal dinyatakan tidak valid dikarenakan nilai ($R_{xy} \leq 0,2404$). Secara keseluruhan presentase butir soal yang valid sebesar 48% sedangkan yang tidak valid sebesar 52%. Dengan rincian pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 4. 2 Kesimpulan Uji Validitas

Jumlah Soal	Nomor Soal	Keterangan	Presentase
24	5, 8, 11, 14, 16, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 32, 33, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 50	Valid	48%
26	1, 3, 2, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 18, 19, 20, 21, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 39, 44, 45, 48, 49	Tidak Valid	52%



Gambar 4. 1 Presentase Uji Validitas

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada soal UAS dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Versi 27.0. teknik yang digunakan adalah perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan rumus KR-20 atau Alpha Cronbach. Hasil perhitungan reliabilitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu apabila nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,60$ maka instrumen atau soal UAS tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila nilai koefisien reliabilitas $\leq 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,614. Adapun hasil perhitungan reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	50

Dari tabel output tersebut diketahui terdapat *N of Items* (jumlah butir soal) sejumlah 50 butir dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,614. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,614 \geq 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item adalah reliabel atau dalam artian menunjukkan bahwa instrumen soal memiliki tingkat konsistensi yang cukup baik.

c. Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui mudah atau sulitnya suatu butir soal berdasarkan hasil jawaban peserta didik. Nilai tingkat kesukaran diperoleh dari perbandingan jumlah peserta yang menjawab dengan jumlah seluruh peserta tes. Hasil perhitungan kemudian dikategorikan menjadi soal mudah, sedang dan sukar dengan indeks kesukaran yang telah ditentukan.

Tabel 4. 4 Uji Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Jumlah Siswa	Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
1.	67	0,01	Sukar
2.	67	0,60	Sedang
3.	67	0,97	Mudah
4.	67	1,00	Mudah
5.	67	0,76	Mudah
6.	67	0,99	Mudah
7.	67	0,72	Mudah
8.	67	0,78	Mudah
9.	67	0,81	Mudah
10.	67	0,01	Sukar
11.	67	0,93	Mudah
12.	67	0,09	Sukar
13.	67	0,79	Mudah
14.	67	0,66	Sedang
15.	67	0,78	Mudah
16.	67	0,85	Mudah
17.	67	0,88	Mudah
18.	67	0,82	Mudah
19.	67	0,91	Mudah
20.	67	0,87	Mudah
21.	67	0,72	Mudah
22.	67	0,60	Sedang
23.	67	0,54	Sedang
24.	66	0,16	Sukar
25.	67	0,52	Sedang
26.	67	0,93	Mudah
27.	67	0,97	Mudah
28.	67	0,66	Sedang
29.	65	0,85	Mudah
30.	67	0,81	Mudah
31.	67	0,97	Mudah
32.	67	0,37	Sedang
33.	67	0,97	Mudah
34.	67	0,90	Mudah
35.	67	0,99	Mudah
36.	67	0,82	Mudah
37.	67	0,63	Sedang
38.	67	0,52	Sedang
39.	67	0,87	Mudah

40.	66	0,48	Sedang
41.	67	0,76	Mudah
42.	67	0,30	Sukar
43.	67	0,18	Sukar
44.	67	0,37	Sedang
45.	67	0,73	Mudah
46.	67	0,93	Mudah
47.	67	0,43	Sedang
48.	67	0,85	Mudah
49.	67	0,93	Mudah
50.	67	0,72	Mudah

Indeks kesukaran (P) digunakan untuk mengklasifikasikan butir soal ke dalam tiga kategori:

1. Soal dengan P 0,00 – 0,30 adalah soal yang tergolong sukar
2. Soal dengan $P = 0,31 – 0,70$ adalah soal yang tergolong sedang
3. Soal dengan $P = \geq 71 – 1,00$ adalah soal yang tergolong mudah

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam tabel di atas terdapat 23 butir soal atau sebesar 64% yang termasuk dalam kategori mudah, 12 butir soal atau sebesar 24% tergolong dalam soal sedang, dan sebanyak 6 butir soal atau sebesar 12% termasuk dalam soal yang sukar. Berikut tabel dan diagram uraian butir soal berdasarkan tingkat atau indeks kesukarannya:

Tabel 4. 5 Kesimpulan Uji Tingkat Kesukaran

Jumlah Soal	Nomor Soal	Keterangan	Presentase
32	3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 39, 41, 45, 46, 48, 49, 50	Mudah	64%
12	2, 14, 22, 23, 25, 28, 32, 37, 38, 40, 42, 44, 47	Sedang	24%
6	1, 10, 12, 24, 42, 43	Sukar	12%



Gambar 4. 2 Presentase Uji Tingkat Kesukaran

d. Daya Pembeda

Daya beda soal UAS dianalisis menggunakan rumus indeks diskriminasi (D) dengan bantuan program *Microsoft excel*. perhitungan daya beda dilakukan dengan membandingkan selisih proporsi siswa dari kelompok atas dan kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar. Dalam penelitian ini jumlah subjek yang terlibat sebanyak 67 siswa.

Tabel 4. 6 Uji Daya Pembeda

No. Soal	BA	BB	JA	JB	D	Ket.
1.	0	1	19	19	-0,05	SR
2.	11	11	19	19	0,00	R
3.	19	19	19	19	0,00	R
4.	19	19	19	19	0,00	R
5.	16	8	19	19	0,42	B
6.	19	18	19	19	0,05	R
7.	14	12	19	19	0,11	R
8.	18	12	19	19	0,32	C
9.	17	13	19	19	0,21	C
10.	1	0	19	19	0,05	R
11.	19	14	19	19	0,26	C
12.	1	5	19	19	-0,21	SR
13.	15	13	19	19	0,11	R
14.	16	9	19	19	0,37	C
15.	15	14	19	19	0,05	R

16.	18	13	19	19	0,26	C
17.	19	13	19	19	0,32	C
18.	16	15	19	19	0,05	R
19.	18	15	19	19	0,16	R
20.	18	15	19	19	0,16	R
21.	15	12	19	19	0,16	R
22.	16	6	19	19	0,53	B
23.	18	3	19	19	0,79	SB
24.	7	3	19	19	0,21	C
25.	16	5	19	19	0,58	B
26.	19	15	19	19	0,21	C
27.	18	18	19	19	0,00	R
28.	16	12	19	19	0,21	C
29.	16	14	19	19	0,11	R
30.	17	13	19	19	0,21	C
31.	19	19	19	19	0,00	R
32.	12	6	19	19	0,32	C
33.	19	17	19	19	0,11	R
34.	17	16	19	19	0,05	R
35.	19	19	19	19	0,00	R
36.	17	13	19	19	0,21	C
37.	15	9	19	19	0,32	C
38.	15	7	19	19	0,42	B
39.	19	16	19	19	0,16	R
40.	13	5	19	19	0,42	B
41.	16	11	19	19	0,26	C
42.	6	1	19	19	0,26	C
43.	9	1	19	19	0,42	B
44.	11	7	19	19	0,21	C
45.	14	13	19	19	0,05	R
46.	19	16	19	19	0,16	R
47.	15	6	19	19	0,47	B
48.	18	16	19	19	0,11	R
49.	17	17	19	19	0,00	R
50.	18	9	19	19	0,42	B

Dalam menghitung daya pembeda butir soal, langkah awal yang dilakukan adalah menentukan jumlah siswa yang masuk ke dalam kelompok atas dan kelompok bawah. Jumlah anggota masing-masing kelompok ditentukan sebesar 27% dari total jumlah siswa. Jika jumlah siswa sebanyak 67, maka:

$$\frac{27}{100} \times 67 = 18,09 \text{ (19)}$$

Sehingga jumlah siswa pada kelompok atas dan kelompok bawah masing-masing adalah 19 siswa. Nilai daya pembeda (D) kemudian diinterpretasikan ke dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

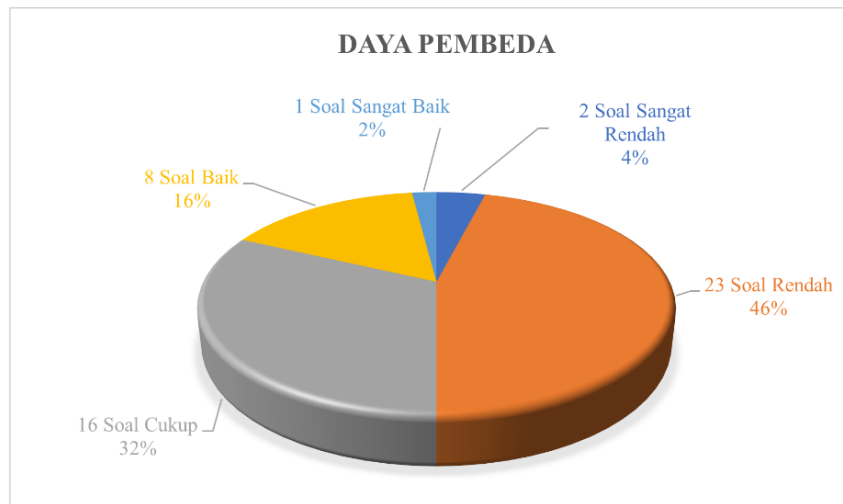
1. Jika $D < 0$ = Sangat Rendah (SR)
2. Jika $0,00 \leq D \leq 0,20$ = Rendah (R)
3. Jika $0,21 \leq D \leq 0,40$ = Cukup (C)
4. Jika $0,41 \leq D \leq 0,70$ = Baik (B)
5. Jika $0,71 \leq D \leq 1,00$ = Sangat Baik (SB)

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa 2 butir soal atau sebesar 4% memiliki daya pembeda sangat rendah, 23 butir soal atau sebesar 46% memiliki daya pembeda rendah, 16 butir soal atau sebesar 32% memiliki daya pembeda cukup, 8 butir soal atau 16% memiliki daya pembeda baik dan 1 butir soal atau 2% memiliki daya pembeda sangat baik. Berikut penjabaran butir soal berdasarkan daya pembeda.

Tabel 4. 7 Kesimpulan Uji Daya Pembeda

Jumlah Soal	Nomor Soal	Keterangan	Presentase
2	1, 12	Sangat Rendah	4%
23	2, 3, 4, 6, 7, 10, 13, 15, 18, 19, 20, 21, 27, 29, 31, 33, 34, 35, 39, 45, 46, 48, 49	Rendah	46%
16	8, 9, 11, 14, 16, 17, 24, 26, 30, 32, 36, 37, 41, 42, 44	Cukup	32%
8	5, 22, 25, 38, 40, 43, 47, 50	Baik	16%

1	23	Sangat Baik	2%
---	----	-------------	----



Gambar 4. 3 Presentase Uji Daya Pembeda

e. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh dihitung dengan melihat tingkat pemilihannya oleh peserta tes. Suatu pengecoh dinyatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih oleh sedikitnya 5% dari seluruh peserta tes serta lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta dengan kemampuan rendah dan jawaban kosong maksimal 10 % dari semua siswa. Pada penelitian ini, jumlah peserta ujian sebanyak 67 siswa jadi dapat disimpulkan untuk daya pengecohnya yaitu jika opsi jawaban dipilih oleh setidaknya minimal 4 peserta didik. Adapun jenis soal pilihan ganda dalam UAS terbagi menjadi 3 jenis yaitu: pilihan ganda, pilihan ganda kompleks dan benar/salah. Beberapa kriteria yang terdapat dalam analisis daya pengecoh diantaranya:

1. $D \geq 5\%$, Diterima
2. $5\% > D > 0$, Revisi

3. $D = 0$, Ditolak

Perhitungan efektivitas pengecoh dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Hasil perhitungan pada setiap pilihan pengecoh kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang telah disebutkan di atas. Dalam penghitungan efektivitas pengecoh peneliti hanya menghitung daya pengecoh dalam soal pilihan ganda saja, sedangkan dalam soal pilihan ganda kompleks dan soal benar salah tidak termasuk dalam penghitungan. Dalam soal pilihan ganda terdapat 40 pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, yaitu: A, B, C, dan D. dengan tiga alternatif jawaban yang menjadi pengecoh dengan kategori indeks pengecoh soal sebagai berikut:

A. Soal Pilihan Ganda

Tabel 4. 8 Uji Efektivitas Pengecoh

No. Soal	Kunci Jawaban	Jumlah yang memilih benar	Jumlah Yang memilih salah	Efektivitas Pengecoh		
				Diterima	Revisi	Ditolak
1.	C	1	66	A,D	B	
2.	D	40	26	B,C	A	
3.	A	65	2		B	C,D
4.	D	67	0			A,B,C
5.	C	51	16	D	A	B
6.	C	66	1		A	B,D
7.	C	48	19	B	A,D	
8.	A	52	15	B	C	D
9.	C	54	13	A,B		D
10.	C	1	66	D	A,B	
11.	D	62	5	C	A	B
12.	C	6	60	A,B	D	
13.	C	53	14	B,D		A
14.	B	44	23	A,C,D		
15.	C	52	15	B	D	A
16.	C	57	10	A	B, D	
17.	D	59	8	A	B, C	
18.	A	55	12	D	B	C

19.	D	61	6	C	A	B
20.	C	58	9	A	D	B
21.	D	48	19	A, B	C	
22.	D	40	27	B, C	A	
23.	D	36	31	A, C	B	
24.	C	11	56	A, B, D		
25.	C	35	30	A, B	D	
26.	A	62	5		B, C, D	
27.	B	65	2		A	C, D
28.	C	44	22	A, B, D		
29.	B	57	9	A, B		D
30.	D	54	13	B	A, C	
31.	D	65	2		A, B	C
32.	C	25	42	A, D		C
33.	A	65	2		C, D	D
34.	C	60	7	D	A	C
35.	A	66	1		B	D, C
36.	B	55	12	A, C	D	
37.	D	42	25	A, C	B	
38.	A	35	32	C, D	B	
39.	C	58	9	A	D	B
40.	A	32	35	B, C, D		
Total				26	40	54

Berdasarkan tabel analisis efektivitas pengecoh pada 40 butir soal, efektivitas pengecoh diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu diterima, revisi dan ditolak. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah: pengecoh dengan nilai $D \geq 5\%$ dinyatakan diterima, pengecoh dengan nilai $0 < D < 5\%$ dinyatakan perlu revisi, dan pengecoh dengan nilai $D = 0$ dinyatakan ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari keseluruhan pengecoh yang dianalisis terdapat 26 pengecoh berkategori diterima, 40 pengecoh berkategori revisi, dan 54 pengecoh berkategori ditolak.

2. Analisis Butir Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap dokumen Soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk siswa kelas VIII MTs Al Maarif 01 Singosari, diketahui bahwa soal yang digunakan terdiri atas dua tipe, yaitu LOTS (*Lower Order Thinking Skill*) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Analisis soal dilakukan berdasarkan Kata Kerja Operasional (KKO) edisi revisi Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif yang meliputi: Mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta/berkreasi (C6). LOTS merupakan kemampuan siswa pada tingkat berpikir rendah yang berkaitan dengan mengingat, dan memahami pengetahuan. Sementara itu, HOTS merupakan kemampuan siswa pada tingkat berpikir tinggi yang menuntut kemampuan menganalisis, berpikir kritis, dan menciptakan atau menemukan solusi baru. Berikut tabel penganalisan dalam soal Ujian Akhir Semester:

Tabel 4. 9 Analisis Butir Soal

No. Soal	Indikator Soal	KKO (Kata Kerja Operasional)	Ranah Kognitif	Kategori Soal
1.	Menjelaskan faktor utama penjelajahan Samudra	Menjelaskan	C2	LOTS
2.	Menjelaskan pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra	Menjelaskan	C2	LOTS
3.	Menjelaskan salah satu faktor penjelajahan Samudra	Menjelaskan	C2	LOTS
4.	Menjelaskan tujuan VOC	Menjelaskan	C2	LOTS
5.	Menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia	Menjelaskan	C2	LOTS

6	Menjelaskan perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme	Menjelaskan	C2	LOTS
7.	Menjelaskan alasan Jepang menguasai wilayah Asia Tenggara	Menjelaskan	C2	LOTS
8.	Menjelaskan politik Jepang menguasai wilayah Indonesia	Menjelaskan	C2	LOTS
9.	Menjelaskan politik Jepang menguasai wilayah Indonesia	Menjelaskan	C2	LOTS
10.	Menjelaskan faktor perkembangan organisasi pergerakan pada Masa Penjajahan	Menjelaskan	C2	LOTS
11.	Menjelaskan lahirnya organisasi pergerakan nasional	Menjelaskan	C2	LOTS
12.	Menjelaskan corak pergerakan organisasi pergerakan nasional	Menjelaskan	C2	LOTS
13.	Menjelaskan organisasi pergerakan nasional	Menjelaskan	C2	LOTS
14.	Menyebutkan faktor penyebab terjadinya persebaran penduduk yang merata	Menyebutkan	C1	LOTS
15.	Mengidentifikasi faktor yang perlu dilakukan untuk peningkatan pemerataan pembangunan ekonomi	Menganalisis	C4	HOTS
16.	Menyebutkan pengertian produk perbankan deposito	Menyebutkan	C1	LOTS
17.	Mengidentifikasi lembaga keuangan bukan bank perusahaan umum pegadaian	Menganalisis	C4	HOTS
18.	Menyebutkan manfaat lembaga keuangan	Menyebutkan	C1	LOTS

19.	Menjelaskan pengertian konflik sosial menurut Robert M. Z. Lawang	Menjelaskan	C2	LOTS
20.	Menjelaskan faktor penyebab terjadinya konflik	Menjelaskan	C2	LOTS
21.	Menjelaskan faktor penyebab terjadinya konflik (bentuk-bentuk integrasi sosial)	Menjelaskan	C2	LOTS
22.	Menunjukkan contoh proses integrasi sosial (dari gambar)	Menunjukkan	C2	LOTS
23.	Mengidentifikasi bentuk kebijakan sistem ekonomi gerakan banteng	Menganalisis	C4	HOTS
24.	Menyebutkan langkah-langkah pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi	Menyebutkan	C1	LOTS
25.	Mengidentifikasi program REPELITA	Menganalisis	C4	HOTS
26.	Mengetahui lembaga yang mengatur perdagangan internasional	Mengetahui	C1	LOTS
27.	Mengetahui pengertian istilah dalam perdagangan internasional	Mengetahui	C1	LOTS
28.	Mengidentifikasi unsur yang bisa menghambat perdagangan internasional	Menganalisis	C4	HOTS
29.	Mengetahui istilah-istilah dalam kerjasama antar negara	Mengetahui	C1	LOTS
30.	Menjelaskan pengertian dari devisa	Menjelaskan	C2	LOTS
31.	Mengidentifikasi aktivitas dampak	Menganalisis	C4	HOTS

	positif kerja sama antar negara			
32.	Mengetahui lembaga-lembaga kerja sama antar negara di bawah naungan PBB	Mengetahui	C1	LOTS
33.	Mengidentifikasi segmen yang dipengaruhi perkembangan IPTEK pada ekonomi suatu negara	Mengidentifikasi	C4	HOTS
34.	Mengidentifikasi segmen yang dipengaruhi perkembangan IPTEK pada ekonomi suatu negara	Mengidentifikasi	C4	HOTS
35.	Menentukan hal-hal yang mempengaruhi dinamika kependudukan di Indonesia	Menentukan	C3	LOTS
36.	Mengidentifikasi hal-hal yang menjadi tujuan diadakannya sensus penduduk	Menganalisis	C4	HOTS
37.	Memahami pengertian istilah-istilah dalam dinamika kependudukan di Indonesia	Memahami	C2	LOTS
38.	Memahami pengertian istilah-istilah dalam dinamika kependudukan di Indonesia	Memahami	C2	LOTS
39.	Menganalisa peristiwa-peristiwa yang menjadi dampak dinamika penduduk	Menganalisis	C4	HOTS
40.	Menganalisa peristiwa-peristiwa yang menjadi dampak negatif dinamika penduduk	Menganalisis	C4	HOTS

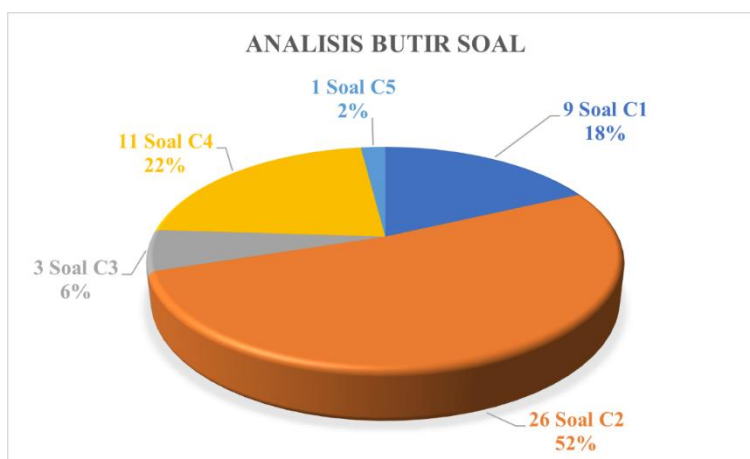
41.	Menjelaskan proses pelaksanaan kemerdekaan Indonesia	Menjelaskan	C2	LOTS
42.	Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok	Menjelaskan	C2	LOTS
43.	Menjelaskan faktor mempengaruhi proses integrasi sosial dalam masyarakat	Menjelaskan	C2	LOTS
44.	Menentukan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk dari studi kasus	Menerapkan	C3	LOTS
45.	Menentukan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk dari studi kasus	Menerapkan	C3	LOTS
46.	Menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi	Menjelaskan	C2	LOTS
47.	Menjelaskan azas partai nasional Indonesia	Menjelaskan	C2	LOTS
48.	Menyebutkan isi Trilogi Pembangunan	Menyebutkan	C1	LOTS
49.	Memahami tujuan dari cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk	Memahami	C2	LOTS
50.	Menentukan kebenaran dari salah satu permasalahan dinamika penduduk	Membuktikan	C5	HOTS

Berdasarkan hasil dari 50 soal pilihan ganda yang telah dianalisis, penentuan kategori soal ditinjau dari KKO ranah kognitif Taksonomi Bloom. Hasil akhir menunjukkan bahwa Soal-soal tersebut tersebar pada lima level, yaitu CI hingga C5. Distribusi tingkat kognitif yakni 9 soal pada tingkat C1

(menyebutkan), 26 soal pada tingkat C2 (Menjelaskan), 3 soal pada tingkat C3 (Menerapkan), 11 soal pdada tingkat C4 (Menganalisis), dan 1 soal pada tingkat C5 (Membuktikan). Dari keseluruhan jumlah soal tersebut, mayoritas termasuk dalam kategori LOTS (*Lower Order Thinking Skills*) dengan jumlah 38 butir, sedangkan jumlah soal yang tergolong HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) masih relatif sedikit dengan jumlah 12 butir. Berikut penjabaran butir soal berdasarkan tingkat kognitifnya.

Tabel 4. 10 Kesimpulan Analisis Butir Soal

Jumlah Soal	Nomor Soal	Tingkat Kognitif	Presentase	Keterangan
9	14, 16, 18, 24, 26, 27, 29, 32, 48	C1	18%	LOTS
26	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 19, 20, 21, 22, 30, 37, 38, 41, 42, 43, 46, 47, 49	C2	52%	
3	35, 44, 45	C3	6%	
11	15, 17, 23, 25, 28, 31, 33, 34, 36, 39, 40	C4	22%	HOTS
1	50	C5	2%	



Gambar 4. 4 Presentase Analisis Kognitif Butir Soal

BAB V

PEMBAHASAN

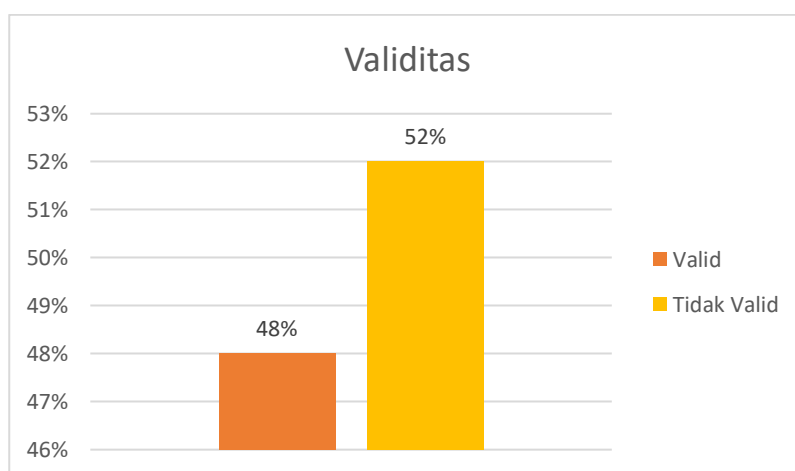
A. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan kegiatan penting yang dilakukan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu soal yang telah disusun. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas setiap butir tes sekaligus memperoleh informasi diagnostik mengenai kemampuan siswa. Soal yang berkualitas adalah soal yang mampu memberikan informasi secara akurat sehingga guru dapat membedakan siswa yang sudah dan memahami materi dengan siswa yang masih mengalami kesulitan. Kualitas soal dapat diketahui melalui beberapa aspek, yaitu: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, serta eveltivitas pengecoh. Validitas untuk menunjukkan sejauh mana soal mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil tes apabila digunakan berulang kali. Tingkat kesukaran menggambarkan mudah atau sulitnya suatu soal bagi peserta didik. Daya beda menunjukkan kemampuan soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah, sementara itu, efektivitas pengecoh menjunkukkan apakah pilihan jawaban yang salah pada soal pilihan ganda mampu berfungsi dengan baik dalam mengecoh/menjebak peserta didik.

A. Validitas

Pengujian validitas item pada soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII MTs Al Maarif 01 Singosari dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program IBM SPSS Statistik. Hasil perhitungan kemudian

dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05). Jumlah subjek penelitian sebanyak 67 siswa, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2404 dengan derajat kebebasan (dk) = $N-2 = 65$. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} \geq$ dari r_{tabel} , sedangkan apabila nilai $r_{\text{hitung}} \leq$ dari r_{tabel} maka soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan perbandingan antara nilai R_{xy} (koefisien validitas) dan R_{tabel} dari 50 butir soal yang telah diujikan hanya 24 soal atau sebesar 48% yang dinyatakan valid, sementara 26 soal atau sebesar 52% dinyatakan tidak valid. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh instrumen belum memenuhi syarat validitas, sehingga secara keseluruhan tingkat validitas instrumen tergolong rendah dan belum layak digunakan. Pernyataan sesuai dengan penelitian dari Amalia dan Widayanti bahwa butir soal yang tidak valid perlu dihapus atau diperbaiki terlebih dahulu hingga memenuhi kriteria valid agar dapat digunakan atau dimasukkan ke dalam bank soal⁵⁸. Perbandingan validitas butir soal UAS ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. 1 Kesimpulan Uji Validitas

⁵⁸ Wikha Ayu dan Nur Wikha Ayu Rismaulhijjah & Nur Kuswanti, “Analisis Butir Soal Ulangan Harian Hasil Pengembangan Guru Materi Sistem Gerak Manusia Kelas Xi Ipa,” *BioEdu* 11, no. 3 (2022): 643–61.

Berikut contoh butir soal UAS dengan kategori tidak valid terdapat yang pada soal Nomor 2:

“Kondisi geografis Indonesia memiliki pengaruh yang besar terhadap sejarah penjajahan di negara ini, beberapa faktor geografis yang mempengaruhi penjajahan di Indonesia antara lain, **kecuali**.....”

- A. Indonesia terletak di jalur pelayaran utama yang menghubungkan benua Asia dan Australia
- B. Indonesia terdiri dari lebih dari 17.000 pulau yang tersebar di wilayah yang sangat luas
- C. Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa, seperti rempah-rempah
- D. Indonesia memiliki potensi laut yang sangat kaya, yang belum dimanfaatkan baik dari segi sumber

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hampir separuh dari soal UAS memiliki validitas rendah atau dinyatakan tidak valid yang mengakibatkan soal belum mampu mengukur kemampuan peserta didik secara tepat sehingga perlu direvisi terlebih dahulu sebelum digunakan dalam pelaksanaan uji coba. Agar dapat meningkatkan validitas butir soal sebaiknya para penyusun soal mampu membuat soal dengan baik sehingga proses validasi menghasilkan presentasi yang tinggi.

B. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil pengukuran suatu tes ketika dilakukan berulang pada subjek dan kondisi yang sama. Hasil

penelitian dapat dipercaya jika menghasilkan data yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Perhitungan reliabilitas pada soal UAS dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus Kuder Richardson (KR-20) atau Alpha Cronbach. Kriteria reliabilitas yang paling umum digunakan adalah nilai koefisien cronbach Alpha. Terdapat beberapa perbedaan mengenai besarnya nilai minimum Cronbach's Alpha, diantaranya menurut Detmar Straub dan David Gefen bahwa batas nilai minimum reliabilitas suatu instrumen penelitian agar dianggap layak digunakan apabila memiliki nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 ⁵⁹. Sedangkan menurut James C. Anderson dan David W. Gerbing apabila Cronbach Alpha $\geq 0,70$ maka penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian, terutama penelitian konfirmatori⁶⁰.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,614 dengan jumlah item sebanyak 50 butir pertanyaan. Jika mengacu pada kriteria pertama maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel namun, apabila mengacu pada kriteria reliabilitas yang kedua maka nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,614 belum memenuhi standar reliabilitas yang diharapkan. Terdapat beberapa kriteria reliabilitas menurut Sekaran, pedoman yang paling sering digunakan adalah: Jika nilai Alpha $\geq 0,80$ maka reliabilitas termasuk tinggi/ sangat reliabel, nilai Alpha

⁵⁹ Detmar Straub and David Gefen, "Validation Guidelines for IS Positivist Research," *Communications of the Association for Information Systems* 13, no. March (2004), <https://doi.org/10.17705/1cais.01324>.

⁶⁰ James C. Anderson and David W. Gerbing, "Structural Equation Modeling in Practice: A Review and Recommended Two-Step Approach," *Psychological Bulletin* 103, no. 3 (1988): 411–23.

antara 0,60-0,80 menunjukkan reliabilitas moderat, sedangkan nilai Alpha $< 0,60$ menunjukkan reliabilitas rendah/ tidak diterima⁶¹. Reliabilitas yang rendah dapat disebabkan oleh adanya satu atau beberapa butir soal yang belum reliabel.

Mengacu pada kriteria interpretasi reliabilitas yang digunakan, nilai Alpha 0,614 berada pada rentang 0,60-0,80, sehingga instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori reliabilitas moderat atau cukup bisa dipercaya. Nilai Cronbach's Alpha yang telah diperoleh dari penghitungan uji reliabilitas maka hasil tersebut menunjukkan bahwa butir soal UAS Mata Pelajaran IPS MTs Al Maarif 01 Singosari dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya karena memberikan hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. namun, jika dibandingkan dengan standar lainnya sejumlah peneliti menyerankan agar pertanyaan diperbaiki sehingga tingkat reliabilitasnya dapat mencapai kategori tinggi ($\geq 0,70$).

C. Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan dan kriteria tingkat kesukaran pada setiap butir soal pilihan ganda disajikan pada tabel 4.4. Berdasarkan tabel tersebut, indeks kesukaran soal pilihan diklasifikasikan dalam kategori mudah, sedang dan sukar. Menurut Suharsimi Arikunto Interpretasi indeks kesukaran dengan rentang 0,00-0,30 tergolong sukar, 0,31-0,70 tergolong sedang dan 0,71-1,00 tergolong mudah⁶². Hasil analisis menunjukkan

⁶¹ Uma Sekaran, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Fourth Edition (New York: John Wiley & Sons, 2003).

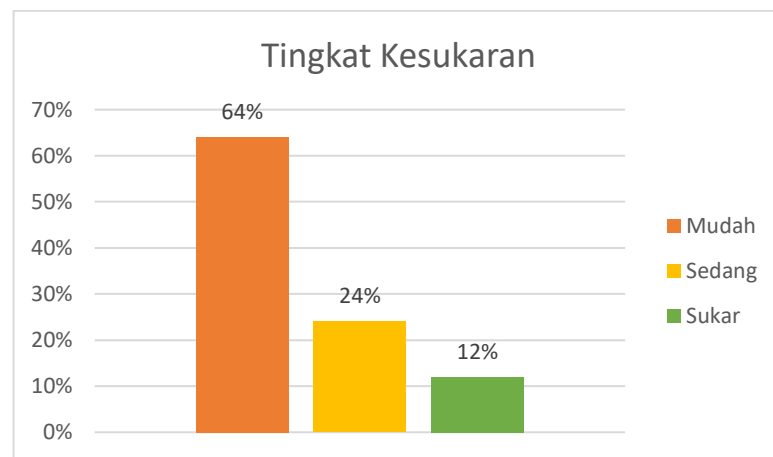
⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2015).

bahawa terdapat 32 butir soal atau 64% yang tergolong mudah. Nilai indeks kesukaran pada kategori mudah berkisar antara 0,71 hingga 1,00 dengan nilai tertinggi terdapat pada soal Nomor 4 ($P = 1,00$) yang berarti seluruh siswa dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Kategori soal sedang (0,31-0,70) merupakan kelompok terbesar kedua dengan total 12 butir soal atau 24%. Soal dengan kategori sedang menunjukkan bahwa tingkat kesukarannya seimbang, yaitu tidak terlalu mudah maupun terlalu sukar. Kategori sukar (0,00-0,30) dengan jumlah soal sebanyak 6 butir atau 10%. Nilai indeks kesukaran yang sangat rendah pada soal Nomor 1 dan 10 ($P = 0,01$).

Berdasarkan hasil perhitungan uji tingkat kesukaran dari 50 butir soal, soal berkategori mudah ($P > 0,71$) mendominasi instrumen tes tersebut. Butir soal dengan tingkat kesukaran mudah sebaiknya dibuang atau direvisi kembali agar menjadi soal yang lebih kompleks sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan baik. Perbaikan soal berdasarkan hasil penelitian dari Rintan Ilfama, dkk. yaitu dengan merevisi kaidah penulisan, menelaah kebenaran kunci jawaban, menyederhanakan kalimat menjadi pertanyaan yang lebih kompleks, atau mengganti pertanyaan dengan soal bertipe HOTS⁶³. Soal yang termasuk dalam kategori sedang sebaiknya disimpan dalam bank soal agar nantinya dapat digunakan kembali untuk tes hasil belajar yang akan datang. Soal-soal yang termasuk dalam kategori sukar perlu ditelaah kembali guna mengidentifikasi faktor-faktor

⁶³ Rintan Ilfama, Ashadi, dan Endang Susilowati, "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA Negeri 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 1 (2023): 33–37.

yang menyebabkan sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawabnya. Soal yang terlalu mudah membuat siswa kurang terdorong untuk berpikir lebih keras dalam menyelesaikannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sulit dapat membuat siswa merasa putus asa dan kehilangan semangat karena dianggap di luar kemampuan mereka⁶⁴. Perbandingan tingkat kesukaran butir soal UAS ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. 2 Kesimpulan Tingkat Kesukaran

Berikut contoh butir soal UAS Mata Pelajaran IPS dengan kategori mudah yang terdapat pada soal Nomor 3:

“Semboyan dalam 3G yang menggambarkan bahwa tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan, adalah.....”

- A. *Gold*
- B. *Glory*
- C. *Golden*
- D. *Gospel*

⁶⁴ Saputri et al., “Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran dan Daya Pembeda.”

Jika dilihat dari hasil analisis hampir separuh dari soal UAS berkategori mudah dengan presentase sebesar 64% dengan jumlah soal sebanyak 32 butir. Soal yang berkualitas adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran yang seimbang, yakni tidak berada pada kategori terlalu mudah maupun terlalu sulit, karena soal yang terlalu mudah tidak akan mendorong siswa untuk berpikir keras dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Oleh karena itu, soal berkategori mudah dan sukar perlu dibuang atau direvisi total sehingga bisa menghasilkan soal dengan kualitas yang lebih baik.

D. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah. Nilai yang menggambarkan seberapa besar kemampuan suatu soal dalam membedakan peserta didik (daya beda) disebut indeks diskriminasi (D). Indeks diskriminasi pada butir soal dapat diperoleh melalui perhitungan selisih antara rata-rata kelompok atas dan rata-rata kelompok bawah. Menurut Ebel & Frisbie Penetapan kelompok atas dan kelompok bawah dilakukan dengan cara mengurutkan skor siswa dari tertinggi ke terendah, lalu mengambil 27% teratas sebagai kelompok atas dan 27% terbawah sebagai kelompok bawah. Selisih proporsi jawaban benar antara kedua kelompok itulah yang menjadi nilai daya pembeda⁶⁵.

⁶⁵ Alfred D. Garvin and Robert L. Ebel, "Essentials of Educational Measurement," in *Prentice Hall of India*, Fifth (New Delhi: Prentice Hall of India, 1991), <https://doi.org/10.2307/1175572>.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 67 siswa, maka untuk memperoleh skor kelompok atas dan kelompok bawah dapat dihitung menggunakan rumus $27\% \times 67 = 18,9$ maka diperoleh hasil kelompok atas dan bawah sebanyak 19 Siswa. Hasil perhitungan indeks daya beda terbagi menjadi empat kriteria menurut Suharsimi Arikuntano⁶⁶.

Nilai D : 0,00 - 0,20 dikategorikan jelek (R)

Nilai D : 0,21 - 0,40 dikategorikan cukup (C)

Nilai D : 0,41 - 0,70 dikategorikan baik (B)

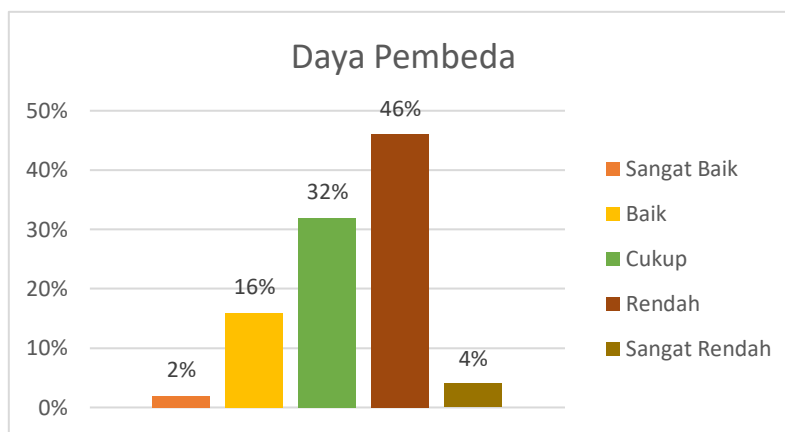
Nilai D : 0,71 – 1,00 dikategorikan baik sekali (SB)

Adapun butir soal yang memiliki nilai D negatif dianggap tidak baik sama sekali (SR) dan sebaiknya dibuang karena mengindikasikan bahwa kelompok bawah lebih banyak menjawab benar dibandingkan kelompok atas.

Perolehan skor pada uji daya pembeda dapat dilihat pada tabel 4.6. Berdasarkan hasil analisis terdapat 2 soal atau 4% soal dalam kategori sangat rendah yaitu soal nomor 1 ($D = -0,05$) dan nomor 12 ($D = -0,21$), dua soal tersebut memiliki nilai D negatif yang berarti kelompok bawah justru lebih banyak menjawab benar dibandingkan kelompok atas. Terdapat 23 soal atau 46% soal dalam kategori rendah. Hampir separuh dari keseluruhan soal berada pada kategori rendah dengan nilai D antara 0,00 - 0,20. Terdapat 16 soal atau 32% soal berada dalam kategori cukup dengan nilai D antara 0,20 – 0,40. Terdapat 8 soal atau 16% soal berada pada kategori baik dengan nilai D antara 0,40 – 0,70. Kemudian, hanya terdapat 1 soal atau 1% soal

⁶⁶ Suharsimi Arikuntano. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (2015:232), Jakarta: Bumi aksara.

berada pada kategori sangat baik dengan nilai $D > 0,71$. Daya beda soal sebaiknya bernilai positif dan setinggi mungkin. Menurut Ebel & Frisbie soal yang memiliki daya beda positif dan tinggi menandakan bahwa soal tersebut berhasil membedakan dengan baik antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Perbandingan Daya Pembeda butir soal UAS ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. 3 Kesimpulan Daya Pembeda

Berikut contoh butir soal UAS Mata Pelajaran IPS dengan daya beda rendah yang terdapat pada soal Nomor 4:

“Tujuan utama VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) didirikan di Indonesia adalah....”

- A. Menyebarkan agama Kristen di seluruh Nusantara
- B. Mengembangkan kebudayaan Eropa di Indonesia
- C. Membantu kerajaan-kerajaan lokal dalam menghadapi ancaman dari luar
- D. Memonopoli perdagangan rempah-rempah dan keuntungan sebesar-besarnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 50 soal UAS sebagian besar masih memiliki daya beda yang rendah atau sebesar 46% dan memiliki daya beda yang cukup atau sebesar 32%. Butir soal yang memiliki daya pembeda rendah perlu dilakukan perbaikan agar soal tersebut dapat berfungsi dan mampu membedakan antara peserta didik yang mampu dan tidak mampu mengerjakan soal. Butir soal dengan daya beda cukup artinya soal tersebut sudah cukup mampu membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Namun, soal dengan kategori cukup masih perlu sedikit perbaikan atau revisi agar kualitasnya menjadi lebih baik. Sedangkan, butir soal yang memiliki nilai D negatif sebaiknya tidak digunakan kembali dalam tes hasil belajar, karena butir yang demikian kualitasnya sangat jelek dan tidak layak digunakan tanpa adanya revisi total. Oleh karena itu, hasil analisis menunjukkan hampir keseluruhan dari soal UAS perlu dilakukan perbaikan atau revisi agar dapat digunakan secara layak untuk tes yang akan datang.

E. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana pilihan jawaban yang salah dalam soal pilihan ganda mampu menarik perhatian peserta tes yang belum benar-benar memahami materi, sehingga tergoda untuk memilihnya sebagai jawaban. Hal ini menunjukkan seberapa efektif distraktor dalam mengarahkan peserta tes untuk memilih jawaban yang keliru, tetapi tetap tampak logis dan meyakinkan. Thomas M. Haladyna & Steven M. Downing menegaskan bahwa sebuah pengecoh

dalam soal pilihan ganda dikatakan berfungsi secara efektif apabila memenuhi dua syarat utama, yaitu dipilih oleh sekurang-kurangnya 5% peserta tes dan memiliki diskriminasi negatif⁶⁷. Apabila suatu pengecoh terbukti tidak efektif, maka pengecoh tersebut sebaiknya direvisi atau diganti dengan pilihan jawaban yang lebih sesuai.

Penghitungan efektivitas pengecoh dalam penelitian ini hanya dilakukan pada 40 butir soal pilihan ganda biasa, sedangkan soal pilihan ganda kompleks dan benar salah tidak termasuk dalam penghitungan. Pada soal pilihan ganda tersebut terdapat empat alternatif jawaban yaitu A, B, C, dan D, di mana tiga diantaranya berfungsi sebagai pengecoh. Perhitungan efektivitas pengecoh dilakukan dengan mengalihkan jumlah pilihan jawaban dengan jumlah butir soal. Namun, kunci jawaban tidak dimasukkan dalam perhitungan. Sehingga, $3 \text{ (jumlah pilihan jawaban)} \times 40 \text{ (jumlah soal)} = 120$ butir pengecoh.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui jumlah masing-masing efektivitas pengecoh pada setiap kategori soal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 120 pengecoh yang ada pada 40 butir soal terdapat 26 opsi jawaban pengecoh tergolong baik (diterima), karena memiliki indeks pengecoh $\geq 5\%$, sejumlah 40 opsi jawaban pengecoh tergolong direvisi, karena memiliki indeks pengecoh $< 5\%$, sedangkan 54 opsi jawaban pengecoh lainnya tergolong tidak baik (ditolak) karena memiliki indeks

⁶⁷ Thomas M. Haladyna and Steven M. Dowling, "Functional Distractors : Implications for Test-Item Writing and Test Design," *American Educational Research Association*, 1988, 1–20.

pengecoh = 0. Adapun interpretasi setiap pengecoh pada butir soal dilakukan dengan menggunakan acuan Skala Likert sebagai berikut⁶⁸:

- a. Jika keempat pengecoh berfungsi, maka efektivitas distraktor tergolong sangat baik
- b. Jika tiga pengecoh berfungsi, maka efektivitas distraktor tergolong baik
- c. Jika dua pengecoh berfungsi, maka efektivitas distraktor tergolong cukup baik
- d. Jika hanya satu pengecoh berfungsi, maka efektivitas distraktor tergolong kurang baik
- e. Jika seluruh pengecoh tidak berfungsi, maka efektivitas distraktor tergolong tidak baik

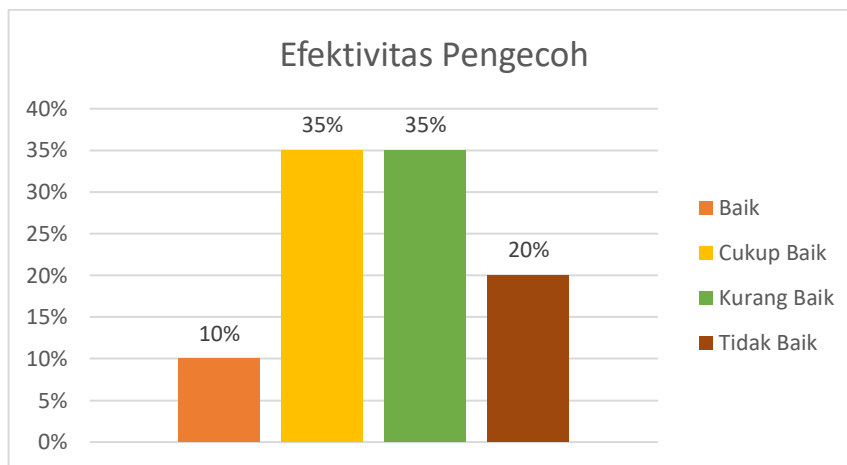
Berikut contoh butir soal UAS Mata pelajaran IPS dengan pengecoh yang tidak baik terdapat pada soal Nomor 27:

“Kegiatan menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri disebut.....”

- A. Impor
- B. Ekspor
- C. Interior
- D. Eksterior

Perbandingan Efektivitas Pengecoh jawaban butir soal UAS ditampilkan pada gambar di bawah ini:

⁶⁸ Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, “Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Harian Bersama Ifisika Kelas X Sma Negeri 1 Patikraja,” *Jurnal Pendidikan FISIKA 2* (2024): 306–12.



Gambar 5. 4 Kesimpulan Efektivitas Pengecoh

Berdasarkan hasil analisis dengan interpretasi efektivitas distraktor/pengecoh, terdapat 4 butir soal atau sebesar 10% memiliki efektivitas distraktor yang baik, terdapat 14 butir soal atau sebesar 35% memiliki efektivitas distraktor yang cukup baik, sebanyak 14 butir soal atau sebesar 35% memiliki efektivitas distraktor yang kurang baik, dan sebanyak 8 butir soal atau sebesar 20% memiliki efektivitas distraktor yang tidak baik. Distraktor atau pengecoh yang kurang baik dan tidak baik menunjukkan pengecoh terlalu heterogen dan mencolok sehingga peserta didik yang kurang memahami materi tidak tertarik untuk memilih opsi tersebut.

B. Analisis Butir Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Butir soal HOTS adalah instrumen penilaian yang dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Dasar dari analisis soal menggunakan taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson & Krathwohl dengan kata kerja mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, serta mencipta⁶⁹. Menganalisis (C4) adalah kemampuan siswa dalam menguraikan suatu materi atau konsep menjadi komponen-komponen yang lebih kecil dan lebih jelas, sehingga setiap bagian dari materi tersebut dapat dipahami secara lebih terperinci dan mendalam. Mengevaluasi (C5) adalah kemampuan siswa untuk memberikan penilaian atau membuktikan apakah suatu informasi, konsep, atau pernyataan itu benar atau salah berdasarkan alasan yang logis. Mencipta/ mengkreasi (C6) adalah kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru berdasarkan pengetahuan yang sudah dimilikinya, seperti merancang sebuah karya, menyusun gagasan baru, atau menciptakan solusi atas suatu permasalahan.

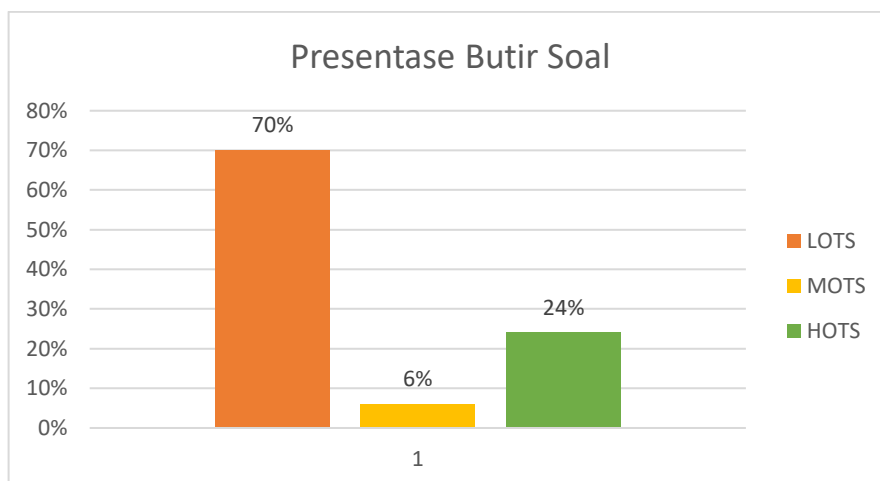
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap dokumen soal Ujian Akhir Semester (UAS) untuk siswa kelas VIII MTs Al Maarif 01 Singosari dapat diketahui bahwa dari keseluruhan 50 butir soal pilihan ganda yang telah diujikan, terdapat 38 butir soal atau sebesar 76% yang termasuk ke dalam kategori rendah atau LOTS (*Lower Order Thinking Skills*), yaitu soal-soal yang hanya menuntut kemampuan berpikir pada tingkatan yang rendah seperti menyebutkan, menjelaskan, menerapkan. Butir soal yang termasuk

⁶⁹ Leslie Owen Wilson, "Blooms Taxonomy Revised - Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy."

kategori LOTS yakni 9 soal berada diranah kognitif C1 (Menyebutkan, mengetahui), 26 soal berada diranah kognitif C2 (Menjelaskan, memahami, menunjukkan), dan 3 soal berada diranah kognitif C3 (Menentukan, menerapkan). Kemudian terdapat 12 butir soal atau sebesar 24% yang termasuk ke dalam kategori HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), yaitu soal-soal yang dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, meliputi kemampuan menganalisis dan membuktikan.

Menurut Sudjana, perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal level rendah, sedang, dan tinggi adalah 3:4:3. Berdasarkan perbandingan tersebut, presentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif adalah 30% untuk level rendah (LOTS), 40% untuk level sedang (MOTS), dan 30% untuk level tinggi (HOTS)⁷⁰. Berdasarkan hasil telaah kisi-kisi beserta lembar soal ujian terdapat 35 soal berada diranah kognitif C1 dan C2 atau sebesar 70% untuk soal kategori LOTS, terdapat 3 soal berada diranah kognitif C3 atau sebesar 6% untuk soal kategori MOTS, dan sejumlah 12 butir soal berada diranah kognitif C4 dan C5 atau sebesar 24% berada dikategori HOTS. Sedangkan, untuk ranah kognitif C6 tidak terdapat di dalam lembar soal ujian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperoleh perbandingan sebesar 70% untuk soal kategori LOTS, 6% untuk soal kategori MOTS, dan 24 % untuk soal kategori HOTS. Perbandingan butir soal UAS ditampilkan pada gambar di bawah ini:

⁷⁰ Nana Sudjana, “*Penilaian Hasil Prpses Belajar mengajar*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020).



Gambar 5. 5 Kesimpulan Analisis Kognitif Butir Soal

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proporsi soal dalam penelitian ini belum memenuhi standar ideal yang direkomendasikan oleh Sudjana, karena soal masih sangat didominasi oleh kategori LOTS, sementara soal kategori MOTS sangat minim dan soal kategori HOTS masih belum optimal. Terdapat penjelasan lain mengenai presentase butir soal menurut Helda Viniyasi dkk. dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam penyusunan soal, proporsi LOTS, MOTS dan HOTS harus dibuat seimbang agar siswa tetap dapat mencapai batas ketuntasannya. Presentase pembagian soal LOTS sebesar 20%, MOTS sebesar 60-65%, dan HOTS sebesar 15-20%⁷¹. Pembagian tersebut dilakukan agar siswa yang kesulitan menjawab soal HOTS masih dapat memperoleh nilai dari soal LOTS dan MOTS.

⁷¹ Bakti Mulyani Helda Viniyasi, Endang Susilowati, "Implementasi Penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Magelang," *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 2 (2022): 161–67, <https://jurnal.uns.ac.id/JPKim/article/view/58710>.

Berikut contoh butir soal UAS Mata pelajaran IPS yang termasuk dalam kategori HOTS terdapat di Nomor 36 :

“Perhatikan pernyataan di bawah ini.

- 1) Mencatat pertumbuhan penduduk
- 2) Mengetahui penyebaran penduduk
- 3) Menghitung tingkat kesejahteraan penduduk
- 4) Mengetahui kesejahteraan penduduk di suatu wilayah
- 5) Mengatasi masalah kependudukan seperti kriminalitas

Dari pernyataan di atas, pernyataan mana saja yang termasuk tujuan dari diadakannya sensus kependudukan?”

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 1), 3), dan 4)
- D. 1), 3), dan 5)

Pertanyaan Nomor 50:

“Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, tetapi tidak semua daerah didiami. Ada daerah yang sangat padat, tapi ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Misalnya, Jakarta sebagai ibukota selalu mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan setiap tahunnya. Kondisi tersebut sebanding dengan wilayah Indonesia Timur yang juga selalu mengalami pertumbuhan”

(Benar-Salah)

Berdasarkan hasil telaah kisi-kisi dan lembar soal ujian, diperoleh proporsi soal sebesar 70% untuk kategori LOTS, 6% untuk kategori MOTS, dan 24% untuk kategori HOTS. Jika dibandingkan dengan standar ideal soal maka proporsi soal HOTS dalam ujian yang diteliti telah mencapai batas minimum yang disarankan oleh Helda Vinasari dkk. yakni sebesar 15-20%. Meskipun selisihnya tidak terlalu jauh, kondisi ini tetap menunjukkan bahwa penyusunan butir soal belum sepenuhnya memperhatikan keseimbangan proporsi yang dianjurkan di mana soal berkategori LOTS sangat mendominasi. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dalam penyusunan butir soal agar proporsinya seimbang sesuai dengan ketentuan yang disarankan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis soal dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh serta analisis kognitif butir soal HOTS dalam soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII MTs Al Maarif 01 Singosari, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji validitas, terdapat 24 butir soal atau sebesar 48% yang dinyatakan valid dan 26 butir soal atau sebesar 52% yang dinyatakan tidak valid. lebih dari separuh instrumen tidak lolos uji validitas, sehingga tingkat validitas instrumen secara keseluruhan tergolong rendah. Dengan demikian, instrumen tersebut belum memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian tanpa terlebih dahulu dilakukan revisi dan perbaikan pada butir-butir yang tidak valid.
2. Berdasarkan hasil penghitungan uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,614 yang termasuk dalam kategori reliabilitas moderat. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi syarat reliabilitas dan mampu menghasilkan data yang konsisten, namun belum mencapai standar reliabilitas tinggi. Oleh karena itu, instrumen masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut guna menghasilkan nilai reliabilitas tinggi yakni Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.
3. Berdasarkan hasil penghitungan uji Tingkat Kesukaran diperoleh data bahwa sebanyak 32 butir soal atau sebesar 64% termasuk dalam kategori

mudah, 12 butir soal atau sebesar 24% termasuk dalam kategori sedang, dan 6 butir soal atau sebesar 12% termasuk dalam kategori sukar. Butir soal yang berada pada kategori sedang dapat dipertahankan karena telah memenuhi standar tingkat kesukaran yang ideal. Sementara itu, butir soal yang tergolong mudah perlu direvisi dengan mengubah soal menjadi lebih kompleks supaya melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Adapun butir soal yang tergolong sukar disederhanakan menjadi kalimat yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

4. Berdasarkan hasil penghitungan uji Daya Pembeda, diperoleh data bahwa sebanyak 1 butir soal (2%) memiliki daya pembeda sangat baik, 8 butir soal (16%) memiliki daya pembeda baik, 16 butir soal (32%) memiliki daya pembeda cukup, 23 butir soal (46%) memiliki daya pembeda rendah, dan 2 butir soal (4%) memiliki daya pembeda sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal masih berada pada kategori rendah dan cukup, yang menunjukkan bahwa instrumen belum mampu membedakan secara efektif antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Dengan demikian, diperlukan upaya perbaikan dan revisi, khususnya pada butir soal yang berada dalam kategori cukup guna meningkatkan kualitas daya pembeda instrumen secara keseluruhan.
5. Berdasarkan hasil penghitungan uji efektivitas pengecoh diperoleh data sebanyak 4 butir soal atau sebesar 10% memiliki pengecoh yang baik, 14 butir soal atau sebesar 35% memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, 14 butir soal atau sebesar 35% memiliki efektivitas pengecoh yang kurang

baik, dan 8 butir soal atau sebesar 20% memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki pengecoh yang belum berfungsi secara optimal dalam mengarahkan peserta didik yang kurang memahami materi. Oleh karena itu, butir soal yang pengecohnya kurang dan tidak baik perlu dilakukan revisi baik dengan membuang atau menggantinya.

6. Berdasarkan hasil penghitungan tingkat kognitif soal UAS, diketahui bahwa distribusi soal terdiri atas 70% soal LOTS (*Lower Order Thinking Skills*), 6% soal MOTS (*Middle Order Thinking Skills*), dan 24% soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Mengacu pada standar dari Helda Viniasari dkk. maka soal UAS hanya memenuhi pada kategori HOTS dengan selisih sebesar 4% di atas batas ideal, sementara itu proporsi soal LOTS yang jauh melampaui batas ideal, dan soal MOTS yang berada sangat jauh dibawah standar. Sehingga keseimbangan kognitif yang seharusnya menjadi acuan dalam penyusunan instrumen belum dapat tercapai dengan baik. Ketimpangan proporsi tersebut menunjukkan bahwa instrumen UAS didominasi oleh soal-soal pada tingkat kognitif rendah yang hanya menuntut kemampuan mengingat serta memahami saja sehingga perlu dilakukan penyusunan ulang agar soal lebih proporsional/seimbang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, serta tingkat kognitif soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al Maarif 01 Singosari, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perbaikan. Oleh karena itu, berikut beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan instrumen penilaian.

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk melakukan analisis butir soal secara rutin Setelah setiap pelaksanaan ujian sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki kualitas soal secara berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan melibatkan lebih banyak subjek penelitian dan instrumen dari berbagai jenjang kelas, sehingga hasil analisis dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan analisis menggunakan pendekatan Teori Respons Butir (*Item Response Theory/IRT*) yang memberikan informasi lebih lengkap dan mendalam tentang kualitas setiap butir soal berdasarkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Afifah. "Analisis HOTS (High Order Thinking Skills) Pada Soal Ujian Akhir Semester Di MA Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren." *Tsaqafatuna* 5, no. 2 (2023): 96–102. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v5i2.223>.
- Alfaruqi, Achmad Zukhruf, and Nurwahidah. "Reflection on Indonesia's PISA Scores and the 2024 Madrasah Teacher Competency Assessment Results: Challenges in Enhancing Teacher Competence." *Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 15, N, no. Konflik Ukraina-Rusia (2025): 39–48. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>.
- Alfath, Khairuddin, and Fajar Fauzi Raharjo. "Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (Pan) Dan Pendekatan Acuan." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 1–28.
- Ali, Fuaddilah Sofyan. "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013." *Inventa* 3, no. 1 (2019): 1–17. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/view/1803/1625.
- Andayani, Fitrie, and Adiska Nadiyah Lathifah. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Aritmatika Sosial." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.78>.
- Andri Kurniawan, Dkk. *Evaluasi Pembelajaran. Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam*, 2024.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*, 2020.
- Astuti, Nurfujiyanti, and Alpha Galih Adirakasiwi. "Analisis Kesulitan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill)." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika* 2019, 2019, 415–26. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2741>.
- Aviory, K, and M.M.E Susetyawati. "Kualitas Soal Hots (High Order Thinking Skill) Pada Peserta Didik Smp Kelas Vii." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Volume 10, No. 2, 2021*, 639-647 10, no. 2 (2021): 639–47.
- Azizah, Isma. "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Pola Bilangan Pada Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sungguminasa (Analysis of Students' Ability in Solving Higher Order Thinking Skill (HOTS) Type." *Jurnal Matematika Dan Aplikasinya (IJMA)* 2, no. 1 (2021): 84–92.

- Budiarta, Kustoro, Mukti Hamjah Harahap, Faisal, and Elvi Mailani. "Potret Implementasi Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Dasar Kota Medan." *Jurnal Pembangunan Perkotaan* 6, no. 2 (2018): 102–11.
<http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP/article/view/47>.
- Conklin, W. *Strategies for Developing Higher-Order Thinking Skills Grades 6-12*. Higher-Order Thinking Skills. Shell Education, 2012.
<https://books.google.co.id/books?id=5SPZAAAAQBAJ>.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan. Vol. 117, 2019.
- Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd. *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*. Penerbit K-Media, Yogyakarta, 2017. <https://doi.org/10.5346/trbane.1954.193>.
- Engel Novita Ramadani, and Dina Fitria Handayani. "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Objektif." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 4 (2024): 86–96.
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2159>.
- Garvin, Alfred D., and Robert L. Ebel. "Essentials of Educational Measurement." In *Prentice Hall of India*, Fifth. New Delhi: Prentice Hall of India, 1991.
<https://doi.org/10.2307/1175572>.
- Haladaya, Thomas M., and Steven M. Dowling. "Functional Distractors: Implications for Test-Item Writing and Test Design." *American Educational Research Association*, 1988, 1–20.
- Hanifah, Nurdinah. "Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Di Sekolah Dasar." *Conference Series Journal* 1, no. 1 (2019): 18–23.
- Harahap, Yusuf, Adelia Fitri, Amalia Harahap, Akbar Rafsanjani. "Evaluasi Pembelajaran Di SMA Negeri 16 Medan Yusuf." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies Volume* 3 (2022): 285–92.
- Hariani, Fida, Muhammad Tahir, and Itsna Oktaviyanti. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Pada Muatan IPS Kelas V Di SDN 12 Ampenan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2023.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1096>.
- Hartono, Inayah Dzil Izzati, Andi Besse Tenriawaru, and Kurnia Ningsih. "Analisis Butir Soal Penilaian Sumatif Ipa Kelas Vii Smp Negeri 3 Pontianak Menggunakan Anates." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 8, no. 2 (2024): 162–71. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i2.78282>.
- Helda Viniyasi, Endang Susilowati, Bakti Mulyani. "Implementasi Penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Magelang." *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 2 (2022): 161–67.
<https://jurnal.uns.ac.id/JPKim/article/view/58710>.

- Ida, Farida Far, and Anna Musyarofah. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal." *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 1, no. 1 (2021): 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>.
- Inanna, Rahmatullah, and Muhammad Hasan. *Evaluasi Pembelajaran: Teori Dan Praktek*, 2021.
- Irawati, Tri Novita. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bilangan Bulat." *Jurnal Gammath* 3, no. 2 (2018): 1–7. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ipa2017/article/view/1046/716>.
- Isma Azizah, Supahar. "Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Harian Bersama Ifisika Kelas X Sma Negeri 1 Patikraja." *Jurnal Pendidikan FISIKA* 2 (2024): 306–12.
- James C. Anderson, and David W. Gerbing. "Structural Equation Modeling in Practice: A Reviewand Recommended Two-Step Approach." *Psychological Bulletin* 103, no. 3 (1988): 411–23.
- Kemendikbud. "Salinan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan." 2016, no. Standar Penilaian Pendidikan (2016): 1–12. <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Kuswanti, Wikha Ayu Rismaulhijjah & Nur. "Analisis Butir Soal Ulangan Harian Hasil Pengembangan Guru Materi Sistem Gerak Manusia Kelas Xi Ipa." *BioEdu* 11, no. 3 (2022): 643–61.
- Lasrumata Ida Nababan, Annisya Ayu Sutrisna, Diandra Nazwa Aulia Ruswandi, and Syahrial Syahrial. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 3 (2024): 37–43. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.422>.
- Leslie Owen Wilson. "Blooms Taxonomy Revised - Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy." *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* 1, no. 1 (2016): 1–8.
- Magdalena, Ina, Septy Nurul Fauziah, Siti Nur Fазiah, and Fika Sulaehatun Nupus. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal." *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 198–214. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Magdalena, Ina, Fitria Sintia Dewi, and Siti Hikmatul Hanifah. "Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar." *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN* 2, no. 8 (2023): 51–60. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>.
- Magdalena, Ina, Eva Nur Syariah, Mia Mahromiyati, and Silvi Nurkamilah. "Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sbdp Siswa Kelas Ii Sdn Duri Kosambi 06 Pagi." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 276–87. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

- Manik, Putu Sugiari Saraswati, and Gusti Sastra Agustika Ngurah. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 258–69. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/25336/15392>.
- OECD. *PISA 2022 Results (Volume II). Publishing*. Vol. 2, 2023. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-ii_a97db61c-en.html.
- Purwanto, M N. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya, 1992. <https://books.google.co.id/books?id=igMRAAAACAAJ>.
- Rahman, Arief A., Nasryah, Cut E. *Evaluasi Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rahmawati, Nur Sitta, and M. Fathur Rahman. "Analisis Butir Soal Objektif Penilaian Sumatif Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 8 (2025): 8863–73. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8837>.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Rapono, Muhammad, Safrial Safrial, and Candra Wijaya. "Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar: Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik Dan Benar." *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11, no. 1 (2019): 95. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i1.12227>.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. "Analisis Butir Soal Hots Untuk Meningkatkan Kualitas Instrumen Penilaian Pembelajaran." *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 2, no. 4 (2024): 306–12.
- Rintan Ilfama, Ashadi, and Endang Susilowati. "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA Negeri 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 1 (2023): 33–37.
- Rizky Ananda Setiyawan, and Palupi Sri Wijayanti. "Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi." *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 1, no. 2 (2020): 130–39. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.26>.
- Saputri, Hera Aoriliana, Zulhijrah, Nabila Joti Larasati, and Shaleh. "Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkatkesukaran Dan Daya Pembeda." *Didatik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023): 2986–95.
- Sekaran, Uma. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. The Encyclopedia of Research Methods in Criminology and Criminal Justice: Volume II: Parts 5-8*. Fourth. New York: John Wiley & Sons, 2003.

<https://doi.org/10.1002/9781119111931.ch108>.

Straub, Detmar, and David Gefen. "Validation Guidelines for IS Positivist Research." *Communications of the Association for Information Systems* 13, no. March (2004). <https://doi.org/10.17705/1cais.01324>.

sugiyono, Noerdjanah, Afrianti Wahyu. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61.

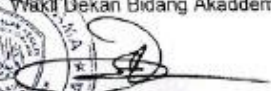
Trisgar, Trisgar, Juju Juangsih, and Herniwati Herniwati. "Analisis Butir Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal Ujian JLPT N4." *Kiryoku* 7, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v7i2.24-36>.

Widana, I Wayan. "Pengaruh Pemahaman Konsep Asemen HOTS Terhadap Kemampuan Guru Matematika SMA/SMK Menyusun Soal HOTS." *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 9, no. 1 (2020): 66–75. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/emasains/article/view/618>.

Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI, 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id		
Nomor	: 2005/Un.03.1/TL.00.1/05/2025	28 Mei 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada Yth. Kepala MTS Al Ma'arif 01 Singosari di Kabupaten Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: Nama : Rida Fadilah NIM : 210102110070 Tahun Akademik : Genap - 2024/2025 Judul Proposal : Analisis Butir Soal HOTS pada Ujian Akhir Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		an Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik  Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan : 1. Ketua Program Studi PIPS 2. Arsip		

CS: Diunduh dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 2012/Un.03.1/TL.00.1/06/2025	02 Juni 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MTs Al Ma'arif 01 Singosari di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Rida Fadlilah	
NIM	: 210102110070	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Skripsi	: Analisis Butir Soal HOTS pada Ujian Akhir Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	
Lama Penelitian	: Juni 2025 sampai dengan Agustus 2025 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Ah. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS		
2. Arsip		

Lampiran 3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

	YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI SE Kemenkumham No. AHU-0003189.AM.01.04 Tahun 2015 - Jo Akta Notaris E. H. Widjaja, SH. No. 77 Tahun 1978
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01	
TERAKREDITASI "A"	
Jl. Masjid No. 33 Telp. (0341) 458355 Singosari Malang	
NSM : 121235070115 NPSN : 20581318	Web : www.mtsalmaarif01-sgs.com Email : informasi@mtsalmaarif01-sgs.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 415/YPA/MTs-01.M.7/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: DWI RETNO PALUPI, M.Pd.
NIP	: 197704242005012003
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit	: Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari Malang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: RIDA FADLILAH
NIM	: 210102110070
Program Studi / Fakultas	: Pendidikan IPS
Institusi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Waktu Penelitian	: Juni - Agustus 2025

Telah melaksanakan Penelitian yang berjudul :

"Analisis butir soal HOTS pada Ujian Akhir Semester Kelas VIII Mata Pelajaran IPS"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Singosari, 1 September 2025
Kepala Madrasah,




DWI RETNO PALUPI, M.Pd.

Lampiran 4. Dokumen Lembar Ulangan Akhir Semester



SUMATIF AKHIR SEMESTER GENAP TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH TAHUN AJARAN 2024/2025

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII (Delapan)

I. Pilihlah satu jawaban yang paling benar.

1. Salah satu faktor utama yang mendorong bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra ke wilayah Timur, termasuk Indonesia, adalah

A. adanya Revolusi Industri di Eropa
B. keinginan untuk menyebarkan agama Islam
C. jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani
D. keinginan untuk menjalin kerjasama politik dengan kerajaan-kerajaan di Nusantara

2. Kondisi geografis Indonesia memiliki pengaruh yang besar terhadap sejarah penjajahan di negara ini, beberapa faktor geografis yang mempengaruhi penjajahan di Indonesia antara lain, **kecuali**

A. Indonesia terletak di jalur pelayaran utama yang menghubungkan benua Asia dan Australia
B. Indonesia terdiri dari lebih dari 17.000 pulau yang tersebar di wilayah yang sangat luas
C. Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa, seperti rempah-rempah
D. Indonesia memiliki potensi laut yang sangat kaya, yang belum dimanfaatkan baik dari segi sumber

3. Semboyan dalam 3G yang menggambarkan bahwa tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan, adalah

A. *Gold*
B. *Glory*
C. *Golden*
D. *Gospel*

4. Tujuan utama VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) didirikan di Indonesia adalah

A. menyebarkan agama Kristen di seluruh Nusantara
B. mengembangkan kebudayaan Eropa di Indonesia
C. membantu kerajaan-kerajaan lokal dalam menghadapi ancaman dari luar
D. memonopoli perdagangan rempah-rempah dan keuntungan sebesar-besarnya

5. Perhatikan informasi berikut ini.

1) Masuk ke Philipina melalui Ferdinand Magellan.
2) Magellan meninggal dalam pertempuran di Philipina.
3) Perjalanan dilanjutkan oleh Kapten Sebastian del Cano
4) Berhasil mencapai Kepulauan Maluku pada tahun 1521.
5) Para pelaut pelaut Spanyol berlabuh ke Tidore

Informasi di atas adalah kedatangan bangsa barat ke Maluku, yaitu bangsa

A. Belanda
B. Inggris
C. Spanyol
D. Portugis

6. Perhatikan gambar pahlawan di bawah ini.



Pahlawan wanita dari Aceh yang terkenal dengan keberaniannya memimpin perlawanan adalah

A. RA. Kartini
B. Dewi Sartika
C. Cut Nyak Dien
D. Martha Christina Tiahahu

7. Salah satu alasan utama Jepang ingin menguasai wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia, adalah

A. keinginan untuk menyebarkan agama Shinto secara luas
B. strategi untuk memperluas wilayah kekuasaan Kaisar Jepang hingga ke Eropa
C. kebutuhan akan sumber daya alam yang melimpah untuk mendukung industrialisasi dan perang
D. permintaan dari tokoh-tokoh nasional Indonesia untuk membantu memerdekakan diri dari Belanda

Soal SAS Genap MTs/2024-2025/IPS Kelas VIII Kurmer

Hal 1



8. Propaganda Jepang yang menarik simpati sebagian rakyat Indonesia pada awal pendudukan adalah
- Jepang sebagai "Saudara Tua" yang akan membebaskan Asia dari penjajahan Barat
 - Jepang berjanji ' untuk memberikan kemerdekaan secepatnya tanpa syarat
 - Jepang akan memberikan bantuan ekonomi yang besar kepada Indonesia
 - Jepang akan menghapus semua bentuk kebudayaan Barat di Indonesia
9. Kebijakan Jepang yang melibatkan para pemuda Indonesia dalam organisasi militer dan semi-militer secara tidak langsung menumbuhkan
- sentimen anti-Jepang yang semakin kuat.
 - ketergantungan Indonesia terhadap kekuatan militer Jepang
 - pengalaman berorganisasi dan rasa persatuan di antara pemuda.
 - keinginan untuk meniru sistem pemerintahan militer Jepang setelah merdeka
10. Salah satu faktor yang dapat menyatukan dan mengikat organisasi-organisasi pergerakan nasional adalah
- waktu berdirinya hampir bersamaan
 - adanya diskriminasi yang dilakukan Belanda
 - adanya kesadaran tentang arti pentingnya berpolitik
 - adanya tujuan yang sama, yaitu ingin mencapai kemerdekaan
11. Kesadaran akan nasib bangsanya mendorong lahirnya Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908 dengan pelopornya adalah para mahasiswa
- RHS di Jakarta
 - MOSVIA di Jakarta
 - NIAS di Surabaya
 - STOVIA di Jakarta
12. Corak organisasi pergerakan nasional yang menolak kerja sama dengan pemerintah kolonial biasa disebut kelompok
- non kooperatif
 - kooperatif
 - radikal
 - moderat
13. Organisasi Budi Utomo merupakan salah satu organisasi pergerakan nasional Indonesia. Berikut ini pernyataan yang tepat tentang organisasi Budi Utomo adalah....
- memiliki tujuan melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok yang dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto
 - mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia. Dimana keanggotaannya terbuka bagi semua golongan tanpa memandang suku, agama, dan ras
14. Distribusi penduduk merupakan bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara. Apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Hal ini disebabkan beberapa faktor geografis yaitu
- fasilitas sarana dan prasarana yang memadai
 - persebaran Sumber Daya Alam yang melimpah
 - kondisi wilayah yang ramai dan lingkungan yang nyaman
 - bentuk kekerabatan yang tinggi di lingkungan masyarakat
15. Perhatikan data berikut.
- Mengembangkan wilayah khusus di Jawa
 - Meningkatkan lapangan pekerjaan di perkotaan
 - Memberikan perhatian khusus pada daerah terpencil
 - Membangun infrastruktur yang memadai, seperti jalan raya
 - Mengelola sumber daya alam (SDA) secara bijaksana dan adil
 - Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan di perkotaan
- Dari data tersebut, yang termasuk dalam faktor-faktor yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi di Indonesia yaitu ditunjukkan oleh nomor
- 1), 2), dan 3)
 - 2), 3), dan 4)
 - 3), 4), dan 5)
 - 4), 5), dan 6)
16. Produk simpanan berjangka bank ini pencairannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu atau tempo tertentu serta menawarkan tingkat bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa. Jika ditarik sebelum jatuh tempo, nasabah akan dikenakan denda dikenal dengan sebutan
- Kartu kredit
 - Kartu ATM
 - Deposito
 - Cek

17. Perhatikan ilustrasi berikut.

Pak Yahya membutuhkan uang tunai sebesar Rp. 5.000.000 untuk biaya sekolah anaknya. Ia memiliki sebuah laptop yang nilainya Rp. 8.000.000. Pak Yahya tidak mau menjual laptopnya karena laptopnya masih dibutuhkan untuk pekerjaannya. Untuk itu Pak Yahya mendatangi LKBB untuk menjaminkan barang yang dimilikinya agar bisa mendapatkan uang.

Berdasarkan ilustrasi di atas, LKBB yang dimaksud adalah

- A. leasing
- B. asuransi
- C. koperasi
- D. pegadaian

18. Negara Indonesia memberikan wewenang bagi lembaga keuangan untuk ikut menjalankan perekonomian negara dengan memberikan layanan bagi rakyat.

Manfaat lembaga keuangan bisa dirasakan oleh rakyat, dengan harapan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Berikut ini adalah manfaat lembaga keuangan bagi rakyat Indonesia yaitu **kecuali**

- A. menghimpun uang masyarakat untuk keperluan negara
- B. meningkatkan roda kegiatan ekonomi masyarakat agar berjalan lancar
- C. memfasilitasi untuk kegiatan simpan pinjam guna memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat
- D. menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan

19. Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaing, merupakan definisi konflik sosial menurut

- A. Kartono
- B. Soejono
- C. Soekanto
- D. Robert M. Z. Lawang

20. SATPOL PP memiliki tugas dalam menegakkan ketertiban umum. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menertibkan PKL. Namun, ketika di lapangan, sering kali terjadi gesekan antara PKL dan SATPOL PP. Dimana PKL yang berjualan di trotoar tidak ingin ditertibkan karena alasan ekonomi. Sedangkan, SATPOL PP hanya menjalankan tugasnya dalam penertiban. Konflik tersebut terjadi karena

- A. perbedaan individu

- B. perbedaan kebudayaan
- C. perbedaan kepentingan
- D. perubahan nilai yang cepat

21. Hubungan antara daerah Wonosobo dan Solo di Indonesia. Wonosobo dikenal dengan produksi sayuran, sementara Solo terkenal dengan kerajinan batiknya. Kedua daerah ini saling membutuhkan hasil produksi masing-masing.

Petani di Wonosobo membutuhkan pakaian dari Solo, sementara pengrajin batik di Solo membutuhkan sayur dan bahan pangan dari Wonosobo. Ketergantungan ini menciptakan kerjasama yang erat antara kedua daerah. Hal ini termasuk contoh bentuk integrasi sosial berupa

- A. integrasi sosial
- B. integrasi koersif
- C. integrasi normatif
- D. integrasi fungsional

22. Perhatikan gambar di bawah ini.



Barongsai adalah suatu kesenian yang terbentuk dari kebudayaan Tionghoa dan kesenian lokal. Barongsai hanya terkenal di Indonesia. Namun, di negara asalnya barongsai disebut sebagai *wu shi* atau lion dance.

Ilustrasi tersebut merupakan hasil dari proses integrasi sosial yaitu

- A. sosial
- B. budaya
- C. asimilasi
- D. akulturasi

23. Bacalah permasalahan ekonomi pasca kemerdekaan di bawah ini.

Pada tahun 1950, Indonesia memasuki era Demokrasi Parlementer. Pada masa ini pemerintah menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang mencakup masalah jangka pendek dan jangka panjang. Masalah jangka pendek meliputi tingginya jumlah uang yang beredar dan kenaikan biaya hidup. Sementara itu, masalah jangka panjang meliputi pertumbuhan jumlah penduduk dan rendahnya tingkat kesejahteraan.

Dari bacaan di atas upaya pemerintah untuk mengatasi masalah perekonomian yang

dilakukan oleh Menteri Perdagangan pada masa Kabinet Natsir yaitu Dr. Soemitro Djojohadikusumo dengan menerapkan kebijakan mendukung pengusaha pribumi agar mampu bersaing dengan pengusaha Tionghoa merupakan kebijakan sistem ekonomi tersebut bernama

- Financial Technology (Fintech)*
- Nasionalisasi Perusahaan Asing
- Nasionalisasi De Javasche Bank
- Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

24. Pada Masa Demokrasi terpimpin. Presiden Sukarno mempraktikkan sistem ekonomi terpimpin dengan terjun langsung mengatur perekonomian. Alat-alat produksi dan distribusi vital dikuasai oleh negara. Langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi antara lain adalah sebagai berikut **kecuali**
- deklarasi Ekonomi
 - devaluasi Mata Uang Rupiah
 - finansial ekonomi secara menyeluruh
 - pembentukan Dewan Perancang Nasional

25. Berikut pernyataan program REPELITA pada masa Orde Baru yang menekankan pada Trilogi Pembangunan dengan menekankan pada azas pemerataan, yaitu:
- 1) Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan,
 - 2) Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat
 - 3) Pemerataan pembagian pendapatan,
 - 4) Pemerataan kesempatan kerja
- pernyataan di atas merupakan program REPELITA pada masa Orde Baru yang ke
- I
 - II
 - III
 - IV

26. Perdagangan Internasional merupakan fenomena yang muncul karena globalisasi, badan di bawah ini yang mengatur lalu lintas perdagangan internasional yaitu
- WTO
 - PSSI
 - PKK
 - NATO

27. Kegiatan menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri disebut
- impor
 - ekspor
 - interior
 - eksterior

28. Perhatikan kegiatan berikut.
- 1) Tarif
 - 2) Kuota
 - 3) Barter
 - 4) Embargo

- 5) Nilai Tukar
- 6) Nilai Bersih

Dari data di atas, yang termasuk dapat menjadi hambatan kegiatan ekspor – impor yaitu

- 1), 3), 4), dan 6)
- 2), 4), 5), dan 6)
- 1), 2), 4), dan 5)
- 3), 4), 5), dan 6)

29. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dilihat dari keunggulan sumber daya alam yang bersifat mutlak disebut
- Absolute Adverse*
 - Absolute Advantage*
 - Absolute Resolution*
 - Absolute Disadvantage*

30. Setiap negara memiliki Devisa, Devisa ini dibutuhkan untuk melakukan transaksi internasional dengan negara lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, jawaban di bawah ini yang sesuai dengan pengertian devisia yaitu
- semua alat pembayaran yang diterima oleh luar negeri
 - semua alat pembayaran yang diterima oleh perdagangan internasional
 - semua alat pembayaran yang diterima dan diberikan kepada sesama pedagang
 - semua alat pembayaran yang digunakan sebagai alat pembayaran luar negeri atau internasional

31. Perhatikan aktivitas di bawah ini.
- 1) Memperluas pemasaran
 - 2) Mencukupi kebutuhan luar negeri
 - 3) Mempercepat pertumbuhan ekonomi
 - 4) Melawan ketertiban dan perdamaian dunia
 - 5) Mendorong produktivitas produksi luar negeri
 - 6) Membebaskan negara dari keterbelakangan ekonomi
- Dari aktivitas di atas yang termasuk pengaruh positif dari kerja sama antar negara yaitu
- 1), 4), dan 6)
 - 2), 3), dan 5)
 - 2), 4), dan 5)
 - 1), 3), dan 6)

32. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) menaungi sejumlah kelembagaan kerja sama internasional, ada pula lembaga kerja sama internasional yang tidak berada di bawah naungan PBB. Di bawah ini yang termasuk lembaga kerja sama di bawah naungan PBB yaitu
- OPEC
 - OECD
 - IBRD
 - IGGI

33. Perkembangan IPTEK dalam pengadaan barang dan jasa memberikan manfaat yang sangat besar, berikut merupakan segmen yang dipengaruhi perkembangan IPTEK pada sektor barang dan jasa **kecuali**
- proteksi
 - produksi
 - distribusi
 - konsumsi

34. Pemesanan dan pengantaran barang secara *online* sangat mempermudah aktivitas baik dari sisi konsumen dan produsen karena barang dapat dilacak langsung melalui perangkat elektronik tanpa perlu menanyakan langsung ke jasa ekspedisi yang bersangkutan. Contoh di atas merupakan kemudahan IPTEK dalam segmen
- proteksi
 - produksi
 - distribusi
 - konsumsi

35. Dinamika penduduk atau perubahan penduduk di suatu wilayah dipengaruhi oleh tiga hal, di bawah ini yang tidak termasuk ke dalam tiga hal tersebut adalah
- mosi
 - migrasi
 - natalitas
 - mortalitas

36. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
- 1) Mencatat pertumbuhan penduduk
 - 2) Mengetahui penyebaran penduduk
 - 3) Menghitung tingkat kesejahteraan penduduk
 - 4) Mengetahui kepadatan penduduk di suatu wilayah
 - 5) Mengatasi masalah kependudukan seperti kriminalitas
- Dari pernyataan di atas, pernyataan mana saja yang termasuk tujuan dari diadakannya sensus kependudukan?
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 4)
 - 1), 3), dan 4)
 - 1), 3), dan 5)

37. Salah satu metode mengumpulkan data penduduk dalam beberapa peristiwa demografi atau ekonomi dengan cara penarikan sampel daerah sebagai kawasan yang bisa mewakili karakteristik negara disebut
- registrasi penduduk
 - karakter penduduk
 - sensus penduduk
 - survei penduduk

38. Data perkawinan, perceraian, perpindahan penduduk, dan peristiwa-peristiwa lainnya yang berhubungan dengan individu dalam

suatu negara tercatat dalam metode yang dinamakan

- registrasi penduduk
- karakter penduduk
- sensus penduduk
- survei penduduk

39. Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar di atas merupakan contoh dari dampak dinamika penduduk yaitu

- meningkatnya pengangguran
- meningkatnya investasi
- meningkatnya inovasi
- meningkatnya limbah

40. Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar di atas merupakan contoh dari dampak negatif dinamika penduduk yaitu

- berkembangnya pemukiman kumuh
- bertambahnya jumlah limbah dan polusi
- penurunan kualitas dan kesejahteraan penduduk
- penduduk usia muda yang menjadi beban karena tidak produktif

II. Pilihlah dua jawaban yang benar.

41. Pembentukan BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) mengadakan sidang sebanyak dua kali adalah
- sidang pertama, membahas tentang perumusan Dasar Falsafah Negara Indonesia yang kemudian di kenal sebagai Pancasila
 - sidang kedua, membahas tentang rancangan undang-undang dasar
 - sidang pertama, membahas tentang politik negara Indonesia
 - sidang kedua, membahas tentang teks proklamasi Indonesia

42. Kemerdekaan Indonesia adalah cita-cita bangsa Indonesia. Sebelum Indonesia merdeka terjadi beberapa peristiwa, kronologi diantaranya peristiwa Rengasdengklok adalah
- A. peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945
 - B. perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda tentang siapa yang memproklamkan
 - C. tujuan pengamanan Soekarno dan Hatta menghendaki pelaksanaan proklamasi setelah Jepang menyerah kepada Sekutu
 - D. dalam peristiwa Rengasdengklok, golongan muda seperti Wikana, Chaerul Saleh, dan Sukarni membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat
43. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial dalam masyarakat, yaitu
- A. jumlah penduduk
 - B. mobilitas geografis
 - C. besar kecilnya kelompok
 - D. macam macam kelompok
44. Arus urbanisasi yang tinggi menjadi perhatian bagi pengamat dan ahli kependudukan karena arus yang tinggi dalam perpindahan dari desa ke kota membuat daerah-daerah yang tertinggal semakin tertinggal dan sulit untuk maju. Untuk mengatasi permasalahan dinamika kependudukan tersebut, metode yang bisa dilakukan adalah
- A. menggalakkan ruralisasi
 - B. meratakan infrastruktur pedesaan
 - C. membayar ahli untuk memasarkan pedesaan
 - D. memberikan insentif ke orang desa yang bisa mengajak orang lain untuk tinggal di desa mereka
45. Rendahnya sumber daya manusia akibat dari dinamika penduduk yang terlalu tinggi disebabkan karena tingkat kualitas SDM untuk memahami pentingnya pendidikan yang kurang optimal, solusi yang bisa diterapkan untuk meratakan kualitas pendidikan bagi penduduk dari pernyataan di bawah ini yaitu
- A. menyamakan biaya pendidikan antar satu daerah dengan daerah lainnya
 - B. meratakan tenaga pendidik profesional terutama di daerah-daerah tertinggal
 - C. memberikan nasihat bagi usia produktif bahwa nikah muda itu baik bagi mereka

D. memberikan edukasi kepada pasangan muda akan pentingnya pendidikan anak

III. Pilihlah huruf B jika pernyataan Benar dan S jika Salah.

46. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1) Latief, Suhud, Tri Murti
 - 2) Sayuti Melik, Latief, Sukarni
 - 3) Choirul Sholeh, Hatta, Sukarno
 - 4) F.Wus, B.Palenewen, Syahrudin
- Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih pada upacara proklamasi kemerdekaan terdapat pada nomor dua.
(B – S)
47. Partai nasional Indonesia (PNI) berdiri di Bandung tahun 1927, partai ini mempunyai azas bersandar pada 3 pokok yaitu Indonesia merdeka atas dasar kekuatan sendiri, Marhaenisme, dan azas non kooperatif.
(B – S)
48. Kehidupan ekonomi Pemerintahan Orde Baru memiliki slogan yang menunjukkan fokus utama dalam memberlakukan kebijakan ekonomi, yaitu Trilogi Pembangunan yang berisi:
- 1) Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
 - 2) Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis
 - 3) Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang menuju pada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat.
- (B – S)
49. Program KB tidak hanya sekedar mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, tetapi juga memperbaiki kesejahteraan ibu, anak dan keluarga. Upaya mengurangi angka kelahiran tersebut memiliki tujuan agar masyarakat dapat hidup dengan layak.
(B – S)
50. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, tetapi tidak semua daerah didiami. Ada daerah yang sangat padat, tapi ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Misalnya, Jakarta sebagai ibukota selalu mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan setiap tahunnya. Kondisi tersebut sebanding dengan wilayah Indonesia Timur yang juga selalu mengalami pertumbuhan.
(B – S)

Lampiran 5. Kunci Jawaban Ujian

KUNCI JAWABAN SAS GENAP KELAS 8 TAPEL 2024-2025 IPS

PILIHAN GANDA

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 21. D |
| 2. D | 22. D |
| 3. A | 23. D |
| 4. D | 24. C |
| 5. C | 25. C |
| 6. C | 26. A |
| 7. C | 27. B |
| 8. A | 28. C |
| 9. C | 29. B |
| 10. C | 30. D |
| 11. D | 31. D |
| 12. C | 32. C |
| 13. C | 33. A |
| 14. B | 34. C |
| 15. C | 35. A |
| 16. C | 36. B |
| 17. D | 37. D |
| 18. A | 38. A |
| 19. D | 39. C |
| 20. C | 40. A |

PILIHAN GANDA KOMPLEKS

- 41. A, B
- 42. A, D
- 43. B, C
- 44. A, B
- 45. B, D

BENAR/SALAH

- 46. B/SALAH
- 47. A/BENAR
- 48. A/BENAR
- 49. A/BENAR
- 50. B/SALAH

V

Lampiran 7. Kisi-kisi Ujian

**KISI-KISI MATERI SAS GENAP KELAS VIII KURMER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

IPS

TEMA	SUB TEMA	RINCIAN MATERI	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra	Peserta didik dapat menjelaskan faktor utama penjelajahan Samudra	1
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra	Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra	2
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra	Peserta didik dapat menjelaskan salah satu factor penjelajahan Samudra	3
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan VOC	4
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme	Peserta didik dapat menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia	5
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme	Peserta didik dapat menjelaskan perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme	6
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Perubahan Masyarakat Akibat Penjajahan Bangsa Barat dan Pendudukan Jepang	Peserta didik dapat menjelaskan alasan Jepang menguasai wilayah Asia Tenggara	7
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Perubahan Masyarakat Akibat Penjajahan Bangsa Barat dan Pendudukan Jepang	Peserta didik dapat menjelaskan politik Jepang menguasai wilayah Indonesia	8
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	Perubahan Masyarakat Akibat Penjajahan Bangsa Barat dan Pendudukan Jepang	Peserta didik dapat menjelaskan politik Jepang menguasai wilayah Indonesia	9
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan	Perkembangan Organisasi Pergerakan di Indonesia pada Masa Penjajahan	Peserta didik dapat menjelaskan faktor perkembangan organisasi pergerakan di Indonesia pada Masa Penjajahan	10
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan	Perkembangan Organisasi Pergerakan di Indonesia pada Masa Penjajahan	Peserta didik dapat menjelaskan lahirnya organisasi pergerakan nasional	11
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan	Perkembangan Organisasi Pergerakan di Indonesia pada Masa Penjajahan	Peserta didik dapat menjelaskan corak pergerakan organisasi pergerakan nasional	12

Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan	Perkembangan Organisasi Pergerakan di Indonesia pada Masa Penjajahan	Peserta didik dapat menjelaskan organisasi pergerakan nasional	13
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pemerataan Pembangunan	Kondisi Geografis yang Memengaruhi Pemerataan Ekonomi	Siswa dapat menyebutkan factor penyebab terjadinya persebaran penduduk yang merata	14
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pemerataan Pembangunan	Pemerataan Pembangunan Ekonomi	Disajikan data siswa dapat mengidentifikasi factor factor yang perlu dilakukan untuk peningkatan pemerataan pembangunan ekonomi	15
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pemerataan Pembangunan	Produk perbankan	Disajikan uraian Peserta didik dapat menyebutkan pengertian produk perbankan deposito	16
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pemerataan Pembangunan	Lembaga keuangan bukan bank	Disajikan ilustrasi siswa dapat mengidentifikasi lembaga keuangan buka bank perusahaan umum pegadaian	17
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pemerataan Pembangunan	Manfaat lembaga keuangan	Disajikan uraian Peserta didik dapat menyebutkan manfaat lembaga keuangan	18
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Konflik dan Integrasi	Konflik sosial	Disajikan uraian Peserta didik dapat menjelaskan pengertian konflik menurut Robert M. Z. Lawang	19
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Konflik dan Integrasi	Faktor penyebab konflik sosial	Disajikan uraian Peserta didik dapat menjelaskan factor penyebab terjadinya konflik	20
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Konflik dan Integrasi	Bentuk-bentuk Integrasi sosial	Disajikan uraian Peserta didik dapat menjelaskan factor penyebab terjadinya konflik	21
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Konflik dan Integrasi	Proses integrasi sosial	Disajikan gambar siswa dapat menunjukkan contoh proses integrasi sosial	22
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Kondisi Perekonomian Pada Awal Kemerdekaan	Perkembangan ekonomi masa demokrasi parlementer	Berdasarkan bacaan siswa dapat mengidentifikasi bentuk kebijakan sistem ekonomi gerakan banteng	23
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Kondisi Perekonomian Pada Awal Kemerdekaan	Perkembangan ekonomi masa demokrasi parlementer	Siswa dapat menyebutkan Langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi	24
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Kondisi Perekonomian Pada Awal Kemerdekaan	Perkembangan ekonomi masa Orde Baru	Disajikan pernyataan Peserta didik dapat mengidentifikasi program REPELITA	25
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Proses Kegiatan Ekspor dan Impor	Peserta didik mengetahui lembaga yang mengatur perdagangan internasional	26
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Proses Kegiatan Ekspor dan Impor	Peserta didik mengetahui pengertian dari istilah dalam perdagangan internasional	27
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Proses Kegiatan Ekspor dan Impor	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur yang bisa menghambat perdagangan internasional	28

Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Kerjasama Ekonomi Antar Negara	Peserta didik dapat mengetahui istilah-istilah yang digunakan dalam kerjasama antar negara	29
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Kerjasama Ekonomi Antar Negara	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari devisa	30
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Kerjasama Ekonomi Antar Negara	Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas yang merupakan dampak positif dari kerja sama antar negara	31
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Kerjasama Ekonomi Antar Negara	Peserta didik mengetahui lembaga-lembaga kerja sama antar negara yang berada di bawah naungan PBB	32
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Pengaruh IPTEK pada Ekonomi Suatu Negara	Peserta didik dapat mengidentifikasi segmen yang dipengaruhi perkembangan IPTEK pada ekonomi suatu negara	33
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Perdagangan Internasional	Pengaruh IPTEK pada Ekonomi Suatu Negara	Peserta didik dapat mengidentifikasi segmen yang dipengaruhi perkembangan IPTEK pada ekonomi suatu negara	34
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Dinamika Kependudukan di Indonesia	Peserta didik dapat menentukan hal-hal yang mempengaruhi dinamika kependudukan di Indonesia	35
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Dinamika Kependudukan di Indonesia	Peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang menjadi tujuan diadakannya sensus penduduk	36
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Dinamika Kependudukan di Indonesia	Peserta didik memahami pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam dinamika kependudukan di Indonesia	37
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Dinamika Kependudukan di Indonesia	Peserta didik memahami pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam dinamika kependudukan di Indonesia	38
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Dampak Dinamika Penduduk Pada Suatu Negara	Peserta didik dapat menganalisa peristiwa-peristiwa yang menjadi dampak dinamika penduduk	39
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Dampak Dinamika Penduduk Pada Suatu Negara	Peserta didik dapat menganalisa peristiwa-peristiwa yang menjadi dampak negatif dinamika penduduk	40
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan	Proses Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan proses pelaksanaan kemerdekaan Indonesia	41

Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan	Proses Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa Rengasdengklok	42
Nasionalisme dan jati diri bangsa	Konflik dan Integrasi	Integrasi Sosial	Disajikan uraian peserta didik dapat menjelaskan faktor mempengaruhi proses integrasi sosial dalam masyarakat	43
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Cara Mengatasi Permasalahan Dinamika Penduduk	Peserta didik dapat menentukan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk dari studi kasus yang diberikan	44
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Cara Mengatasi Permasalahan Dinamika Penduduk	Peserta didik dapat menentukan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk dari studi kasus yang diberikan	45
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan	Proses Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi	46
Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa	Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan	Proses Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan azas partai nasional Indonesia	47
Pembangunan perekonomian Indonesia	Kondisi Perekonomian Pada Awal Kemerdekaan	Kehidupan Ekonomi Indonesia pada Masa Orde Baru	Disajikan uraian Peserta didik dapat menyebutkan Isi Trilogi Pembangunan	48
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Cara Mengatasi Permasalahan Dinamika Penduduk	Peserta didik dapat memahami tujuan dari cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk yang telah dijabarkan	49
Pembangunan Perekonomian Indonesia	Dinamika Penduduk	Cara Mengatasi Permasalahan Dinamika Penduduk	Peserta didik dapat menentukan kebenaran dari salah satu permasalahan dinamika penduduk yang telah dijabarkan	50

Lampiran 8. Daftar Siswa

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Adinia Riesanti Zana Zahirah	P	8H
2	Alfian Nuril Chalimi	L	8H
3	Amirah Filzah Ghaisani	P	8H
4	Arina Shofiyana Ayatun	P	8H
5	Athar Abinaya Syahfana	L	8H
6	Azka Auliya L-Wafa	L	8H
7	Azka Zahrana Ramadhani	P	8H
8	Azzahra Khayyirah Syailendra	P	8H
9	Bagus Burhan Fahmiudin	L	8H
10	Ghilvana Alawyah	P	8H
11	Imam Arif Wibowo	L	8H
12	Kevin Audrie Mahardika	L	8H
13	M. Danial Fayad	L	8H
14	Moch. Wildan Baihaqi	L	8H
15	Muchammad Gilang Ramadhan	L	8H
16	Muhammad Adam Nugroho	L	8H
17	Muhammad Arya Hidayatullah Adjhuri	L	8H
18	Muhammad Hafidz Hizbullah	L	8H
19	Muhammad Lazuardi Suryono	L	8H
20	Muhammad Ridwan Asfi	L	8H
21	Muhammad Sholahudin	L	8H
22	Nabila Salsabila	P	8H
23	Nikeisha Lovely Fauzia	P	8H
24	Nilna Salsabila Ma'ad	P	8H
25	Putri Naila Chumaira	P	8H
26	Raditya Ihsan Adlimurti	L	8H
27	Refa Putra Rananta	L	8H
28	Riska Auliya	P	8H
29	Rizqi Alfian Luqmana	L	8H
30	Rofikka Aprilia Hartatik	P	8H
31	Sausan Firdausi	P	8H
32	Talitha Tsaqif Azzahra	P	8H
33	Yuni Reva Susilastia Ningsih	P	8H

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Abiyu Banyu Bening	L	8I
2	Adis Naufal Aswoko	L	8I
3	Amirah Dini Sabrina	P	8I
4	Amra Ramadhani Pratama Putri	P	8I
5	Ashika Mahya Lirabbiha Nafisah	P	8I
6	Asiya Rahmadina Putri Sugiarto	P	8I
7	Atikah Nur Mazaya	P	8I
8	Audrey Salsabila Nuria	P	8I
9	Avrilia Putri Yusuf	P	8I
10	Barraq Abizar Kadafi Ahmad	L	8I
11	Berlian Tahta Arsila	P	8I
12	Dafinah Azka Syafwah Maki	P	8I
13	Dhya Ulhaq Salsabilla Putri	P	8I
14	In'am Danadyaksa	L	8I
15	Kamila Naila Rahma	P	8I
16	Lailatul Munawaroh	P	8I
17	Lazuardi Tegar Kusuma	L	8I
18	M.Galih Manggala Afkar	L	8I
19	Maulana Mikail Kafabih	L	8I
20	Muhammad Fatih Basthil Birri	L	8I
21	Muhammad Sufyan Al Farisi	L	8I
22	Muhammad Wildan Al Fairuz	L	8I
23	Muhammad Yusuf Pranata	L	8I
24	Najwa Syafarina Alifah Putri	P	8I
25	Nayla Alfi Farohah	P	8I
26	Nindyariesta Galuh	P	8I
27	Putri Nur Khumairoh	P	8I
28	Quenzha Najla Nabighah	P	8I
29	Raffa Abrary Bachtiar	L	8I
30	Segaf Ahmad Masyhuri	L	8I
31	Syauqi Mumtaz Maulana	L	8I
32	Syazani Raihan	L	8I
33	Yakhsa Rega Ramadana	L	8I
34	Zada Tsania Husna	P	8I

Lampiran 9. Sebaran Jawaban Siswa

Sebaran Jawaban Siswa – Soal Nomor 1 s.d. 25

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	Kunci Jawaban	C	D	A	D	C	C	C	A	C	C	D	C	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	A	D	C
1	Adinia Riansari Zana Zahrah	A	D	A	D	C	C	C	B	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	A	D	B
2	Affan Nuri Chalimi	A	B	A	D	C	C	B	A	A	D	D	A	C	A	B	C	D	A	D	C	A	B	D	D	C
3	Amirah Rizah Ghosani	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	B	B	B	D	C	D	A	D	C	D	B	C	D	B
4	Anisa Shofiyana Ayatun	A	A	A	D	C	C	B	B	B	D	D	C	D	B	C	A	D	A	A	A	D	B	A	D	C
5	Athar Abinaya Syahfina	A	B	A	D	C	C	B	A	A	D	D	A	C	A	B	C	D	A	D	C	A	B	D	D	C
6	Adia Auliyi L-Wafa	A	B	A	D	D	C	C	A	C	D	C	C	C	A	C	C	A	A	D	C	B	A	B	B	A
7	Adia Zahara Ramadhani	A	D	A	D	D	C	B	B	B	D	D	B	B	A	C	C	D	A	D	C	D	B	A	C	C
8	Azzahra Khayyirah Syalendra	D	D	A	D	C	A	C	A	C	D	C	A	C	C	C	C	D	A	D	C	D	B	A	D	B
9	Bagus Burhan Rahmudin	A	B	A	D	C	C	B	A	C	D	C	C	C	A	C	C	A	A	D	C	D	B	A	D	A
10	Chivana Alwayah	A	D	A	D	C	C	B	B	C	D	D	A	C	A	C	A	D	A	D	C	D	B	C	D	C
11	Inom Anil Wibowo	D	D	A	D	C	C	B	B	C	D	D	A	B	B	C	D	D	A	D	C	D	B	D	A	C
12	Kevin Andrie Mahendika	D	D	A	D	C	C	B	B	C	D	D	A	B	B	C	D	D	A	D	C	D	B	D	A	C
13	M. Daniel Fayas	B	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	B	D	A	D	C	D	D	D	C	C
14	Hoch, Wildan Baihaqi	A	D	A	D	C	C	B	A	C	D	D	A	C	C	C	C	A	A	D	C	A	B	D	B	C
15	Muhammad Glang Ramadhan	A	B	A	D	C	C	C	B	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	C	C
16	Muhammad Adam Nugroho	D	D	A	D	C	C	C	B	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	C	C
17	Muhammad Arya Hidayatullah Aqibun	A	D	A	D	C	C	C	A	C	B	D	A	B	C	C	C	D	D	D	A	D	B	D	D	B
18	Muhammad Hafidz Hizbullah	A	D	A	D	C	C	C	B	A	A	D	-	C	B	B	C	D	D	D	C	D	D	C	D	C
19	Muhammad Luzzardi Suryono	A	B	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	D	D	D	D	D	-
20	Muhammad Ridwan Asri	A	B	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	C
21	Muhammad Sholahudin	A	B	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	D	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	C
22	Nabila Saraswati	A	D	A	D	D	C	C	B	B	D	D	C	C	B	B	C	D	A	D	C	A	C	A	C	A
23	Nikelsia Lovely Fauzla	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	B	C	B	B	C	D	D	D	C	C	B	A	D	-
24	Nitra Sahabilla Ma'ad	A	D	A	D	D	C	C	A	C	D	D	B	D	B	C	C	D	A	D	C	B	B	C	D	C
25	Putri Nalia Chumaira	A	D	A	D	D	C	D	B	C	D	D	A	D	A	B	C	B	A	D	C	C	C	D	B	C
26	Raditya Ihsan Adimurti	A	B	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	D	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	C
27	Refa Putra Rananta	A	B	A	D	C	C	B	A	C	D	D	A	C	D	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	C
28	Riska Auliyi	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	B	D	D	C
29	Rizqi Affan Luqmana	A	B	A	D	C	C	B	A	B	D	D	A	C	B	B	C	D	A	D	C	B	D	D	C	C
30	Rofikka Aprilia Hartatik	D	D	A	D	D	C	C	B	C	D	D	B	C	B	B	C	D	D	D	C	D	B	A	D	C
31	Sausan Firdausi	D	C	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	A	D	C	C	D	A
32	Talitha Tasqif Arzathra	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	B	C	B	C	C	D	A	D	C	D	B	A	D	C
33	Yuri Reva Susiladila Kingah	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	B	C	B	C	C	D	D	D	C	B	B	A	D	C
34	Abigo Banyu Bening	A	B	A	D	C	C	B	A	B	D	D	A	C	B	B	C	D	A	C	D	B	D	D	C	C
35	Adis Naufal Awoko	A	D	B	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	B	D	C	D	D	D	C	B
36	Amirah Dini Sabrina	A	D	A	D	A	C	C	B	B	C	D	B	D	C	C	B	D	A	D	C	D	D	D	D	D
37	Anisa Ramadhani Pratama Putri	A	D	A	D	D	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	A	C
38	Ashika Mahya Lirabibha Rafiah	A	D	A	D	D	C	C	A	C	D	D	B	C	B	C	D	D	A	C	C	D	B	C	D	A
39	Asya Rahmadina Putri Suprianto	C	B	A	D	D	C	C	A	B	D	A	C	C	B	C	C	B	D	D	C	A	D	D	D	B
40	Atikah Nur Maraya	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	C	A	D	B
41	Audrey Sahabilla Nuria	D	D	A	D	C	C	C	A	B	D	D	A	C	B	C	A	D	A	C	D	D	D	D	D	C
42	Aurilia Putri Yusuf	A	D	A	D	D	C	C	A	C	D	D	A	D	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	A
43	Harraq Alizar Kadarul Ahmad	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	B	D	C	D	D	C	B	B
44	Herlian Ibtis Anisla	A	D	A	D	D	C	B	A	C	D	C	A	C	B	C	C	A	D	A	C	C	C	C	A	A
45	Idafinah Azka Syafwah Haki	D	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	D	C	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	A
46	Uhyia Ulfah Sahabilla Putri	D	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	D	C	C	C	D	D	D	C	D	D	D	D	C
47	Iram Canadykisa	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	C	D	B
48	Kamilia Nalla Rahma	A	D	A	D	D	C	C	A	C	D	D	B	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	C
49	Lailatul Munawaroh	A	C	A	D	C	C	A	A	C	D	D	A	C	C	C	C	D	D	D	C	D	B	D	A	A
50	Lazuardi Tegar Kusuma	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	C	C	B	C	C	D	D	D	C	D	D	D	C	C
51	M. Galih Manggala Affar	A	C	A	D	D	C	C	A	C	D	D	A	C	C	C	C	C	A	D	C	D	D	A	A	A
52	Maulana Mikail Karabab	A	B	A	D	D	C	C	A	C	D	D	A	C	A	C	A	D	A	C	A	D	D	B	B	B
53	Muhammad Fath Basthi Bani	A	B	A	D	C	C	C	A	A	D	D	A	B	B	B	A	D	A	A	C	D	D	B	B	C
54	Muhammad Syufan Al Fattai	A	B	A	D	C	C	B	A	C	D	D	A	C	B	B	C	D	A	D	C	B	D	D	C	C
55	Muhammad Wildan Al Fanz	A	B	A	D	C	C	B	A	C	D	D	A	C	B	B	C	D	A	D	C	D	D	D	C	C
56	Muhammad Yusuf Pranata	A	D	A	D	C	C	C	A	B	D	D	B	C	D	C	C	D	A	D	C	B	D	D	B	A
57	Naila Syafina Alifah Putri	A	B	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	D	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	A	C
58	Nayla Afi Fawotah	A	B	B	D	C	C	B	C	C	D	D	A	C	B	B	C	D	A	D	C	D	D	D	D	C
59	Nindyariesta Galuh	D	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	B
60	Putri Nur Khumairah	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	C	D	B	A
61	Quenzha Najia Nabighah	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	A	B	C	D	A	D	A	D	D	A	B	D
62	Raffa Asyraf Sachrar	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	B	C	D	C	C	D	A	D	C	B	D	D	D	A
63	Seget Ahmad Masyhuri	A	-	A	D	C	C	C	A	C	D	D	B	C	B	C	C	D	A	D	C	A	D	C	D	A
64	Syaufi Murtaz Maulana	A	B	A	D	C	C	C	A	C	D	D	B	C	B	C	C	D	A	D	C	A	D	A	D	A
65	Syazani Raman	A	C	A	D	D	C	B	A	C	D	D	A	C	C	C	C	C	A	D	C	D	D	A	A	A
66	Yekhia Rega Raniadana	A	D	A	D	C	C	C	A	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	C	D	B
67	Zada Tiania Husna	D	A	A	D	C	C	C	C	C	D	D	A	C	B	C	C	D	A	D	C	D	D	D	D	B

Sebaran Jawaban Siswa - Soal Nomor 26 s.d. 50

No	Nama Siswa	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
	Kunci Jawaban	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	D	A	C	A	AB	AD	BC	AB	BD	S	B	B	B	S	
1	Adinia Rissanti Zana Zahrah	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	B	D	C	A	C	AB	BD	DC	BC	BD	B	S	B	B	S	
2	Affan Kuti Chalimi	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	B	D	A	C	A	AD	AC	BD	BD	BD	S	S	B	B	B	
3	Aminah Hilzah Ghafoni	A	B	A	B	D	D	A	A	C	A	B	D	C	A	C	AB	BD	CD	AB	BD	B	S	B	B	S	
4	Anna Shofiyana Aytun	A	B	C	A	B	D	C	A	C	A	B	C	C	C	B	AD	AB	AB	BD	AB	S	S	B	B	B	
5	Athar Abinaya Syahfana	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	B	D	A	C	A	AD	AC	BD	BD	BD	S	S	B	B	B	
6	Adia Auliyi L Wafa	A	B	A	C	D	D	A	C	D	A	C	C	A	C	B	AD	AB	AC	AB	BD	S	S	B	B	B	
7	Adia Zahrona Ramadhani	B	B	C	C	D	D	A	A	C	A	A	A	A	C	A	AB	BD	CD	AB	BD	S	B	B	S	B	
8	Azzahra Khayyirah Syallendra	A	B	A	B	D	D	A	D	C	A	B	A	C	C	A	AB	CD	CD	CD	AB	S	S	B	B	B	
9	Baqur Burhan Rahmudin	A	B	A	C	D	D	A	A	C	A	C	C	A	C	D	AD	BC	AD	BC	BD	S	S	B	B	S	
10	Ghivana Alwayah	B	B	B	B	D	D	C	A	D	A	B	D	C	A	B	CD	AB	AD	AB	BD	S	S	B	B	S	
11	Imam Arif Wibowo	A	B	C	B	A	D	C	A	C	A	B	D	A	C	C	AB	AC	BD	BD	BD	S	S	B	B	B	
12	Kevin Audine Mahardika	A	B	C	B	A	D	C	A	C	A	B	D	A	C	C	AB	AC	BD	BD	BD	S	S	B	B	B	
13	M. Daniel Payad	A	B	C	A	D	D	A	A	C	A	B	D	A	C	A	AD	AC	BD	BD	BD	S	S	B	B	B	
14	Moch. Widian Baihaqi	A	B	C	B	D	D	A	A	D	A	B	D	A	C	C	AB	AB	AB	CD	BD	S	B	B	B	S	
15	Muhammad Citang Ramadhan	A	B	C	A	D	D	A	A	C	A	B	D	A	C	A	AD	AC	BD	BD	BD	S	S	B	B	B	
16	Muhammad Adam Nugroho	A	B	C	A	D	D	A	A	C	A	B	D	A	C	C	AD	AC	BD	BD	BD	S	B	S	S	B	
17	Muhammad Anya Hidayatullah Asyuhari	A	B	C	B	A	D	A	A	C	A	C	C	A	C	D	AD	AC	BD	AC	BD	S	B	B	S	B	
18	Muhammad Hafidz Hizbullah	A	B	C	B	D	A	D	A	C	A	B	D	A	C	A	AB	AD	AC	BD	BD	S	S	B	B	S	
19	Muhammad Lazuardi Suryono	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	B	C	C	B	AB	AD	AC	AB	AB	S	S	S	B	S	
20	Muhammad Ridwan Asti	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	A	D	C	A	AB	AC	BC	AB	BD	S	S	S	B	S	
21	Muhammad Sholahudin	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	A	D	C	A	AB	AC	CD	AB	BD	S	S	S	B	S	
22	Nabila Saibola	A	B	A	B	D	D	A	A	C	A	B	D	A	C	B	AB	AC	AB	AB	CD	B	S	S	B	B	
23	Nikelsia Lovely Fauzla	D	B	C	B	C	D	C	A	C	A	B	C	D	C	A	AD	DC	AC	BC	BD	S	S	B	B	B	
24	Nina Saibola Marad	C	B	-	B	B	D	C	A	C	A	B	C	A	C	D	AB	BD	AB	AB	BD	S	B	B	B	S	
25	Putri Nala Chumaira	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	C	D	A	A	AB	AD	AC	AB	BD	S	S	B	B	S	
26	Radiya Ifsan Adhimmurti	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	C	D	C	A	AB	AC	BC	AB	BD	S	S	S	B	S	
27	Rafa Putra Raniarta	A	B	B	C	D	D	D	A	C	A	B	D	A	C	A	AB	AC	BC	AB	BD	S	B	B	B	S	
28	Riska Auliyi	A	B	C	B	B	D	C	A	C	A	B	D	C	C	A	AB	AB	CD	CD	BD	S	B	B	B	S	
29	Rizqi Alfian Luqmana	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	D	A	C	A	AB	AC	BC	AB	BD	S	B	B	B	S	
30	Rofikha Aprilia Hartatik	A	B	D	B	C	D	C	A	C	A	B	C	C	C	A	AD	AB	AC	BD	BD	S	S	B	B	S	
31	Sausan Firdausi	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	C	A	C	C	AB	AD	AB	BD	BD	S	B	B	B	S	
32	Talitha Tasqi Azzahra	A	B	D	B	B	D	C	A	C	A	B	D	A	C	D	AB	AB	AC	BD	BD	S	S	B	B	S	
33	Yuni Reva Susilastika Kingsih	A	B	C	B	B	D	C	A	C	A	B	D	A	C	A	AD	CD	AC	BC	BD	S	S	B	B	B	
34	Abiyu Banyu Bening	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	D	A	C	A	BC	AC	BC	AB	BD	S	B	B	B	S	
35	Adis Noufel Aweoko	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	D	D	C	A	AB	AD	CD	BD	BD	S	S	S	B	S	
36	Aminah Dini Sabrina	A	B	C	C	D	D	A	A	C	A	C	D	A	C	C	AB	CD	BC	CD	CD	S	B	S	B	S	
37	Amra Ramadhani Pratama Putri	A	A	C	B	D	D	C	A	C	A	B	C	D	C	C	AB	CD	BC	BD	AB	S	B	B	B	S	
38	Ashika Mahya Linabilla Nurrah	D	B	D	B	D	D	C	A	C	A	B	D	B	A	B	AB	AB	AC	BD	BD	B	S	B	B	S	
39	Aisyah Rahmadina Putri Sugianto	A	B	C	B	B	D	A	A	C	A	B	D	C	C	B	BC	BD	AB	AB	BD	B	S	S	B	B	
40	Alifah Nur Mawazya	A	B	B	B	B	D	A	A	C	A	B	C	A	C	A	AB	AD	AB	AB	BD	S	B	B	B	S	
41	Audrey Salsabila Nurin	A	B	C	B	D	D	D	A	A	A	C	C	D	C	C	AB	AD	BC	BD	BD	S	B	B	B	S	
42	Averila Putri Yusuf	A	B	C	B	D	D	C	A	D	A	B	A	A	C	C	AB	AD	CD	AB	BD	S	B	B	B	S	
43	Baraq Alizar Kadafi Ahmad	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	D	D	D	C	C	AB	AD	CD	BD	BD	S	S	S	B	S
44	Herlian Ishta Anila	A	A	C	B	D	D	D	A	A	A	D	D	A	C	C	AB	BD	AB	AB	BD	S	S	B	B	B	
45	Dafinah Azka Syafwah Haki	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	A	D	A	C	C	AB	AD	AC	BD	BD	S	B	B	B	S	
46	Dhya Ulhaq Salsabila Putri	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	D	A	C	C	AB	AD	C	BD	AB	S	B	B	B	S	
47	Irfan Damayiksa	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	C	D	A	A	AB	AD	CD	BD	BD	S	S	B	B	S	
48	Kamilia Nabila Rahma	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	A	D	A	C	A	AB	BD	AC	BD	AB	S	S	B	B	S	
49	Lailatul Mumawaroh	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	A	C	C	C	A	AD	AD	CD	BD	BD	S	B	B	B	S	
50	Lazuardi Tegar Kusuma	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	D	A	C	A	AB	AD	BC	AB	BD	S	B	B	B	S	
51	M.Galih Manggala Affar	A	B	C	B	D	D	D	A	C	A	B	D	C	D	A	AB	AD	-	AD	AD	S	S	B	B	S	
52	Maulana Mikail Kafabih	A	B	C	B	D	D	D	A	C	A	B	D	C	C	D	AB	BD	AB	CD	BD	S	B	B	B	S	
53	Muhammad Fathil Basthi Bim	A	B	C	B	C	D	D	A	C	A	B	D	C	C	D	AB	BD	AB	CD	BD	S	B	B	B	S	
54	Muhammad Suryan Al Fattai	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	D	A	C	A	AB	AC	BC	AB	CD	S	B	B	B	S	
55	Muhammad Wildan Al Rizuz	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	D	D	D	C	A	AB	AC	BC	AB	BD	S	B	B	B	S
56	Muhammad Yusuf Pranata	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	B	C	D	C	B	AB	BC	AD	CD	AB	S	S	B	B	S	
57	Naisya Syafina Alifah Putri	A	B	C	B	D	D	C	A	D	A	B	D	A	C	B	AB	AD	AC	BD	AB	S	B	B	S	S	
58	Navia Afti Farohah	A	B	D	B	D	D	C	A	C	A	C	D	C	A	A	AB	AD	AB	BD	BD	S	B	B	B	B	
59	Nindyariesta Giluh	A	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	D	A	C	C	AB	AC	BC	AB	BD	S	B	B	B	S	
60	Putri Nur Khumainroh	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	B	D	A	C	A	AB	AC	CD	AB	BD	S	B	B	S	S	
61	Qusrotha Najia Nabighah	A	B	B	B	D	B	A	A	C	B	A	D	A	C	A	AB	CD	AC	AB	BD	S	B	B	B	S	
62	Raffa Aaisyah Sachbar	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	B	D	D	C	B	AB	BC	AD	BD	AB	S	S	B	B	S	
63	Segaf Ahmad Masyhuri	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	B	C	D	C	B	AB	BD	CD	BD	AB	S	S	B	B	B	
64	Syaqir Murtizat Maulana	A	B	C	-	D	D	A	A	C	A	B	D	B	C	B	AB	AD	CD	BD	AB	S	S	B	B	S	
65	Syazani Rahman	A	B	C	B	D	D	D	A	C	A	B	D	C	C	D	AB	BD	AB	CD	AD	S	B	B	B	S	
66	'Yekhsa Rega Ramadana	A	B	B	B	D	D	D	A	C	A	B	C	D	C	A	AB	AD	CD	AD	AB	S	S	B	B	S	
67	Zada Tiania Husna	A	B	C	B	D	D	A	A	C	A	B	C	A	A	A	AB	AD	AB	AB	AB	S	S	B	B	S	

Lampiran 10. Sebaran Jawaban Siswa (Benar Salah)

Data Jawaban Siswa - Soal Nomor 1 s.d. 25

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	Jumlah Jawaban Benar	1	40	65	67	51	66	48	52	54	1	62	6	53	44	52	57	59	55	61	58	48	40	36	11	35
1	Adinia Riesanti Zana Zahirah	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
2	Alfian Nuril Chalimi	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
3	Amirah Filzah Ghaisani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
4	Arina Shofiyana Ayatun	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
5	Athar Abinaya Syahfana	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
6	Azka Auliya L-Wafa	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
7	Azka Zahrana Ramadhani	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
8	Azzahra Khayyirah Syallendra	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
9	Bagus Burhan Fahmiudin	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
10	Ghilvera Alawayah	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
11	Imam Arif Wibowo	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
12	Kevin Audrie Mahardika	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
13	M. Danial Fayad	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Moch. Wildan Baihaqi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
15	Muchammad Gilang Ramadhan	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Muhammad Adam Nugroho	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Muhammad Arya Hidayatullah Adjuhuri	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
18	Muhammad Hafidz Hizbullah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
19	Muhammad Lazuardi Suryono	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
20	Muhammad Ridwan Asfi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	Muhammad Sholahudin	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
22	Nabila Salsabila	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
23	Nikeisha Lovely Fauzia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
24	Nilna Salsabila Ma'ad	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
25	Putri Naila Chumaira	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
26	Raditya Ihsan Adlimurti	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
27	Refa Putra Rananta	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
28	Riska Auliya	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
29	Rizqi Alfian Luqmana	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
30	Rofikka Aprilia Hartatik	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
31	Sausan Firdausi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
32	Talitha Tsaqif Azzahra	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
33	Yuni Reva Susilastia Ningsih	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
34	Abiyu Banyu Bening	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
35	Adis Naufal Aswoko	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
36	Amirah Dini Sabrina	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
37	Amra Ramadhani Pratama Putri	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
38	Ashika Mahya Lirabliha Nafisah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
39	Asiya Rahmadina Putri Sugiarto	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
40	Atikah Nur Mazaya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
41	Audrey Salsabila Nuria	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
42	Avrilia Putri Yusuf	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
43	Barraaq Abizar Kadafi Ahmad	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
44	Berlian Tahta Arslia	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
45	Dafinah Azka Syafwah Maki	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
46	Dhya Ulhaq Salsabila Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
47	In'am Danadyaksa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
48	Kamila Naila Rahma	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49	Lailatul Munawaroh	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
50	Lazuardi Tegar Kusuma	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
51	M.Galih Manggala Afkar	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
52	Maulana Mikail Kafabih	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
53	Muhammad Fatih Basthil Birri	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
54	Muhammad Sufyan Al Farisi	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
55	Muhammad Wildan Al Fairuz	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
56	Muhammad Yusuf Pranata	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
57	Najwa Syafarina Alifah Putri	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
58	Nayla Aifi Farohah	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
59	Nindyariesta Galuh	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
60	Putri Nur Khumairoh	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
61	Quenzha Najla Nabighah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
62	Raffa Abrary Bachtiar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
63	Segaf Ahmad Masyhuri	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
64	Syauci Mumtaz Maulana	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
65	Syazani Raihan	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
66	Yakhsa Rega Ramadana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
67	Zada Tsania Husna	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0

Data Jawaban Siswa - Soal Nomor 26 s.d. 50

No	Nama Siswa	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total	
	Jumlah Jawaban Benar	62	65	44	57	54	65	25	65	60	66	55	42	35	58	32	51	20	12	25	49	62	29	57	62	48		
1	Adinia Riesanti Zana Zaherah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	34
2	Alfian Nuril Chalimi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	32
3	Amirah Filzah Ghaisani	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	32
4	Arina Shofiyana Ayatun	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	25
5	Athar Abinaya Syahfana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	32
6	Azka Auliya L-Wafa	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	24
7	Azka Zahrana Ramadhani	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	30
8	Azzahra Khayyirah Syallendra	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	29
9	Bagus Burhan Fahmiudin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	28
10	Ghilvera Alawyah	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	30
11	Imam Arif Wibowo	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	34
12	Kevin Audrie Mahardika	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	34
13	M. Danial Fayad	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	38
14	Moch. Wilidan Baihaqi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	35
15	Muchammad Gilang Ramadhan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	37
16	Muhammad Adam Nugroho	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	36
17	Muhammad Arya Hidayatullah Adjuhuri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	30
18	Muhammad Hafidz Hizbullah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	36
19	Muhammad Lazuardi Suryono	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	34
20	Muhammad Ridwan Asfi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	38
21	Muhammad Sholahudin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	36
22	Nabila Salsabila	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	30
23	Nikeisha Lovely Fauzia	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	30
24	Nilina Salsabila Ma'ad	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
25	Putri Naila Chumaira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	30
26	Raditya Ihsan Adlimurti	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	37
27	Refa Putra Rananta	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
28	Riska Auliya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	39
29	Rizqi Alfian Luqmana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
30	Rofikka Aprilia Hartatik	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	31
31	Sausan Firdausi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	35
32	Talitha Tsaqif Azzahra	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	37
33	Yuni Reva Susilastia Ningsih	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	35
34	Abiyu Banyu Bering	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38
35	Adis Naufal Aswoko	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	35
36	Amirah Dini Sabrina	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	31
37	Amra Ramadhani Pratama Putri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	38
38	Ashika Mahya Lirabibiha Nafisah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	30
39	Asiya Rahmadina Putri Suglarto	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	29
40	Atikah Nur Mazaya	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	38
41	Audrey Salsabila Nuria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	35
42	Avriila Putri Yusuf	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	40
43	Barraq Abizar Kadafi Ahmad	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	35
44	Berlian Tahta Arslia	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	29
45	Dafinah Azka Syafwah Maki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	40
46	Dhya Ulhaq Salsabila Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	39
47	In'am Danadyaksa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	36
48	Kamilia Naila Rahima	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	38
49	Lailatul Munawaroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	34
50	Lazuardi Tegar Kusuma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
51	M.Galih Manggala Afkar	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	33
52	Maulana Mikail Kafabih	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	32
53	Muhammad Fatih Basthil Birri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	32
54	Muhammad Sufyan Al Farisi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	42
55	Muhammad Wilidan Al Fairuz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	41
56	Muhammad Yusuf Pranata	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	33
57	Najwa Syafarina Alifah Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	38
58	Nayla Afri Farohah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	34
59	Nindiyariesta Galuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
60	Putri Nur Khumairoh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	40
61	Quenzha Najla Nabighah	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
62	Raffa Abrary Bachtiar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	35
63	Segaf Ahmad Masyhuri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	32
64	Syauci Mumtaz Maulana	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1</										

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas

Category	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6		Item 7		Item 8		Item 9		Item 10		Item 11		Item 12		Item 13		Item 14		Item 15		Item 16		Item 17		Item 18		Item 19		Item 20		Item 21		Item 22		Item 23		Item 24		Item 25		Item 26		Item 27		Item 28		Item 29		Item 30		Item 31		Item 32		Item 33		Item 34		Item 35		Item 36		Item 37		Item 38		Item 39		Item 40		Item 41		Item 42		Item 43		Item 44		Item 45		Item 46		Item 47		Item 48		Item 49		Item 50		Item 51		Item 52		Item 53		Item 54		Item 55		Item 56		Item 57		Item 58		Item 59		Item 60		Item 61		Item 62		Item 63		Item 64		Item 65		Item 66		Item 67		Item 68		Item 69		Item 70		Item 71		Item 72		Item 73		Item 74		Item 75		Item 76		Item 77		Item 78		Item 79		Item 80		Item 81		Item 82		Item 83		Item 84		Item 85		Item 86		Item 87		Item 88		Item 89		Item 90		Item 91		Item 92		Item 93		Item 94		Item 95		Item 96		Item 97		Item 98		Item 99		Item 100		Item 101		Item 102		Item 103		Item 104		Item 105		Item 106		Item 107		Item 108		Item 109		Item 110		Item 111		Item 112		Item 113		Item 114		Item 115		Item 116		Item 117		Item 118		Item 119		Item 120		Item 121		Item 122		Item 123		Item 124		Item 125		Item 126		Item 127		Item 128		Item 129		Item 130		Item 131		Item 132		Item 133		Item 134		Item 135		Item 136		Item 137		Item 138		Item 139		Item 140		Item 141		Item 142		Item 143		Item 144		Item 145		Item 146		Item 147		Item 148		Item 149		Item 150		Item 151		Item 152		Item 153		Item 154		Item 155		Item 156		Item 157		Item 158		Item 159		Item 160		Item 161		Item 162		Item 163		Item 164		Item 165		Item 166		Item 167		Item 168		Item 169		Item 170		Item 171		Item 172		Item 173		Item 174		Item 175		Item 176		Item 177		Item 178		Item 179		Item 180		Item 181		Item 182		Item 183		Item 184		Item 185		Item 186		Item 187		Item 188		Item 189		Item 190		Item 191		Item 192		Item 193		Item 194		Item 195		Item 196		Item 197		Item 198		Item 199		Item 200		Item 201		Item 202		Item 203		Item 204		Item 205		Item 206		Item 207		Item 208		Item 209		Item 210		Item 211		Item 212		Item 213		Item 214		Item 215		Item 216		Item 217		Item 218		Item 219		Item 220		Item 221		Item 222		Item 223		Item 224		Item 225		Item 226		Item 227		Item 228		Item 229		Item 230		Item 231		Item 232		Item 233		Item 234		Item 235		Item 236		Item 237		Item 238		Item 239		Item 240		Item 241		Item 242		Item 243		Item 244		Item 245		Item 246		Item 247		Item 248		Item 249		Item 250		Item 251		Item 252		Item 253		Item 254		Item 255		Item 256		Item 257		Item 258		Item 259		Item 260		Item 261		Item 262		Item 263		Item 264		Item 265		Item 266		Item 267		Item 268		Item 269		Item 270		Item 271		Item 272		Item 273		Item 274		Item 275		Item 276		Item 277		Item 278		Item 279		Item 280		Item 281		Item 282		Item 283		Item 284		Item 285		Item 286		Item 287		Item 288		Item 289		Item 290		Item 291		Item 292		Item 293		Item 294		Item 295		Item 296		Item 297		Item 298		Item 299		Item 300		Item 301		Item 302		Item 303		Item 304		Item 305		Item 306		Item 307		Item 308		Item 309		Item 310		Item 311		Item 312		Item 313		Item 314		Item 315		Item 316		Item 317		Item 318		Item 319		Item 320		Item 321		Item 322		Item 323		Item 324		Item 325		Item 326		Item 327		Item 328		Item 329		Item 330		Item 331		Item 332		Item 333		Item 334		Item 335		Item 336		Item 337		Item 338		Item 339		Item 340		Item 341		Item 342		Item 343		Item 344		Item 345		Item 346		Item 347		Item 348		Item 349		Item 350		Item 351		Item 352		Item 353		Item 354		Item 355		Item 356		Item 357		Item 358		Item 359		Item 360		Item 361		Item 362		Item 363		Item 364		Item 365		Item 366		Item 367		Item 368		Item 369		Item 370		Item 371		Item 372		Item 373		Item 374		Item 375		Item 376		Item 377		Item 378		Item 379		Item 380		Item 381		Item 382		Item 383		Item 384		Item 385		Item 386		Item 387		Item 388		Item 389		Item 390		Item 391		Item 392		Item 393		Item 394		Item 395		Item 396		Item 397		Item 398		Item 399		Item 400		Item 401		Item 402		Item 403		Item 404		Item 405		Item 406		Item 407		Item 408		Item 409		Item 410		Item 411		Item 412		Item 413		Item 414		Item 415		Item 416		Item 417		Item 418		Item 419		Item 420		Item 421		Item 422		Item 423		Item 424		Item 425		Item 426		Item 427		Item 428		Item 429		Item 430		Item 431		Item 432		Item 433		Item 434		Item 435		Item 436		Item 437		Item 438		Item 439		Item 440		Item 441		Item 442		Item 443		Item 444		Item 445		Item 446		Item 447		Item 448		Item 449		Item 450		Item 451		Item 452		Item 453		Item 454		Item 455		Item 456		Item 457		Item 458		Item 459		Item 460		Item 461		Item 462		Item 463		Item 464		Item 465		Item 466		Item 467		Item 468		Item 469		Item 470		Item 471		Item 472		Item 473		Item 474		Item 475		Item 476		Item 477		Item 478		Item 479		Item 480		Item 481		Item 482		Item 483		Item 484		Item 485		Item 486		Item 487		Item 488		Item 489		Item 490		Item 491		Item 492		Item 493		Item 494		Item 495		Item 496		Item 497		Item 498		Item 499		Item 500		Item 501		Item 502		Item 503		Item 504		Item 505		Item 506		Item 507		Item 508		Item 509		Item 510		Item 511		Item 512		Item 513		Item 514		Item 515		Item 516		Item 517		Item 518		Item 519		Item 520		Item 521		Item 522		Item 523		Item 524		Item 525		Item 526		Item 527		Item 528		Item 529		Item 530		Item 531		Item 532		Item 533		Item 534		Item 535		Item 536		Item 537		Item 538		Item 539		Item 540		Item 541		Item 542		Item 543		Item 544		Item 545		Item 546		Item 547		Item 548		Item 549		Item 550		Item 551		Item 552		Item 553		Item 554		Item 555		Item 556		Item 557		Item 558		Item 559		Item 560		Item 561		Item 562		Item 563		Item 564		Item 565		Item 566		Item 567		Item 568		Item 569		Item 570		Item 571		Item 572		Item 573		Item 574		Item 575		Item 576		Item 577		Item 578		Item 579		Item 580		Item 581		Item 582		Item 583		Item 584		Item 585		Item 586		Item 587		Item 588		Item 589		Item 590		Item 591		Item 592		Item 593		Item 594		Item 595		Item 596		Item 597		Item 598		Item 599		Item 600		Item 601		Item 602		Item 603		Item 604		Item 605		Item 606		Item 607		Item 608		Item 609		Item 610		Item 611		Item 612		Item 613		Item 614		Item 615		Item 616		Item 617		Item 618		Item 619		Item 620		Item 621		Item 622		Item 623		Item 624		Item 625		Item 626		Item 627		Item 628		Item 629		Item 630		Item 631		Item 632		Item 633		Item 634		Item 635		Item 636		Item 637		Item 638		Item 639		Item 640		Item 641		Item 642		Item 643		Item 644		Item 645		Item 646		Item 647		Item 648		Item 649		Item 650		Item 651		Item 652		Item 653		Item 654		Item 655		Item 656		Item 657		Item 658		Item 659		Item 660		Item 661		Item 662		Item 663		Item 664		Item 665		Item 666		Item 667		Item 668		Item 669		Item 670		Item 671		Item 672		Item 673		Item 674		Item 675		Item 676		Item 677		Item 678		Item 679		Item 680		Item 681		Item 682		Item 683		Item 684		Item 685		Item 686		Item 687		Item 688		Item 689		Item 690		Item 691		Item 692		Item 693		Item 694		Item 695		Item 696		Item 697		Item 698		Item 699		Item 700		Item 701		Item 702		Item 703		Item 704		Item 705		Item 706		Item 707		Item 708		Item 709		Item 710		Item 711		Item 712		Item 713		Item 714		Item 715		Item 716		Item 717		Item 718		Item 719		Item 720		Item 721		Item 722		Item 723		Item 724		Item 725		Item 726		Item 727		Item 728		Item 729		Item 730		Item 731		Item 732		Item 733		Item 734		Item 735		Item 736		Item 737		Item 738		Item 739		Item 740		Item 741		Item 742		Item 743		Item 744		Item 745		Item 746		Item 747		Item 748		Item 749		Item 750		Item 751		Item 752		Item 753		Item 754		Item 755		Item 756		Item 757		Item 758		Item 759		Item 760		Item 761		Item 762		Item 763		Item 764		Item 765		Item 766		Item 767		Item 768		Item 769		Item 770		Item 771		Item 772		Item 773		Item 774		Item 775		Item 776		Item 777		Item 778		Item 779		Item 780		Item 781		Item 782		Item 783		Item 784		Item 785		Item 786		Item 787		Item 788		Item 789		Item 790		Item 791		Item 792		Item 793		Item 794		Item 795		Item 796		Item 797		Item 798		Item 799		Item 800		Item 801		Item 802		Item 803		Item 804		Item 805		Item 806		Item 807		Item 808		Item 809		Item 810		Item 811		Item 812		Item 813		Item 814		Item 815		Item 816		Item 817		Item 818		Item 819		Item 820		Item 821		Item 822		Item 823		Item 824		Item 825		Item 826		Item 827		Item 828		Item 829		Item 830		Item 831		Item 832		Item 833		Item 834		Item 835		Item 836		Item 837		Item 838		Item 839		Item 840		Item 841		Item 842		Item 843		Item 844		Item 845		Item 846		Item 847		Item 848		Item 849		Item 850		Item 851		Item 852		Item 853		Item 854		Item 855		Item 856		Item 857		Item 858		Item 859		Item 860		Item 861		Item 862		Item 863		Item 864		Item 865		Item 866		Item 867		Item 868		Item 869		Item 870		Item 871		Item 872		Item 873		Item 874		Item 875		Item 876		Item 877		Item 878		Item 879		Item 880		Item 881		Item 882		Item 883		Item 884		Item 885		Item 886		Item 887		Item 888		Item 889		Item 890		Item 891		Item 892		Item 893		Item 894		Item 895		Item 896		Item 897		Item 898		Item 899		Item 900		Item 901		Item 902		Item 903		Item 904		Item 905		Item 906		Item 907		Item 908		Item 909		Item 910		Item 911		Item 912		Item 913		Item 914		Item 915		Item 916		Item 917		Item 918		Item 919		Item 920		Item 921		Item 922		Item 923		Item 924		Item 925		Item 926		Item 927		Item 928		Item 929		Item 930		Item 931		Item 932		Item 933		Item 934		Item 935		Item 936		Item 937		Item 938		Item 939		Item 940		Item 941		Item 942		Item 943		Item 944		Item 945		Item 946		Item 947		Item 948		Item 949		Item 950		Item 951		Item 952		Item 953		Item 954		Item 955		Item 956		Item 957		Item 958		Item 959		Item 960	
----------	--------	--	--------	--	--------	--	--------	--	--------	--	--------	--	--------	--	--------	--	--------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	---------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--	----------	--

Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	34.64	18.264	-.193	.620
Soal_2	34.06	18.027	-.046	.627
Soal_3	33.69	18.097	-.034	.617
Soal_4	33.66	18.077	.000	.615
Soal_5	33.90	16.943	.268	.599
Soal_6	33.67	17.921	.137	.612
Soal_7	33.94	17.724	.039	.618
Soal_8	33.88	17.319	.167	.607
Soal_9	33.85	17.432	.146	.609
Soal_10	34.64	17.870	.187	.611
Soal_11	33.73	17.109	.410	.596
Soal_12	34.57	18.916	-.368	.637
Soal_13	33.87	17.754	.045	.617
Soal_14	34.00	17.030	.207	.603
Soal_15	33.88	18.107	-.058	.625
Soal_16	33.81	17.431	.172	.607
Soal_17	33.78	17.055	.339	.597
Soal_18	33.84	18.351	-.128	.629
Soal_19	33.75	17.677	.131	.610
Soal_20	33.79	17.592	.127	.610
Soal_21	33.94	17.602	.071	.616
Soal_22	34.06	16.239	.400	.584
Soal_23	34.12	16.016	.450	.578
Soal_24	34.49	17.375	.181	.606
Soal_25	34.13	16.664	.282	.596
Soal_26	33.73	17.563	.200	.607
Soal_27	33.69	18.037	.008	.615
Soal_28	34.00	17.545	.076	.616
Soal_29	33.81	17.462	.162	.608
Soal_30	33.85	17.553	.109	.612
Soal_31	33.69	18.128	-.055	.617
Soal_32	34.28	17.176	.164	.607
Soal_33	33.69	17.612	.303	.606
Soal_34	33.76	17.821	.062	.614
Soal_35	33.67	18.072	-.010	.615
Soal_36	33.84	17.351	.179	.606
Soal_37	34.03	17.211	.155	.608
Soal_38	34.13	17.179	.155	.608
Soal_39	33.79	17.713	.085	.613
Soal_40	34.18	16.998	.199	.604
Soal_41	33.90	16.883	.286	.597
Soal_42	34.36	17.294	.149	.609
Soal_43	34.48	16.587	.426	.587
Soal_44	34.28	17.327	.126	.611
Soal_45	33.93	18.040	-.043	.625
Soal_46	33.73	17.593	.186	.608
Soal_47	34.22	16.449	.341	.590
Soal_48	33.81	18.038	-.029	.621
Soal_49	33.73	18.169	-.072	.621
Soal_50	33.94	16.512	.368	.589

Lampiran 13. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No.	Butir Soal	N		Mean
		Valid	Missing	
1	Soal_1	67	0	0,01
2	Soal_2	67	0	0,60
3	Soal_3	67	0	0,97
4	Soal_4	67	0	1,00
5	Soal_5	67	0	0,76
6	Soal_6	67	0	0,99
7	Soal_7	67	0	0,72
8	Soal_8	67	0	0,78
9	Soal_9	67	0	0,81
10	Soal_10	67	0	0,01
11	Soal_11	67	0	0,93
12	Soal_12	67	0	0,09
13	Soal_13	67	0	0,79
14	Soal_14	67	0	0,66
15	Soal_15	67	0	0,78
16	Soal_16	67	0	0,85
17	Soal_17	67	0	0,88
18	Soal_18	67	0	0,82
19	Soal_19	67	0	0,91
20	Soal_20	67	0	0,87
21	Soal_21	67	0	0,72
22	Soal_22	67	0	0,60
23	Soal_23	67	0	0,54
24	Soal_24	67	0	0,16
25	Soal_25	67	0	0,52

26	Soal_26	67	0	0,93
27	Soal_27	67	0	0,97
28	Soal_28	67	0	0,66
29	Soal_29	67	0	0,85
30	Soal_30	67	0	0,81
31	Soal_31	67	0	0,97
32	Soal_32	67	0	0,37
33	Soal_33	67	0	0,97
34	Soal_34	67	0	0,90
35	Soal_35	67	0	0,99
36	Soal_36	67	0	0,82
37	Soal_37	67	0	0,63
38	Soal_38	67	0	0,52
39	Soal_39	67	0	0,87
40	Soal_40	67	0	0,48
41	Soal_41	67	0	0,76
42	Soal_42	67	0	0,30
43	Soal_43	67	0	0,18
44	Soal_44	67	0	0,37
45	Soal_45	67	0	0,73
46	Soal_46	67	0	0,93
47	Soal_47	67	0	0,43
48	Soal_48	67	0	0,85
49	Soal_49	67	0	0,93
50	Soal_50	67	0	0,72

Lampiran 14. Hasil Uji Daya Pembeda

Kelompok atas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total
50	Lazuardi Tegar Kusuma	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47		
59	Nindyariesta Galuh	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	43		
54	Muhammad Sufyan Al Farsi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
29	Rizqi Afan Luqmana	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	41		
55	Muhammad Wildan Al Fairuz	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
42	Aurilia Putri Yusuf	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	40		
45	Dafinah Azka Syafwah Maki	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	40	
60	Putri Nur Khumalroh	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	40		
27	Refa Putra Rianta	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
28	Riska Auliya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	39	
46	Dhya Ulhaq Salsabila Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	39
13	M. Daniel Fayad	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	38	
20	Muhammad Ridwan Ash	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	38	
34	Abiyu Banyu Bening	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
37	Anra Ramadhani Pratama Putri	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	38	
40	Atikah Nur Mazaya	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
48	Kamilia Naila Ratma	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	38
57	Najwa Syafarina Ailiah Putri	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	38
15	Muchammad Gilang Ramadhan	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	37

Kelompok Bawah

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total		
52	Maulana Mikail Kafatih	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	32	
53	Muhammad Fath Basthli Birri	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	32		
63	Segaf Ahmad Masyhuri	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	32		
65	Syazani Rahman	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	32
30	Roflika Aprilia Hartatik	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	31		
36	Amirah Dini Sabrina	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31		
7	Azka Zahrana Ramadhani	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	30		
10	Ghilyana Alawyah	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	30		
17	Muhammad Arya Hidayatullah Adjuhuri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30		
22	Nabila Salsabila	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30		
23	Nikelisha Lovely Fauzia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	30		
25	Putri Naila Chumaira	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30		
38	Ashika Mahya Urabbihha Nafisah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	30		
8	Azzahra Khayyirah Syallendra	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
39	Asiya Rahmadina Putri Suglarto	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	29	
44	Berlian Tahta Arslia	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
9	Bagus Burhan Fahmiudin	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
4	Arina Shofiyana Ayatun	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	25		
6	Azka Asyila L-Wafa	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	24	

Lampiran 15. Uji Efektivitas Pengecoh

Jumlah Siswa yang memilih Jawaban

	ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Soal Pilihan Ganda	A	54	2	65	0	1	1	1	52	4	1	1	46	0	9	0	5	4	55	2	6	8	1	15	9	14	62	2	5	4	3	1	25	65	2	66	5	5	35	8	32	
	B	1	20	2	0	0	0	0	17	13	9	1	0	13	6	44	14	2	2	2	0	0	10	20	3	9	14	2	65	13	57	7	1	0	0	0	1	55	1	2	0	12
	C	1	4	0	0	51	66	48	2	54	1	4	6	53	9	52	57	2	0	4	58	1	6	13	11	35	1	0	44	5	3	0	25	1	60	0	6	19	15	58	16	
	D	11	40	0	67	15	0	1	0	0	64	62	1	8	5	1	3	59	10	61	3	48	40	36	38	2	2	0	4	0	54	65	17	1	5	0	1	42	15	1	7	
	Jumlah	67	66	67	67	67	67	67	67	67	67	67	66	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	65	67	67	66	66	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

Tingkat Distraktor

	ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Soal Pilihan Ganda	A	0.81	0.03	0.97	0	0.01	0.01	0.01	0.78	0.06	0.01	0.01	0.69	0	0.13	0	0.07	0.06	0.82	0.03	0.09	0.12	0.01	0.22	0.13	0.21	0.93	0.03	0.07	0.06	0.04	0.01	0.37	0.97	0.03	0.99	0.07	0.07	0.52	0.12	0.48
	B	0.01	0.30	0.03	0	0	0	0.25	0.19	0.13	0.01	0	0.19	0.09	0.66	0.21	0.03	0.03	0	0	0.15	0.30	0.04	0.13	0.21	0.03	0.97	0.19	0.85	0.10	0.01	0	0	0	0.01	0.82	0.01	0.03	0	0.18	
	C	0.01	0.06	0	0	0.76	0.99	0.72	0.03	0.81	0.01	0.06	0.09	0.79	0.13	0.78	0.85	0.03	0	0.06	0.87	0.01	0.09	0.19	0.16	0.52	0.01	0	0.66	0.07	0.04	0	0.37	0.01	0.90	0	0.09	0.28	0.22	0.87	0.24
	D	0.16	0.60	0	1	0.22	0	0.01	0	0	0.96	0.93	0.01	0.12	0.07	0.01	0.04	0.88	0.15	0.91	0.04	0.72	0.60	0.54	0.57	0.03	0.03	0	0.06	0	0.81	0.97	0.25	0.01	0.07	0	0.01	0.63	0.22	0.01	0.10

Keterangan

	ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Soal Pilihan Ganda	A	0.81	0.03	0.97	0	0.01	0.01	0.01	0.78	0.06	0.01	0.01	0.69	0	0.13	0	0.07	0.06	0.82	0.03	0.09	0.12	0.01	0.22	0.13	0.21	0.93	0.03	0.07	0.06	0.04	0.01	0.37	0.97	0.03	0.99	0.07	0.07	0.52	0.12	0.48
	B	0.01	0.30	0.03	0	0	0	0.25	0.19	0.13	0.01	0	0.19	0.09	0.66	0.21	0.03	0.03	0	0	0.15	0.30	0.04	0.13	0.21	0.03	0.97	0.19	0.85	0.10	0.01	0	0	0	0.01	0.82	0.01	0.03	0	0.18	
	C	0.01	0.06	0	0	0.76	0.99	0.72	0.03	0.81	0.01	0.06	0.09	0.79	0.13	0.78	0.85	0.03	0	0.06	0.87	0.01	0.09	0.19	0.16	0.52	0.01	0	0.66	0.07	0.04	0	0.37	0.01	0.90	0	0.09	0.28	0.22	0.87	0.24
	D	0.16	0.60	0	1	0.22	0	0.01	0	0	0.96	0.93	0.01	0.12	0.07	0.01	0.04	0.88	0.15	0.91	0.04	0.72	0.60	0.54	0.57	0.03	0.03	0	0.06	0	0.81	0.97	0.25	0.01	0.07	0	0.01	0.63	0.22	0.01	0.10

Lampiran 16. Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 17. Sertifikat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026
diberikan kepada:

Nama : Rida Fadlilah
NIM : 210102110070
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Analisis Butir Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 3 Juni 2026
a.n. Bekan
Ketua



Widyandah Mala Rohmana, M.Pd

BIODATA MAHASISWA

Nama : Rida Fadlilah
NIM : 210102110070
Tempat, Tanggal, Lahir : Tuban, 07 Mei 2003
Fakultas/Progam Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2021
Alamat Rumah : Dsn. Pesantren Gang 1, Ds. Dasin, Kec.
Tambakboyoy, Kabupaten Tuban
No. Handphone : 081215690105
Alamat Email : ridafadllh@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- TK Mardi Utomo
- SD N Dasin 01
- SMP N 01 Tambakboyoy
- MA N 2 Rembang
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang